

**PENGARUH STRATEGI MATRIKS INGATAN TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
AL - QURAN HADIS DI KELAS VII MTsN 1 KEPAHANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat**

**Guna memperoleh gelar strata 1 ( S1)**

**Dalam ilmu tarbiyah**



**OLEH :**

**SUBEKY JAGADINATA**

**NIM : 22531140**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP**

**2026**

# HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara subeky jagadinata mahasiswa program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup yang berjudul "PENGARUH STRATEGI MATRIKS INGATAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADIST DI KELAS VII MTsN 1 KEPAHIANG " sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

**Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.**

Curup, Februari 2026

Pembimbing I



**Dr. Irwan Faturrochman, S.Pd.i, M.Pd**  
NIP. 198408262009121008

Pembimbing II



**Nelfa Sari, M. Pd**  
NIP. 199402082022032004

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Subeky Jagadinata  
NIM : 22531140  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Strategi Matriks Ingatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di Kelas VII MTsN 1 Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 26 Februari 2026

Penulis,  
  
METERAI  
TEMPEL  
17FEANX291813170

**Subeky Jagadinata**  
**NIM 22531140**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21769 Fax 21010  
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 351 /In.34/FT/PP.00.9/03/2026

Nama : **Subeky Jagadinata**  
 NIM : **22531143**  
 Fakultas : **Tarbiyah**  
 Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**  
 Judul : **Pengaruh Strategi Matrilks Ingatan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis di Kelas VII MTsN 1 Kepahiang**

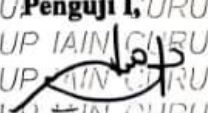
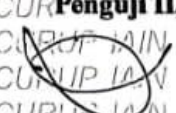
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 05 Maret 2026**  
 Pukul : **09.30 s/d 11.00 WIB**  
 Tempat : **Ruang 3 Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,  Sekretaris,   
**Dr. Irwan Fathurrochman, S.Pd.I, M.Pd** **Nelfa Sari, M.Pd**  
**NIP. 198408262009121008** **NIP. 199402082022032004**

**Penguji I,**  **Penguji II,**   
**Dr. Arsil, M. Pd** **Masudi, M. Fil. I**  
**NIP 196709191998031001** **NIP 196707112005011006**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi Matriks Ingatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di Kelas VII MTsN 1 Kepahiang.”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengkaji secara ilmiah pengaruh penerapan strategi matriks ingatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik di madrasah.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I., Selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Prof. Dr. H. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor 1 IAIN Curup.
3. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM., selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. H. Nelson, M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Prof. Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Siswanto, M.Pd.I, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
7. Bunda Dr. Rafia Arcanita, M. Pd., Selaku Pembimbing Akademi

8. Bapak Dr.Irwan Fathurrahman, S.Pd.I, M.Pd.I., Selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Nelfa Sari, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan membantu selama proses menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen PAI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
10. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepahiang yaitu Ibu Nurani.M, S.Pd.I, M.Pd, beserta Bapak, Ibu dewan Guru yang telah mengizinkan dan mendukung peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

***Wassalamualakum warahmatullahi wabarakatuh.***

Curup, 20 Februari 2026

Penulis



Subeky Jagadinata

NIM. 22531140

## MOTTO

هَلَّاكَ أَمْرٌ لَمْ يَعْرِفْ قَدْرَهُ

Hancurlah seseorang yang tidak mengetahui kapasitas  
( kemampuan ) dirinya

Manusia diciptakan dengan potensi yang berbeda beda.  
Tidak ada manusia yang diciptakan tanpa potensi untuk  
kemajuan hidupnya. Olehkarenanya galilah potensi dirimu  
untuk meningkatkan kemajuan dalam hidupmu

-Subeky Jagadinata -

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat. Atas izinnyalah penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Penulis menyadari dalam keberhasilan yang didapat bukan milik penulis sendiri, ada banyak doa yang mengiringi disetiap langkah yang penulis jalani hingga bisa menyelesaikan sebuah karya sederhana ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Warsono dan Ibu Khoriah. Terima kasih atas doa yang tak pernah terputus, kasih sayang yang tak pernah berkurang, serta pengorbanan yang tak terhingga. Setiap langkah perjuangan ini tidak pernah lepas dari ridha dan restu kalian. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keberkahan, dan umur panjang agar dapat terus menyaksikan setiap kebahagiaan dan pencapaian dalam hidup penulis.
2. Pakde Suwanto dan Bude Khotimah, yang telah menjadi rumah kedua sejak penulis menempuh pendidikan MTs hingga saat ini. Terima kasih atas tempat, perhatian, bimbingan, dan kasih sayang yang diberikan dengan tulus. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang terbaik.
3. Mas Habib Soleh, S.Ag. sebagai guru Al Quran Hadis, yang senantiasa membantu dan mendukung kegiatan PPL hingga proses penelitian
4. Saudara kandung, Hafiz dan Kak Wahyu. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang selalu diberikan. Kehadiran kalian menjadi

penguat dalam setiap proses perjuangan ini. Semoga kita selalu diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita dan mampu membanggakan keluarga.

5. Mbah Husen, kakak sepupu yang senantiasa hadir memberi semangat, dukungan, dan kebersamaan dalam perjalanan pendidikan ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses dan cerita perjuangan ini.
6. Nafisa Putri Utami sebagai sepupu perempuan yang selalu bersama sejak masih kecil.
7. Keluarga besar Mbah Murtini, terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu menguatkan langkah penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini.
8. Sahabat-sahabat terbaik dan sahabat seperjuangan, yang telah kebersamai dalam suka dan duka, berbagi tawa di tengah lelah, serta saling menguatkan selama perjalanan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat PMII, terima kasih atas ruang belajar, diskusi, perjuangan, dan proses pendewasaan yang luar biasa. Kalian telah menjadi bagian penting dalam membentuk pola pikir, keberanian, dan keteguhan dalam melangkah.
10. Teman-teman komunitas GenBI IAIN Curup, khususnya, serta seluruh anggota GenBI Provinsi Bengkulu. Terima kasih atas kebersamaan, solidaritas, pengalaman, dan kesempatan berharga untuk tumbuh bersama dalam semangat kebermanfaatn. Setiap kegiatan, pengabdian, dan proses yang dilalui bersama menjadi bagian penting dalam perjalanan dan pembentukan karakter penulis

11. Teman-teman seperjuangan di bangku perkuliahan, teman-teman kelas, KKN, PPL, serta seluruh keluarga besar Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan kenangan indah yang terukir selama menempuh pendidikan ini.
12. Seseorang yang turut hadir dalam perjalanan ini, terima kasih atas dukungan, perhatian, dan semangat yang diberikan dalam setiap proses yang dilalui.
13. Motor Supra GTR yang tangguh, yang menemani setiap langkah dari awal perkuliahan hingga akhir perjuangan skripsi. Menembus panas, hujan, dan jarak demi satu tujuan: masa depan yang lebih baik.
14. Terakhir, karya ini penulis persembahkan untuk almamater tercinta, tempat penulis belajar, bertumbuh, dan menempa diri menjadi pribadi yang lebih matang dan berilmu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ini masih terdapat berbagai kekurangan sehingga hasilnya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Aamiin Allahumma Aamiin.

## Daftar Isi

|                                       |             |
|---------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>         | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>            | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO.....</b>                     | <b>vii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>              | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>               | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>             | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>          | <b>xiv</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                   | <b>xv</b>   |
| <br>                                  |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>         | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....       | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....          | 10          |
| C. Batasan Masalah .....              | 10          |
| D. Rumusan Masalah .....              | 11          |
| E. Tujuan Penelitian .....            | 11          |
| F. Manfaat Penelitian .....           | 12          |
| G. Penelitian Relavan .....           | 13          |
| <br>                                  |             |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>    | <b>17</b>   |
| A. Landasan Teori.....                | 17          |
| B. Kerangka Berpikir.....             | 32          |
| C. Hipotesis Penelitian.....          | 35          |
| <br>                                  |             |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b> | <b>36</b>   |
| A. Jenis Penelitian.....              | 36          |
| D. Tempat dan Waktu Penelitian .....  | 38          |
| E. Populasi Dan Sampel .....          | 38          |
| F. Variabel Penelitian .....          | 40          |
| G. Definisi Operasional Variabel..... | 41          |

|  |   |            |
|--|---|------------|
| H.                                       | Prosedur Penelitian .....                           | 43         |
| I.                                       | Instrumen Pengumpulan Data.....                     | 44         |
| J.                                       | Analisis Data.....                                  | 58         |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> |   | <b>61</b>  |
| A.                                       | Kondisi Obyektif ( <i>Setting</i> Penelitian )..... | 61         |
| B.                                       | Hasil Penelitian .....                              | 64         |
| C.                                       | PEMBAHASAN .....                                    | 74         |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>               |   | <b>82</b>  |
| A.                                       | Kesimpulan .....                                    | 82         |
| B.                                       | Saran .....   | 83         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>               |   | <b>82</b>  |
| <b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>            |   | <b>191</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Daftar Nilai Harian .....           | 9  |
| Tabel 3. 1 Desain Penelitian .....            | 37 |
| Tabel 3. 2 Sampel Penelitian .....            | 39 |
| Tabel 3. 3 Kisi Kisi Instrumen.....           | 46 |
| Tabel 3. 4 Validitas Ahli .....               | 49 |
| Tabel 3. 5 Uji Validitas Empiris .....        | 51 |
| Tabel 3. 6 Kriteria Uji Reabilitas.....       | 53 |
| Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....        | 53 |
| Tabel 3. 8 Klasifikasi Tingkat Kesukaran..... | 55 |
| Tabel 3. 9 Tingkat Kesukaran .....            | 55 |
| Tabel 3. 10 Kriteria Daya Beda .....          | 56 |
| Tabel 3. 11 Uji Daya Beda.....                | 57 |
| Tabel 4 1 Mata Pelajaran .....                | 62 |
| Tabel 4 2 Kegiatan Ekstrakurikuler .....      | 63 |

## Daftar Lampiran

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 Data Nilai Harian Siswa .....   | 88  |
| Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Eksperimen .....   | 93  |
| Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Kontrol .....  | 110 |
| Lampiran 4 Lembar Validitas Ahli .....   | 130 |
| Lampiran 5 Instrumen Uji Coba.....   | 134 |
| Lampiran 6 Skor Uji Coba Instrumen .....   | 141 |
| Lampiran 7 Uji Validitas Empiris.....  | 147 |
| Lampiran 8 Uji Reliabilitas .....  | 165 |
| Lampiran 9 Uji Daya Pembeda .....  | 166 |
| Lampiran 10 Uji Tingkat Kesukaran .....  | 167 |
| Lampiran 11 Instrumen Penelitian.....  | 168 |
| Lampiran 12 Kunci Jawaban .....  | 172 |
| Lampiran 13 <i>Preetest</i> Kelas Eksperimen .....                                   | 173 |
| Lampiran 14 <i>Post test</i> Kelas Eksperimen.....                                   | 175 |
| Lampiran 15 <i>Preetest</i> Kelas Kontrol .....                                      | 177 |
| Lampiran 16 Kelas Kontrol Post Tet.....  | 179 |
| Lampiran 17 Uji Normalitas Dan Homogenitas.....                                      | 181 |
| Lampiran 18 Independent Sampels Tes.....   | 182 |
| Lampiran 19 Hasil <i>Preetest</i> dan Posttest Kelas Eksperimen .....                | 183 |
| Lampiran 20 <i>Preetest</i> dan Posttest Kelas Kontrol .....                         | 184 |
| Lampiran 21 Berita Acara Seminar Proposal .....                                      | 185 |
| Lampiran 22 Surat Keputusan Pembimbing.....  | 186 |
| Lampiran 23 Surat Izin Penelitian .....  | 187 |
| Lampiran 24 Surat Izin Kemenag.....  | 188 |
| Lampiran 25 Surat Keterangan Telah Melakukan Ujicoba Instrumem .....                 | 189 |
| Lampiran 26 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....                     | 190 |
| Lampiran 22 Dokumentasi Uji Coba Instrumen .....                                     | 191 |
| Lampiran 23 <i>Preetest</i> kelas Eskperimen.....                                    | 192 |
| Lampiran 24 <i>Preetest</i> Kelas Kontrol .....                                      | 193 |
| Lampiran 25 Treatmen Penggunaan strategi Matriks Ingatan Di Kelas<br>Eksperimen..... | 194 |
| Lampiran 26 Pembelajaran konvensional dikelas control.....                           | 195 |
| Lampiran 27 posttest Kelas Kontrol Dan Esperimen .....                               | 196 |

## ABSTRAK

SUBEKY JAGADINATA, NIM. 22531140 “Pengaruh Strategi Matriks Ingatan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di Kelas VII MTsN 1 Kepahiang.”, Skripsi Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di kelas VII MTsN 1 Kepahiang. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan strategi matriks ingatan pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis (2) Mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi matriks ingatan pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis, dan (3) Mengetahui pengaruh strategi matriks ingatan terhadap perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experiment* (eksperimen semu) dan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian berjumlah 59 siswa yang terdiri dari kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan independent samples t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) sebelum penerapan strategi matriks ingatan, hasil belajar siswa tergolong rendah dengan rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 55,33 dan kelas kontrol sebesar 55, kedua kelas relatif sama dan belum mencapai standar penguasaan yang diharapkan; (2) Setelah penerapan strategi matriks ingatan, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 81,83, sedangkan kelas kontrol sebesar 72,07; dan (3) Uji hipotesis menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, strategi matriks ingatan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di kelas VII MTsN 1 Kepahiang

**Kata Kunci:** Strategi, Matriks Ingatan, Hasil Belajar Siswa

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada era abad ke 21 mengalami pergeseran yang cukup signifikan seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta dinamika global yang terus berkembang. Pembelajaran tidak lagi dipahami sebatas proses penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik, melainkan diarahkan pada upaya menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama. Kemampuan-kemampuan tersebut menjadi bekal penting bagi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dan berpartisipasi secara aktif dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan modern yang semakin kompleks. Namun kenyataannya, pembelajaran di kelas sering kali berorientasi pada penyampaian materi dan pencapaian target kurikulum, sehingga proses belajar belum sepenuhnya menekankan pada pemahaman konsep secara mendalam. Pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi secara sadar dan terencana antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Konsep pembelajaran menurut Permendikdasmen No 13 Tahun 2025 mengedepankan pendekatan pembelajaran mendalam yang bersifat integratif

---

<sup>1</sup> Nisa Hafzhiyah Hasibuan dkk., “Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran,” *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 5, no. 1 (Maret 2024): 202–13, <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>.

dan bermakna, yang bertujuan agar peserta didik tidak hanya menghafal materi, melainkan mampu memahami konsep secara menyeluruh, mengaitkan berbagai ide, dan menerapkannya dalam konteks nyata dengan refleksi kritis.<sup>2</sup> Pendekatan ini menuntut guru untuk menyusun pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan reflektif, sehingga mereka dapat memahami materi secara lebih dalam dan kontekstual. Selain itu, pembelajaran diatur secara integratif dengan menghubungkan berbagai pokok bahasan lintas mata pelajaran untuk memperkuat pemahaman dan relevansi pengetahuan yang dipelajari oleh peserta didik.

Dalam implementasinya, Permendikdasmen ini juga menekankan penguatan karakter dan kompetensi dengan mengintegrasikan enam profil pelajar Pancasila serta menambah mata pelajaran baru seperti koding dan AI guna membekali peserta didik menghadapi tantangan zaman digital.<sup>3</sup> Kebijakan ini merupakan penyempurnaan kurikulum yang memungkinkan penggunaan kurikulum merdeka dengan fokus pada kualitas pembelajaran yang mendalam dan bermakna, bukan sekadar perubahan kurikulum secara drastis, sehingga menyiapkan peserta didik untuk menjadi insan yang kompeten, kritis, kreatif, dan adaptif di era modern. Pendekatan pembelajaran

---

<sup>2</sup>“Permendikdasmen\_No\_13\_Tahun\_2025\_ttg\_Perubahan\_atas\_Permendikbudristek\_No\_12\_Tahun\_2024\_ttg\_Kurikulum\_pada\_Pendidikan\_Anak\_Usia\_Dini\_Jenjang\_Dikdasmen.pdf,” t.t., 13, diakses 9 Oktober 2025, [https://jdih.kemendikdasmen.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikdasmen\\_No\\_13\\_Tahun\\_2025\\_ttg\\_Perubahan\\_atas\\_Permendikbudristek\\_No\\_12\\_Tahun\\_2024\\_ttg\\_Kurikulum\\_pada\\_Pendidikan\\_Anak\\_Usia\\_Dini\\_Jenjang\\_Dikdasmen.pdf](https://jdih.kemendikdasmen.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikdasmen_No_13_Tahun_2025_ttg_Perubahan_atas_Permendikbudristek_No_12_Tahun_2024_ttg_Kurikulum_pada_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Jenjang_Dikdasmen.pdf).

<sup>3</sup> Umi Henik, “Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0 Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila,” *Tafhim Al-’Ilmi* 16, no. 01 (2024): 21–44.

ini menempatkan pemahaman dan aplikasi ilmu sebagai inti proses belajar mengajar yang sistematis dan terpadu dalam konteks pembentukan karakter dan keilmuan peserta didik secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan modern, pembelajaran dituntut untuk berlangsung secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga mampu menumbuhkan minat serta motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat agar materi pelajaran dapat diterima dengan mudah serta diingat dalam jangka waktu yang lebih lama oleh siswa.

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam proses pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.<sup>4</sup> Kemampuan mengajar tentu saja tidak akan cukup apabila tidak dibarengi dengan strategi dalam hal perencanaan dan pelaksanaan kompetensi tersebut, agar dapat disesuaikan dengan kondisi peserta didik, kondisi lingkungan sekitar, dan segala hal yang mungkin mempengaruhi proses pembelajaran, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>5</sup> Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang tepat menjadi kunci utama dalam menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan mempermudah peserta didik dalam memahami pembelajaran. Hal ini sejalan dengan sabda rasulullah SAW. Yang berbunyi

---

<sup>4</sup> Sukatin Sukatin dkk., "Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran," *Journal of Social Research* 1, no. 8 (Juli 2022): 916–21, <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>.

<sup>5</sup> Rahma Ashari Hamzah dkk., "Strategi Pembelajaran Abad 21," *Penerbit Mifandi Mandiri Digital* 1, no. 01 (November 2024), <https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/penerbitmmd/article/view/55>.

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ وَاللَّفْظُ لِي أَبِي بَكْرٍ قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ بُرَيْدِ بْنِ

عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ

أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُتَعَبُوا وَلَا تَسْرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا

**Artinya :** Telah menceritakan kepada kami [Abu Bakar bin Abu Syaibah] dan [Abu Kuraib] sedangkan lafadznya dari Abu Bakar, keduanya berkata: telah menceritakan kepada kami [Abu Usamah] dari [Buraid bin Abdullah] dari [Abu Burdah] dari [Abu Musa] dia berkata: "Apabila Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mengangkat seseorang dari sahabatnya untuk melaksanakan perintahnya, beliau bersabda: "Berilah mereka kabar gembira dan janganlah menakut-nakuti, mudahkan urusan mereka jangan kamu persulit." ( HR. Muslim No.3262 ).<sup>6</sup>

Pemikiran Az-Zarnuji dalam kitab Ta'lim al-Muta'allim juga menyoroti pentingnya strategi belajar yang sistematis, seperti memahami makna sebelum menghafal, mengulang pelajaran secara teratur, dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman.<sup>7</sup> Dalam konteks pendidikan modern, pemikiran ini sejalan dengan kurikulum pembelajaran *deep learning* yang ditekankan oleh Peraturan menteri pendidikan dasar dan menengah nomor 13 tahun 2025, yaitu bahwa proses pembelajaran tidak boleh bersifat pasif dan menggunakan hafalan semata, tetapi harus menumbuhkan daya nalar, pemahaman mendalam, serta kemampuan berpikir kritis dan reflektif.<sup>8</sup> Dengan demikian, landasan filosofis strategi pembelajaran mencakup integrasi antara nilai-nilai klasik keilmuan Islam dan prinsip-prinsip pedagogis kontemporer yang berorientasi pada pembentukan insan berilmu, berakhlak, dan berdaya cipta tinggi. Strategi

<sup>6</sup> Al-Imam Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Kitab Hadis Sahih Muslim* (Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2017). H 3262

<sup>7</sup> Yuli Amelia, "Konsep Belajar Pada Kitab Ta'lim Muta'allim Karya Syaikh Az-Zarnuji," *Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 44–53.

<sup>8</sup>"Permendikdasmen\_No\_13\_Tahun\_2025\_ttg\_Perubahan\_atas\_Permendikbudri stek\_No\_12\_Tahun\_2024\_ttg\_Kurikulum\_pada\_Pendidikan\_Anak\_Usia\_Dini\_Jenjang\_Dikdasmen.pdf," t.t., diakses 7 Oktober 2025

pembelajaran dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Salah satu cara mengelompokkan strategi tersebut adalah berdasarkan komponen utama yang menjadi fokus dalam proses pembelajaran.

Adapun macam macam strategi pembelajaran tersebut yaitu, strategi yang berpusat pada guru, strategi yang berpusat pada peserta didik, dan strategi yang berpusat pada materi pelajaran. Masing-masing strategi memiliki pendekatan dan karakteristik tersendiri sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>9</sup> Salah satu strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah strategi matriks ingatan. Strategi matriks ingatan merupakan strategi yang berbentuk matriks yang terdiri dari baris baris dan kolom kolom kosong atau satu kolom yang telah diisi. Strategi ini dapat mengevaluasi kekuatan daya ingat peserta didik mengenai materi pelajaran yang penting dan hubungan antar materi serta menilai kecakapan peserta didik dalam mengorganisir informasi ke dalam kategori kategori tertentu.<sup>10</sup> Strategi matriks ingatan adalah salah satu strategi yang dapat membantu siswa memperkuat daya ingat, memahami keterkaitan antar materi, dan mengorganisir informasi secara terstruktur agar hasil belajar menjadi lebih optimal.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah ia mengikuti proses pembelajaran. Hasil yang dicapai oleh peserta didik tersebut dapat berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek

---

<sup>9</sup> M. Muthma'innah, Faisal Amri, dan Frangky Silitonga, "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Strategi Pembelajaran," *TADRIBUNA: Journal of Islamic Management Education* 4, no. 2 (Juli 2024): 79–86, <https://doi.org/10.61456/tjiec.v4i2.162>.

<sup>10</sup> M. Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: PUSTAKA INTAN MADANI, 2007). H 9

kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dimiliki oleh siswa setelah ia melalui proses pembelajaran.<sup>11</sup> Dalam proses pembelajaran, peserta didik harus dapat menunjukkan perubahan perilaku. Tentu saja, perubahan perilaku yang diharapkan adalah pergeseran positif dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan, dari pasif menjadi aktif. Dari perspektif guru, proses pembelajaran diakhiri dengan evaluasi atau penilaian hasil belajar. Bagi siswa, hasil belajar menandai berakhirnya pembelajaran pada suatu topik tertentu atau keseluruhan proses pembelajaran.<sup>12</sup> Pada penelitian kali ini, hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar kognitif. Hasil belajar kognitif adalah hasil belajar yang berkaitan dengan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengolahan.<sup>13</sup>

Hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Al-Quran hadis memiliki peranan penting karena tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menghafal ayat dan hadis, tetapi juga mencakup pemahaman makna, kandungan, serta penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup> Peserta didik diharapkan tidak hanya mampu membaca dan mengingat teks Al-Qur'an dan hadis dengan benar, tetapi juga mampu memahami pesan moral dan spiritual

---

<sup>11</sup> Yogi Fernando, Popi Andriani, dan Hidayani Syam, "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68.

<sup>12</sup> Yanti Yanti, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 09 Kubu Dalam Mata Pelajaran Pai Pada Materi Mengenal Kitab-Kitab Allah Melalui Strategi Gallery Of Learning," *Borneo : Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (Juni 2022): 148–60, <https://doi.org/10.37567/borneo.v2i2.1336>.

<sup>13</sup> Dwi Rohmawati, Rofiatun Nisa, dan Hasyim Hasyim, "Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Madrasah Ibtidaiyah," *Ibtida'* 4, no. 01 (Juni 2023): 78–89, <https://doi.org/10.37850/ibtida'.v4i01.478>.

<sup>14</sup> Nur Isnaini, *Upaya Guru Al-Qur'an Hadis dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur*, 2025.

yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis seharusnya dirancang sedemikian rupa agar mendorong siswa berpikir kritis, memahami konteks, dan mengaitkan nilai-nilai keislaman dengan realitas kehidupannya. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang digunakan guru akan sangat menentukan sejauh mana peserta didik dapat mencapai hasil belajar kognitif yang optimal dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan Hadis.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa strategi matriks ingatan adalah salah satu strategi pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Putri helmi menunjukkan bahwa menggunakan metode pembelajaran matriks ingatan dapat meningkatkan keterlibatan siswa di kelas V dalam mata pelajaran IPS, khususnya materi Proklamasi Kemerdekaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa matriks materi dapat membantu siswa lebih aktif mengikuti pelajaran dan memudahkan mereka memahami konsep.<sup>15</sup> Selain itu, penelitian oleh Ummi Salmah menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat secara signifikan, terutama dalam materi operasi hitung perkalian. Strategi matriks ingatan meningkatkan nilai rata-rata siswa. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa strategi matriks ingatan berpengaruh pada keaktifan belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.<sup>16</sup> Selanjutnya, pada penelitian Sarimah, menyatakan bahwa penggunaan matriks memori secara

---

<sup>15</sup> Putri Helmi, "Penerapan Strategi Pembelajaran Matriks Ingatan untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), <https://repository.uin-suska.ac.id>.

<sup>16</sup> Ummi Salmah, "Penerapan Strategi Metrix Ingatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), <https://repository.uin-suska.ac.id>.

signifikan meningkatkan pemahaman membaca siswa dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional. Studi ini menegaskan bahwa strategi matriks memori efektif dalam membantu siswa mengorganisir informasi, mengingat konsep, dan memahami materi bacaan secara lebih sistematis.<sup>17</sup>

Meskipun berbagai penelitian telah menunjukkan efektivitas strategi matriks ingatan, sebagian besar penelitian ini terbatas pada tingkat sekolah dasar dan menengah atas, serta masih berfokus pada studi sosial, matematika, dan keterampilan membaca. Hingga saat ini, penelitian yang secara khusus meneliti tentang pengaruh strategi matriks ingatan terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah menengah pertama atau MTs, khususnya di kelas tujuh, masih sangat terbatas. Selain itu, konteks pembelajaran di madrasah berbeda dengan sekolah negeri, baik dari segi kurikulum, lingkungan belajar, maupun karakteristik siswa. Oleh karena itu, untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menerapkan strategi matriks ingatan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas VII, terlihat bahwa strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru masih belum bervariasi.<sup>18</sup> Guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah serta menekankan pada kegiatan hafalan tanpa melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini membuat suasana belajar menjadi kurang menarik dan tidak memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk

---

<sup>17</sup> Sarimah, "The Effect of Using Memory Matrix on Students' Reading Comprehension" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), <https://repository.uin-suska.ac.id>.

<sup>18</sup> Observasi Di Kelas VII MTsN 1 Kepahiang Pada Tanggal 2 Oktober 2025

berpikir kritis maupun memahami materi secara mendalam. Selain itu, peneliti juga menemukan bahwa strategi yang digunakan oleh guru belum bervariasi, sehingga antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi, perhatian, dan semangat selama kegiatan belajar berlangsung. Situasi tersebut dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik yang kurang optimal di masa mendatang.<sup>19</sup>

Selain itu, peneliti juga menganalisis data empiris berupa nilai harian.

Berikut ini daftar nilai harian Al Quran hadis siswa kelas VII

**Tabel 1.1**  
**Daftar Nilai Harian**

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Nilai Tertinggi | Nilai Terendah | Rata-Rata Nilai | Lulus (L) | Tidak Lulus (TL) | Persentase Kelulusan |
|----|-------|--------------|-----------------|----------------|-----------------|-----------|------------------|----------------------|
| 1  | VII A | 30           | 80              | 73             | 77,80           | 28        | 2                | 93,33%               |
| 2  | VII B | 30           | 95              | 54             | 71,80           | 12        | 18               | 40,00%               |
| 3  | VII C | 30           | 83              | 73             | 78,70           | 27        | 3                | 90,00%               |
| 4  | VII D | 30           | 94              | 56             | 76,60           | 16        | 14               | 53,33%               |
| 5  | VII E | 27           | 95              | 54             | 73,11           | 12        | 15               | 44,44%               |

Berdasarkan data empiris yang ditemukan, yakni nilai harian pada kelas VII MTsN 1 Kepahiang, ada beberapa siswa yang mendapatkan hasil belajar yang relatif rendah dan ada beberapa siswa yang nilainya tinggi. Ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKTP atau yang disebut tidak lulus. Sedangkan pada pembelajaran Al Quran Hadis memiliki nilai KKTP 75, artinya jika nilai siswa sebesar 75 keatas, maka nilainya lulus. Begitupun sebaliknya jika nilai dibawah 75 maka disebut tidak lulus.

---

<sup>19</sup> Observasi Hasil Belajar Al Quran Hadis Di MTsN 1 Kepahiang 27 November 2025

Berkenaan dengan data dan masalah yang diuraikan, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kepahiang. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mencoba melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Strategi Matriks Ingatan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di Kelas VII MTsN 1 Kepahiang. ”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran Al Quran Hadis dikelas VII masih mengaplikasikan strategi pembelajaran yang berpusat kepada guru.
2. Strategi pembelajaran belum bervariasi.
3. Siswa kurang aktif memperhatikan dan mendengarkan guru ketika proses pembelajaran.
4. Perlunya strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dapat dilaksanakan menjadi terarah, maka fokus permasalahan yang diteliti pada penelitian ini yaitu:

1. Materi pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pada pembelajaran Al Quran Hadis itu tentang mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil

2. Peneliti terfokuskan pada hasil belajar siswa kelas VII .
3. Hasil yang dimaksud oleh peneliti yaitu pada hasil belajar kognitif Al Quran Hadis kelas VII MTsN 1 Kepahiang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum mengimplementasikan strategi matriks ingatan pada mata pelajaran Al Quran Hadis di kelas VII MTsN 1 Kepahiang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah mengimplementasikan strategi matriks ingatan pada mata pelajaran Al Quran Hadis di kelas VII MTsN 1 Kepahiang?
3. Bagaimana pengaruh strategi matriks ingatan pada mata pelajaran Al Quran Hadis terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Kepahiang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum mengimplementasikan strategi matriks ingatan pada mata pelajaran Al Quran Hadis di kelas VII MTsN 1 Kepahiang.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah mengimplementasikan strategi matriks ingatan pada mata pelajaran Al Quran Hadis di kelas VII MTsN 1 Kepahiang

3. Untuk mengetahui pengaruh strategi matriks ingatan terhadap Hasil Belajar siswa.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi yang membaca hasil yang diuraikan dalam penelitian ini.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

Siswa mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadis kelas VII MTsN 1 Kepahiang.

#### **b. Bagi Guru**

Diharapan penelitian ini dapat menjadi bahan dalam membantu memperbanyak referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran, serta membantu dalam menambah wawasan dan pengetahuan.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menerapkan strategi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih optimal dengan hasil yang memuaskan pada mata pelajaran Al Quran dan Hadis.

d. Bagi Program Studi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lain atau penelitian lanjutan untuk meningkatkan wawasan pembelajaran, khususnya bagi mahasiswa IAIN Curup pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), terutama dalam penggunaan penelitian quasi eksperimen

## **G. Penelitian Relevan**

Penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan strategi matriks ingatan menunjukkan bahwa strategi ini efektif digunakan untuk meningkatkan aktivitas, kemampuan kognitif, dan hasil belajar siswa pada berbagai mata pelajaran. Temuan tersebut menjadi dasar penting bagi penelitian ini, karena strategi matriks ingatan dinilai berpotensi membantu siswa memahami materi Al-Qur'an Hadis secara lebih terstruktur melalui penyajian informasi dalam bentuk matriks yang sistematis. Berikut uraian penelitian relevan yang mendukung penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syilvia mengkaji penerapan strategi matriks ingatan pada mata pelajaran fiqih di madrasah ibtidaiyah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi matriks ingatan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Penyajian materi dalam bentuk matriks membantu siswa mengingat konsep secara lebih terstruktur dan sistematis.<sup>20</sup> Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama-sama menggunakan strategi matriks ingatan dan berfokus pada peningkatan kemampuan kognitif siswa. Perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan dan mata pelajaran, di mana penelitian Syilvia dilakukan pada tingkat MI, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada kelas VII madrasah tsanawiyah.
2. Penelitian oleh Maslinawati di MTsN 9 Hulu Sungai Tengah yang meneliti penerapan strategi matriks ingatan dalam pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi matriks ingatan mampu meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>21</sup> Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan strategi matriks ingatan pada jenjang madrasah tsanawiyah. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian tersebut menekankan pada aktivitas belajar siswa, sedangkan penelitian

---

<sup>20</sup> Syilvia, "Implementasi Strategi Matriks Ingatan pada Mata Pelajaran Fiqih" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2017), <https://repository.iainkudus.ac.id>.

<sup>21</sup> Maslinawati "Penerapan Strategi Matriks Ingatan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa," *Prosiding/Jurnal Pendidikan* (Hulu Sungai Tengah), 2024, <https://jurnal.uns.ac.id>.

ini berfokus pada pengaruh strategi matriks ingatan terhadap hasil belajar siswa.

3. Penelitian oleh Lakshmi dan Majid membahas *memory matrix* sebagai salah satu teknik penilaian kelas (*classroom assessment technique*) yang efektif dalam memperkuat daya ingat dan membantu siswa mengorganisasi informasi. Hasil kajian menunjukkan bahwa *memory matrix* mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa melalui pengelompokan informasi yang sistematis.<sup>22</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada penggunaan konsep matriks ingatan sebagai sarana penguatan memori siswa. Perbedaannya, penelitian Lakshmi dan Majid menempatkan *memory matrix* sebagai teknik penilaian, sedangkan penelitian ini menggunakannya sebagai strategi pembelajaran yang diuji pengaruhnya terhadap hasil belajar.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah juga menunjukkan adanya hubungan positif antara penerapan strategi matriks ingatan dengan peningkatan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.<sup>23</sup> Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan strategi matriks ingatan dan fokus pada aspek kognitif siswa. Perbedaannya, penelitian Siti Fatimah menggunakan desain penelitian korelasional, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan

---

<sup>22</sup> Y. Vijaya Lakshmi dan Ishfaq Majid, "Classroom Assessment Techniques to Improve Teaching Learning.," *Online Submission* 18, no. 2 (2019): 49–57.

<sup>23</sup> Siti Fatimah, "Hubungan Penerapan Strategi Matriks Ingatan dengan Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari, 2015), <https://idr.uin-antasari.ac.id>.

eksperimen untuk mengetahui pengaruh strategi matriks ingatan terhadap hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Strategi Pembelajaran Matriks Ingatan**

###### **a. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Secara bahasa, arti strategi merupakan siasat, kiat, trik, atau cara. Sedangkan secara umum strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar, maka strategi dapat dimaknai sebagai pola umum aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>24</sup>

Abdul Majid berpendapat bahwa strategi strategi adalah pola yang direncanakan secara cermat untuk melaksanakan suatu aktivitas atau tindakan. Strategi mencakup tujuan aktivitas, pihak-pihak yang terlibat, isi aktivitas, mekanisme pelaksanaannya, serta sarana dan prasarannya.<sup>25</sup> Alim Sumarno mengemukakan bahwa strategi pembelajaran diartikan sebagai kegiatan yang dipilih oleh guru atau instruktur dalam proses pembelajaran yang dapat memudahkan siswar menuju kepada tercapainya tujuan pembelajaran tertentu yang telah

---

<sup>24</sup> Ilham Kamarudin dkk., *Strategi Pembelajaran* (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).H.2

<sup>25</sup> Kamarudin dkk. H.2

ditetapkan.<sup>26</sup> Hamzah B. Uno menjelaskan pengertian strategi pembelajaran adalah beberapa cara yang akan diimplementasikan oleh guru untuk menetapkan kegiatan belajar yang dipilih untuk digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut berdasarkan pertimbangan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik siswa yang dihadapi untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>27</sup> Oemar Hamalik juga mendefinisikan strategi pembelajarann adalah seluruh metode dan prosedur yang berfokus pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>28</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang disusun secara sadar dan sistematis oleh pendidik untuk mengatur seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, mulai dari tujuan, materi, proses, hingga sarana pendukung. Strategi pembelajaran dipilih dengan mempertimbangkan kondisi pembelajaran, sumber belajar, serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan keterlibatan siswa, memudahkan pemahaman

---

<sup>26</sup> Mislan dan Edi Irwanto, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran* (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2019). H.2

<sup>27</sup> Hamzah B. dan Uno, *Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009). H.1

<sup>28</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001). H.206

materi, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga berdampak langsung pada hasil belajar siswa.

Strategi pembelajaran meliputi pemilihan metode, teknik, dan media yang tepat agar proses belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien. Etin mengemukakan strategi pembelajaran merupakan pedoman umum dan kerangka kegiatan yang sistematis dalam membantu usaha belajar siswa, mengorganisasi pengalaman belajar, serta mengatur bahan ajar guna mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Sedangkan Darmayah mengemukakan strategi pembelajaran adalah pengorganisasian isi pelajaran, penyampaian, dan pengelolaan kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan berbagai sumber belajar agar proses pembelajaran berjalan lancar dan tujuan tercapai secara optimal.<sup>29</sup>

Strategi pembelajaran dapat dilihat dari perspektif ilmiah, artistik, atau berbasis keterampilan sebagai alat yang digunakan guru untuk memotivasi, membimbing, menginstruksikan, dan memfasilitasi pembelajaran siswa. Dari perspektif ilmiah, guru menerapkan strategi pembelajaran dengan menerapkan prinsip dan fungsi ilmiah yang didukung oleh beragam teori psikologi, khususnya psikologi pembelajaran, psikologi sosial, sosiologi, dan antropologi.

Di samping itu, guru terus mengembangkan sistem dan model model operasional strategi pembelajaran melalui survei dan

---

<sup>29</sup> Hayaturreiyan Hayaturreiyan dan Asriana Harahap, "Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team," *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2022): 108–22.

eksperimen dengan menggunakan teknik-teknik observasi, deskripsi, prediksi, dan pengendalian. Dari segi artistik, guru dapat meniru, modifikasi, melakukan penyempurnaan, dan pengembangan alternatif model pembelajaran yang ada bagi penumbuhan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, dan situasi lingkungan. Dari segi keterampilan, guru dapat melaksanakan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode, teknik, dan media pembelajaran yang secara orifesimal telah dikuasai, sehingga kegiatan pembelajaran terlaksana secara sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.<sup>30</sup> Ketiga aspek strategi pembelajaran tersebut, yaitu segi ilmiah, artistik, dan keterampilan saling melengkapi dan saling mendukung antara satu dengan lainnya.

#### b. Strategi Matriks Ingatan

Ingatan ialah alih bahasa dari memori.<sup>31</sup> Para ahli pada umumnya mengartikan ingatan sebagai hubungan antara pengalaman dengan masa lampau. Adanya kemampuan mengingat pada manusia menunjukkan bahwa manusia dapat menerima, menyimpan, dan menimbulkan kembali pengalaman-pengalaman yang pernah dialaminya. Apa yang pernah dialami oleh manusia tidak seluruhnya hilang, tetapi disimpan dan dapat ditimbulkan kembali dalam alam kesadaran. Tetapi ini tidak berarti bahwa semua yang pernah dialami

---

<sup>30</sup> Sudjana, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Falah Production, t.t.). h.6-7

<sup>31</sup> B. Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2004.

akan tetap tinggal seluruhnya dalam ingatan yang dapat ditimbulkan kembali. Ingatan atau memori merupakan gejala psikologi yang berhubungan dengan masa lampau, berhubungan dengan yang pernah dialami dan diamati. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa apa yang diingat merupakan hal yang telah pernah dialami, pernah dipersepsi. Apabila ditinjau lebih lanjut, ingatan bukan hanya kemampuan untuk menyimpan apa yang telah pernah dialami saja, tetapi juga meliputi kemampuan untuk menerima, menyimpan, dan menimbulkan kembali.

Woodworth dan Marquis mengungkapkan bahwa orang yang dapat mengingat sesuatu kejadian, Ini berarti bahwa peristiwa yang diingat itu telah dialami, atau dengan kata lain, peristiwa itu masuk ke dalam jiwa, kemudian disimpan dan pada suatu titik peristiwa itu dibawa kembali ke kesadaran. Dengan demikian, maka ingatan adalah kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan untuk menerima dan memasukkan (belajar), menyimpan (retensi), dan mengingat kembali (mengingat) hal-hal yang telah berlalu.<sup>32</sup>

Oleh karenanya, maka definisi dari ingatan (*memory*) adalah kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan dan mereproduksi kesankesan yang lampau. Kemampuan mengingat pada manusia adalah kemampuan untuk menimbulkan kembali segala yang tersimpan dan pernah dialami. Namun, tidak semua yang dialami itu akan tetap tinggal seluruhnya dalam ingatannya karena ingatan

---

<sup>32</sup> Walgito. H. 256

merupakan kemampuan yang bersifat terbatas. Kadang orang sering mengalami kesulitan yang disebabkan adanya intervensi. Intervensi adalah hambatan ingatan atau belajar akibat masuknya bahan-bahan yang terdahulu. Jadi, bahan-bahan terdahulu mengganggu usaha reproduksi yang lebih baru.

Atas dasar kenyataan itulah, ingatan didefinisikan kecakapan untuk menerima, menyimpan, dan memproduksi kesan-kesan. Hal ini juga berfungsi untuk mencegah kelupaan sebagai gejala psikologis yang selalu ada. Ingatan memainkan peran penting bagi siswa dalam kaitannya dengan pembelajaran karena merupakan penerimaan dan pemahaman terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Ingatan yang baik dapat memberikan kemudahan dan kreativitas bagi siswa di masa depan karena masih ada jejak atau metode materi pelajaran yang telah disampaikan. Hal ini juga memengaruhi keterampilan hidup siswa di masa depan karena ingatan yang ada berkolaborasi dengan kebutuhan siswa di masa depan setelah menyelesaikan pendidikan mereka.

Strategi matriks ingatan dapat digambarkan sebagai strategi pembelajaran dalam bentuk metrik yang terdiri dari baris kosong dengan satu kolom terisi. Strategi ini digunakan untuk membantu peserta mengenali persamaan dan perbedaan antara fenomena.<sup>33</sup> Strategi ini berbentuk metrik yang terdiri dari beberapa baris dan kolom kosong dengan satu kolom yang telah diisi. Strategi ini dapat

---

<sup>33</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Bumi Aksara, 2022). H.246

mengevaluasi kekuatan daya ingat siswa tentang materi pelajaran yang penting serta mengingat hubungan antar materi. Strategi ini juga dapat digunakan untuk menilai kecakapan siswa dalam mengorganisir informasi ke dalam kategori-kategori tertentu.<sup>34</sup>

Hisyam Zaini menjelaskan bahwa strategi ini berbentuk metrik berupa baris dan kolom kosong dengan satu kolom yang terisi. Strategi ini dapat mengevaluasi daya ingat siswa terhadap materi pelajaran penting dan hubungan antar materi tersebut, serta menilai kemampuan siswa untuk mengorganisir informasi ke dalam kategori tertentu.<sup>35</sup> Melalui cara ini, guru dapat mengevaluasi daya ingat peserta didik terhadap materi penting, melihat hubungan antar konsep, serta menilai kemampuan mereka dalam mengorganisasi informasi ke dalam kategori yang tepat. Dengan demikian, strategi matriks ingatan tidak hanya melatih pemahaman, tetapi juga menumbuhkan keterampilan berpikir terstruktur dan analitis pada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa strategi matriks ingatan merupakan salah satu bagian dalam strategi pembelajaran aktif, maka aktivitas kunci dalam pembelajaran ini yaitu aktivitas yang dilakukan dapat memenuhi tugas yang diberikan guru kepada siswa melalui kontak langsung dengan kolom kolom yang diharapkan dapat diingat oleh siswa dan mampu menjadi kelas yang efektif. Kunci pembelajaran ini adalah beraktivitas dengan harapan

---

<sup>34</sup> Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran*. H.9

<sup>35</sup> Hisyam Zaini dkk., "Strategi Pembelajaran Aktif," 2008,. H.133

siswa mampu mengingat, menghafal, dan memahami apa yang didengar, dilihat, dan ditanyakan, kemudian memahaminya dan kemudian menerapkannya.

c. Tujuan Pembelajaran Strategi Matriks Ingatan

Adapun tujuan dari pembelajaran dengan strategi matriks ingatan adalah sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan kemampuan menghafal
- 2) Meningkatkan kemampuan membaca
- 3) Mengembangkan keterampilan, strategi, dan kebiasaan belajar
- 4) Mempelajari istilah dan fakta ilmiah
- 5) Mempelajari konsep dan teori ilmiah

d. Langkah langkah Strategi Matriks Ingatan

Penerapan strategi matriks ingatan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis bertujuan menciptakan suasana belajar yang lebih bermakna dan efektif. Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan tujuan, lalu mengarahkan peserta didik untuk mengamati dan mengumpulkan informasi dari ayat atau hadis yang dipelajari. Setelah itu, peserta didik dipersilakan mengajukan pertanyaan sebagai bentuk klarifikasi awal.

Guru kemudian memberikan penjelasan penguatan dan memastikan pemahaman peserta didik melalui pertanyaan singkat. Ketika pemahaman dasar sudah terbentuk, guru membagikan matriks yang terdiri dari baris dan kolom, sebagian sudah diisi sebagai contoh.

Peserta didik melengkapi kolom yang masih kosong sesuai materi yang telah dipelajari.

Sementara peserta didik bekerja, guru menyiapkan matriks serupa di papan tulis. Peserta didik yang telah selesai dapat mengisi bagian yang kosong di papan sebagai bentuk konfirmasi hasil kerja mereka. Pada akhir kegiatan, guru mengevaluasi jawabannya. Pada tingkat dasar, tugas peserta didik cukup melengkapi kolom kosong yang telah disediakan sehingga pemahaman mereka tersusun lebih sistematis.

Langkah-langkah yang dapat diterapkan untuk strategi ini adalah sebagai berikut:<sup>36</sup>

- 1) Guru membuat tabel metrik kosong yang terdiri dari kolom dan baris.
- 2) Isi ruang kosong dengan fakta-fakta yang berkaitan dengan materi.
- 3) Pastikan judul kolom sesuai dengan judul baris.
- 4) Mintalah siswa untuk mengisi kolom kosong sesuai dengan judul kolom dan baris.
- 5) Setelah siswa menyelesaikan tabel metrik, kumpulkan dan Anda siap untuk mengoreksi pekerjaan siswa.

---

<sup>36</sup> Zaini, Munthe, dan Aryani. H.133

## 2. Mata Pelajaran Al Quran Hadis

### a. Pengertian Mata Pelajaran Al Quran Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan bagian integral dari Pendidikan Agama Islam yang memberikan bekal kepada peserta didik untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Abdul Majid dan Dian Andayani menjelaskan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadis diarahkan untuk membimbing peserta didik agar mampu membaca, memahami, dan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an dan hadis sehingga menjadi pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.<sup>37</sup> Muhaimin menegaskan bahwa pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan unsur dari Pendidikan Agama Islam yang bertujuan memberikan pemahaman terhadap teks wahyu dan sunnah Rasul agar peserta didik memiliki landasan moral dan spiritual dalam bertindak.<sup>38</sup>

Al-Quran dan Hadis adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi umat Muslim. Memahami kedua warisan Nabi Muhammad dengan benar adalah syarat utama untuk memahami ajaran Islam. Tanpa pemahaman yang tepat tentang Al-Qur'an dan Hadis, mustahil untuk mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan makna yang terkandung di dalamnya.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015). H.112

<sup>38</sup> Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012). H.87

<sup>39</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3302 Tahun 2024 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah," Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2024. H 6

Memahami Al-Quran dan Hadis berarti mempelajari bacaan, struktur bahasa, makna, sebab turunnya wahyu, dan alasan wurud hadis. Hal ini memungkinkan kita untuk memahami konteks di mana ayat-ayat Al-Quran diturunkan dan hadis-hadis yang disampaikan oleh Nabi Muhammad (SAW). Kewajiban mempelajari Al-Quran dan Hadis menyiratkan kewajiban untuk mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengannya. Dengan demikian, pesan-pesan eksplisit dan implisit dalam Al-Quran dan Hadis dapat dipahami dengan benar dan tepat. Nilai-nilai ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Quran dan Hadis adalah ketentuan yang harus dipraktikkan dan diwujudkan sesuai dengan perubahan zaman. Kontekstualisasi ini sangat penting sebagai perwujudan Islam, yang merupakan rahmatan lil 'alamin (berkah bagi alam semesta), akomodatif terhadap segala kondisi, dan melampaui batas ruang dan waktu. Pada titik ini, Al-Quran dan Hadis menghadirkan solusi bagi manusia dalam menghadapi perubahan, tantangan, dan perkembangan peradaban.<sup>40</sup>

Oleh karena itu, mempelajari Al-Quran dan Hadis dilakukan secara terus-menerus dan konsisten. Mempelajari Al-Quran dan Hadis diberikan kepada siswa untuk membangun karakter dan landasan iman yang kokoh. Pembelajaran ini meliputi membaca, menghafal, memahami dengan benar, dan membiasakan ajaran Islam hingga menjadi bagian dari rutinitas harian mereka. Pada akhirnya, ajaran yang terkandung dalam

---

<sup>40</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. H 6

Al-Quran dan Hadis benar-benar berfungsi sebagai pedoman hidup yang akan membawa manusia kepada kebahagiaan di dunia dan akhirat.

b. Tujuan Pembelajaran Al Quran Hadis

Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bertujuan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari, dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan hidup dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis antara lain:<sup>41</sup>

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis
- 2) Membimbing peserta didik agar mampu membaca, menerjemahkan, menganalisis kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis
- 3) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam kehidupan dan solusi dalam menyelesaikan segala permasalahannya
- 4) Meningkatkan pemahaman peserta didik secara tekstual dan kontekstual dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadis secara komprehensif dan mendalam

---

<sup>41</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. H 7

- 5) Melahirkan perubahan sikap dan perilaku peserta didik sebagaimana nilai-nilai yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Hadis
- 6) Membekali kemampuan untuk mengeksplorasi makna-makna ayat dalam rangka menilai, memilih, dan memilah pemaknaan yang *salih li kulli zamanin wa makanin wa halin*.

c. Karakteristik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan mata pelajaran yang memuat pedoman dasar ajaran agama Islam, yakni Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. (Hadis). Al-Qur'an Hadis sebagai sebuah mata pelajaran menekankan kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari. Tidak kalah pentingnya adalah menumbuhkan rasa cinta dan penghargaan tinggi kepada Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup.

Karakteristik materi dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis cukup kompleks, antara lain materi yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dan Hadis sesuai kaidah ilmu Tajwid, menulis dengan benar, dan menghafal surah-surah dan hadis pendek. Selain itu juga menyangkut pemahaman dan penghayatan makna yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis yang dipelajari. Puncaknya ialah pengamalan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an

Hadis mempelajari dasar pedoman ajaran Islam, memahami kandungan maknanya, sekaligus mengamalkan ajaran tersebut. Kemampuan tersebut sebagai pondasi utama bagi setiap muslim dalam beraktifitas, baik *hablum minallah* maupun *hablum minannas wal 'alam*. Hal ini sesuai tujuan hidup manusia yakni *ibadatullah* (beribadah kepada Allah Swt.) dan *imaratul ardl* (memakmurkan bumi).<sup>42</sup>

#### d. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dari pembelajaran. Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa sebagai perubahan perilaku sebagai hasil dari pembelajaran dalam arti yang lebih luas, meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>43</sup> Dimiyati dan Mudjiono juga menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari interaksi antara pembelajaran dan pengajaran. Dari perspektif guru, pengajaran berakhir dengan evaluasi hasil belajar. Dari perspektif siswa, hasil belajar mewakili akhir dari proses pengajaran, puncak dari proses pembelajaran.<sup>44</sup>

Berdasarkan definisi hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani pengalaman belajar. Kemampuan ini meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar dapat diamati melalui

---

<sup>42</sup> Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. H 7

<sup>43</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2009). H.3

<sup>44</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006). H 3-4

kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh data berbasis bukti yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif Al Quran Hadis yang mencakup beberapa tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) dan analisis ( C4 ). Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif adalah tes.

Dalam Taksonomi Bloom terdapat enam tingkatan dalam ranah kognitif, sebagai berikut:.

- a. Mengingat: Mengambil kembali pengetahuan dari ingatan dengan mengingat definisi, fakta, atau daftar, atau mengulang informasi yang telah dipelajari sebelumnya.
- b. Memahami: Membangun makna dari berbagai jenis fungsi lisan atau tulisan.
- c. Menerapkan: Menggunakan prosedur yang merujuk pada materi yang telah dipelajari dan menggunakannya dalam produk seperti model, presentasi, wawancara, atau simulasi.
- d. Menganalisis: Memecah materi atau konsep menjadi bagian-bagian komponennya dengan menentukan bagaimana bagian-bagian tersebut saling berhubungan atau bagaimana bagian-bagian tersebut berhubungan dengan struktur atau tujuan keseluruhan.
- e. Mengevaluasi: Membuat penilaian berdasarkan kriteria dan standar melalui pemeriksaan dan kritik.

- f. Mencipta: Menggabungkan bagian-bagian untuk membentuk keseluruhan yang koheren atau fungsional dengan menata ulang bagian-bagian tersebut menjadi pola atau struktur baru yang unik.<sup>45</sup>

## **B. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan mata pelajaran yang menuntut siswa memahami kandungan ayat dan hadis, menganalisis makna, serta menerapkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Namun pada kenyataannya, hasil belajar siswa kelas VII MTsN 1 Kepahiang masih tergolong rendah. Siswa sering mengalami kesulitan dalam mengingat materi, memahami hubungan antar konsep, serta menyusun informasi tentang kandungan ayat dan hadis secara terstruktur. Hal ini tampak dari jawaban siswa yang kurang tepat, minimnya kemampuan menghubungkan konsep, serta rendahnya minat membaca ulang materi.

Dalam proses pembelajaran, guru masih banyak menggunakan metode konvensional yang berpusat pada ceramah. Metode tersebut kurang memberi kesempatan kepada diperlukan siswa untuk aktif mengorganisasi informasi sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi terbatas. Untuk meningkatkan hasil belajar, maka strategi yang dapat membantu siswa mengingat, mengelompokkan, serta memahami materi secara sistematis.

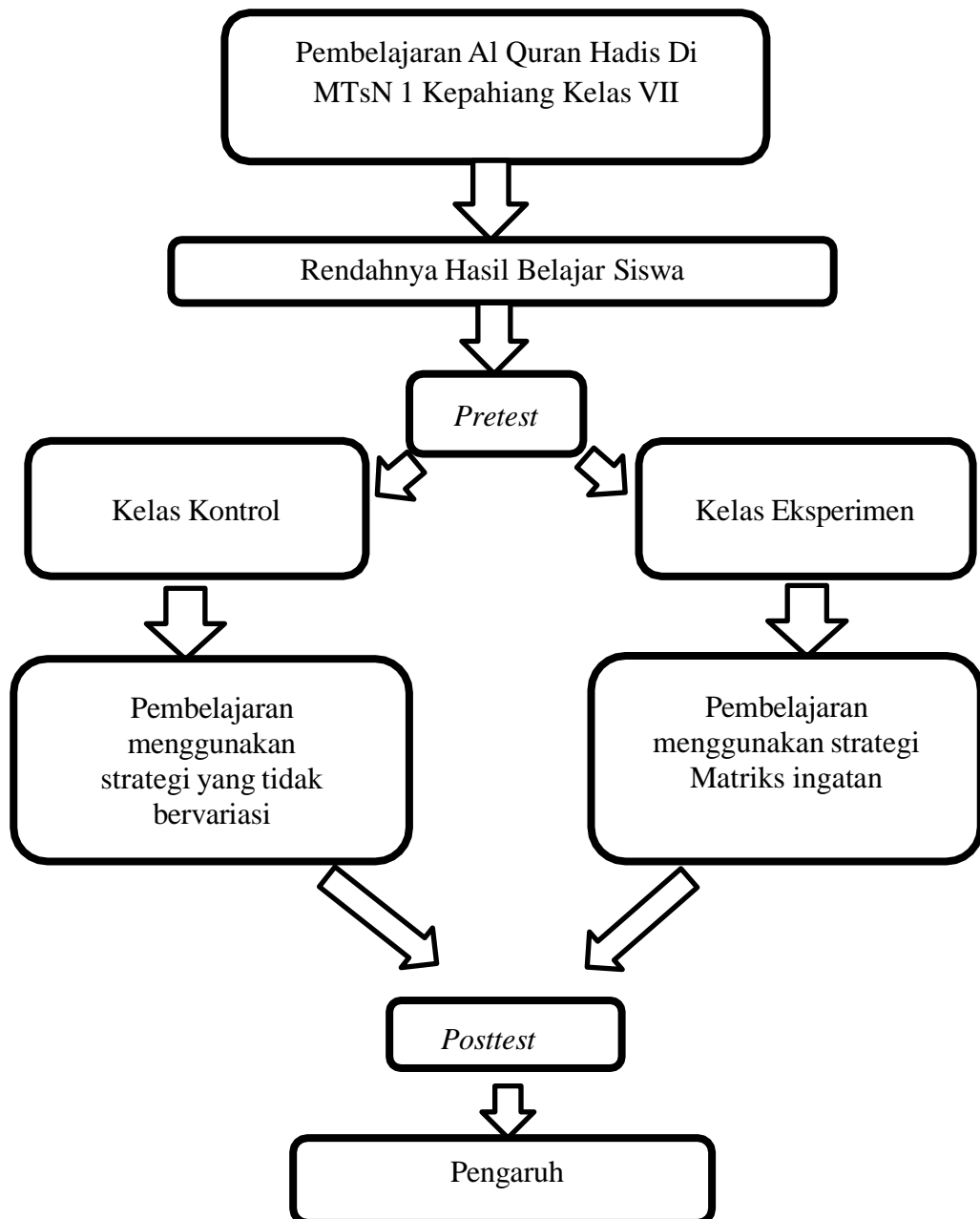
---

<sup>45</sup> Welas Listiani dan Rachmawati Rachmawati, "Transformasi Taksonomi Bloom Dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis Hots," *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 03 (Agustus 2022): 397–402.

Strategi Matriks Ingatan (*Memory Matrix*) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa mengorganisasi informasi penting ke dalam bentuk tabel atau kotak-kotak kategori tertentu sehingga hubungan antar konsep menjadi lebih jelas. Strategi ini mampu meningkatkan daya ingat, memperkuat pemahaman, dan membantu siswa menyusun informasi yang kompleks secara lebih sederhana dan terstruktur. Dengan visualisasi matriks, siswa dapat lebih mudah memahami kandungan ayat, tema pembelajaran, makna hadis, serta hikmah yang dipelajari.

Berdasarkan uraian tersebut, berikut kerangka berpikir penelitian:

**Gambar 2. 1**  
**Bagan Kerangka Berpikir**



### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan atau asumsi sementara yang didasarkan pada pengamatan atau penelitian awal. Hipotesis adalah asumsi yang kebenarannya belum terbukti.<sup>46</sup>

Berdasarkan Hipotesis penelitian, peneliti menentukan dugaan sementara yang ditemukan pada penelitian di kelas VII MTsN 1 Kepahiang yaitu:

Hipotesis :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh strategi matriks ingatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadis di kelas VII MTsN 1 Kepahiang.

$H_a$  : Terdapat pengaruh strategi matriks ingatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadis di kelas VII MTsN 1 Kepahiang.

---

<sup>46</sup> Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, "Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D," Alfabeta, Bandung, 2016. H.92

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena gejala yang diamati dikonversikan menjadi angka, sehingga teknik statistik digunakan untuk menganalisis hasilnya. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk angka, atau angka yang diberi skor.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga akhir desain penelitiannya. Sugiyono menjelaskan, metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.<sup>47</sup> Metode penelitian kuantitatif juga dikenal sebagai metode yang memenuhi standar ilmiah, yaitu konkret, empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode kuantitatif karena melibatkan angka dan teknik analisis yang menggunakan statistik.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan jenis penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu). Penelitian quasi eksperimen dipilih karena peneliti tidak dapat mengontrol secara penuh seluruh variabel luar dan tidak memungkinkan melakukan pengacakan subjek secara murni (random assignment). Meskipun

---

<sup>47</sup> Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, “Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D,” *Alfabeta, Bandung*, 2016. H.7

demikian, penelitian ini tetap memberikan perlakuan (treatment) kepada kelompok eksperimen dan membandingkannya dengan kelompok kontrol untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran matriks ingatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadis.

Pendekatan desain yang digunakan ialah Nonequivalent Control Group Design. Desain ini melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara acak. Perbedaan antara kelompok ini diukur sebelum dan sesudah intervensi.<sup>48</sup>

**Tabel 3. 1**  
**Desain Penelitian**

| <b>Kelompok Kelas</b> | <b><i>Pretest</i></b> | <b>Perlakuan</b> | <b><i>Posttest</i></b> |
|-----------------------|-----------------------|------------------|------------------------|
| Eksperimen            | O1                    | X                | O2                     |
| Kontrol               | O3                    | -                | O4                     |

Keterangan:

O1 Test awal (*Pretest*) pada kelas eksperimen

O2 : Test akhir (*Posttest*) pada kelas eksperimen

O3 : Test awal (*Pretest*) pada kelas kontrol

O4 : Test akhir (*Posttest*) pada kelas kontrol

X : Pembelajaran Al Quran Hadis dengan strategi matriks  
ingatan

- : Tidak ada perlakuan yang diberikan kepada kelompok kontrol

---

<sup>48</sup> Gisela Anantasia dan Sulastri Rini Rindrayani, "Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen," *Adiba: Journal Of Education* 5, no. 2 (2025): 183–92.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat

Tempat penelitian ini dilakukan di kelas VII MTsN 1 Kepahiang, yang beralamat di Jalan Raya Durian Depun, desa/Kelurahan, durian depun. Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.

### 2. Waktu

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini ialah pada tanggal 19 Januari hingga 23 Februari 2026.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah sekelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis guna memperoleh kesimpulan yang relevan.<sup>49</sup> Jadi populasi adalah seluruh subyek penelitian. Maka subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTsN 1 Kepahiang pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Terdiri dari tujuh kelas, yaitu Kelas VIIA sampai kelas VII G.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola dari populasi yang lebih besar. Sampel memiliki karakteristik yang mirip dengan populasi yang lebih besar, sehingga dapat digunakan dalam analisis statistik

---

<sup>49</sup> Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, *Metode Penelitian*, ed. oleh Mahir Pradana (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023). H.167

ketika populasi terlalu besar untuk menampung semua anggota atau pengamatan yang mungkin ada.<sup>50</sup>

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan di mana peneliti secara sengaja memilih elemen sampel berdasarkan karakteristik spesifik yang dianggap relevan atau signifikan dalam konteks penelitian.<sup>51</sup> Berdasarkan pertimbangan kondisi yang relatif homogen untuk mengurangi bias dan memudahkan analisis terhadap pengaruh variabel yang diteliti serta rekomendasi dari guru pengampu mata pelajaran Al Quran Hadis di kelas VII MTsN 1 Kepahiang, peneliti memilih Kelas VII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D sebagai kelas kontrol. Kelas VII B Dipilih sebagai kelas eksperimen dikarenakan rata rata nilai kelulusan ulangan harian di kelas VII B lebih rendah dibanding kelas VIID.

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian**

| Kelas  | Jumlah | Keterangan       |
|--------|--------|------------------|
| VII B  | 30     | Kelas Eksperimen |
| VII D  | 29     | Kelas Kontrol    |
| Jumlah | 59     |                  |

---

<sup>50</sup> Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana, *Populasi dan Sampel* (2024), 167–97. H.

<sup>51</sup> Iba dan Wardhana. H. 176

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti. Sugiyono menjelaskan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>52</sup> Sedangkan menurut Arikunto Variabel penelitian adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditabtab (*dijinggleng-Jawa*) dalam suatu kegiatan penelitian (*points to be noticed*), yang menunjukkan variasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif.<sup>53</sup> Dari pendapat dua ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu obyek yang dijadikan pusat penelitian untuk dipelajari dan diperoleh informasi.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yakni variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut.

##### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (*variabel independen*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*variabel dependen*).<sup>54</sup> Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran matriks ingatan

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). H.38

<sup>53</sup> Arikunto S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2013). H.17

<sup>54</sup> Nurul Melani Haifa dkk., “Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan,” *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan bahasa* 2, no. 2 (2025): 256–70.

## 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (*variabel dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*variabel independen*).<sup>55</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran Al Quran hadis kelas VII MTsN 1 Kepahiang.

### E. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel mengacu pada karakteristik atau sifat terukur yang bervariasi. Variabel-variabel ini dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis guna menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang berbeda: strategi matriks memori sebagai variabel independen (X) dan hasil belajar sebagai variabel dependen (Y).

#### 1. Strategi Pembelajaran matriks ingatan

Strategi matriks ingatan bisa dideskripsikan sebagai strategi pembelajaran yang berbentuk metrik yang terdiri dari baris-baris kosong atau satu kolom yang telah diisi. Strategi ini dilakukan untuk membantu peserta mengenal persamaan dan perbedaan fenomena.<sup>56</sup> Strategi ini berbentuk metrik yang terdiri dari baris-baris dan kolom-kolom kosong atau satu kolom yang telah diisi. Strategi ini dapat mengevaluasi kekuatan daya ingat peserta didik akan materi pelajaran/perkuliahan yang penting dan hubungan antar materi serta menilai kecakapan peserta didik

---

<sup>55</sup> Haifa dkk.

<sup>56</sup> Sani, *Inovasi Pembelajaran*. H.246

mengorganisir informasi ke dalam kategori-kategori tertentu. Hisyam Zaini menjelaskan bahwa strategi ini berbentuk metrik yang terdiri dari baris dan kolom kosong dengan satu kolom yang terisi. Strategi ini dapat mengevaluasi daya ingat siswa terhadap materi pelajaran/kuliah penting dan hubungan antar materi tersebut, serta menilai kemampuan siswa untuk mengorganisir informasi ke dalam kategori tertentu.<sup>57</sup>

Melalui cara ini, guru dapat mengevaluasi daya ingat peserta didik terhadap materi penting, melihat hubungan antar konsep, serta menilai kemampuan mereka dalam mengorganisasi informasi ke dalam kategori yang tepat. Dengan demikian, strategi matriks ingatan tidak hanya melatih pemahaman, tetapi juga menumbuhkan keterampilan berpikir terstruktur dan analitis pada peserta didik.

## 2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil pembelajaran dapat dilihat melalui kegiatan pretest dan posttest yang bertujuan untuk memperoleh data bukti yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif Al Quran Hadis yang mencakup empat tingkatan, yakni mengingat, memahami, menerapkan, dan menganalisis.

---

<sup>57</sup> Zaini, Munthe, dan Aryani, "Strategi Pembelajaran Aktif." H.136

Dalam penelitian ini pengukuran instrumen hasil belajar siswa menggunakan pedoman penskoran berupa 0 untuk jawaban yang salah dan 5 untuk jawaban yang benar.

## **F. Prosedur Penelitian**

Penelitian yang efektif membutuhkan prosedur yang sistematis dan terorganisir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses penelitian umumnya mencakup tiga fase utama: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### 1. Tahap Persiapan

#### a. Menetapkan Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga februari 2026.

#### b. Menentukan Materi Pembelajaran

Pada penelitian ini, materi pembelajarannya adalah Mad wajib muttashil dan Mad jaiz munfashil

### 2. Tahap Pelaksanaan

#### a. Memberikan tes awal (*Pretest*) terhadap sampel.

#### b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran matriks ingatan pada kelas eksperimen.

#### c. Melaksanakan pembelajaran dengan mengaplikasikan strategi pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

#### d. Memberikan tes akhir (*Posttest*) terhadap sampel.

### 3. Tahap Evaluasi

- a. Menganalisis dan mendeskripsikan data yang diperoleh sesuai dengan variabel yang diteliti.
- b. Menyusun laporan pelaksanaan hasil penelitian

## G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang diperlukan untuk pengumpulan data dan pengambilan data diperlukan untuk penelitian yaitu sebagai berikut:

### a. Tes

Kata Tes atau testing pada bahasa latin yakni testum dengan arti sebuah piring atau jembatan dari tanah liat, tes dalam psikologi selanjutnya digunakan sebagai suatu cara untuk menyelidiki seseorang. Kegiatan untuk mencari solusi dari suatu pokok permasalahan tertentu yang diberikan kepada seseorang adalah sebagai bentuk kegiatan penyelidikan.<sup>58</sup>

Sukiman mendefinisikan bahwa tes merupakan bentuk instrumen penilaian formal yang digunakan dalam suatu mata pelajaran untuk menilai kemampuan kognitif peserta didik serta untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang kemampuan psikomotor dan karakteristik efektif peserta didik. FG. Brown mengatakan bahwa tes didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis untuk mengukur perilaku individu.<sup>59</sup>

Pada penelitian ini, jenis tes yang digunakan adalah salah satu dari tes objektif, yaitu tes pilihan ganda yang akan diuji validitasnya untuk

---

<sup>58</sup> Siti Shofiah dkk., *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023). H.34

<sup>59</sup> Shofiah dkk. H.34

mengukur hasil belajar siswa yang diadakan setiap akhir kompetensi. Tes objektif adalah tes yang diberikan kepada siswa dalam bentuk pertanyaan/soal yang harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap benar karena dalam tes objektif hanya ada satu jawaban yang benar dari beberapa pilihan jawaban yang diberikan.<sup>60</sup>Tes dilakukan dua kali, yaitu pretest dan posttest. *Preterst* dan *postterst* berupa tertulis dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 30 soal pada setiap pertemuan yang terbagi kedalam 5 tingkatan kognitif yaitu pengetahuan C1, pemahaman C2, penerapan C3, analisis C4, mengevaluasi C5.

Sebelum membuat instrumen, peneliti terlebih dahulu harus membuat kisi kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen merupakan kerangka acuan yang digunakan untuk menyusun butir-butir instrumen penelitian secara sistematis dan terstruktur. Kisi-kisi ini memuat aspek-aspek yang akan diukur, indikator masing-masing aspek, serta bentuk dan jumlah butir instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dengan adanya kisi-kisi, penyusunan instrumen dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>60</sup> Shofiah dkk. H.35

Tabel 3. 3 Kisi Kisi Instrumen

| No | Capaian Pembelajaran  | Tujuan Pembelajaran   | Indikator Soal   | Ranah kognitif                          | Butir soal   |
|----|---|---|--|---|--|
| 1. | Peserta didik mampu memahami, dan menganalisis hukum bacaan mad tabi'i, mad far'i, dan bacaan gharib agar dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar | 1. Memahami dan menganalisis hukum bacaan <i>mad wajib muttashil</i> , agar terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. | <p>1. Peserta didik mampu menyebutkan huruf mad</p> <p>2. Peserta didik mampu mengidentifikasi huruf dan tanda yang menyebabkan terjadinya bacaan mad wajib muttashil</p> <p>3. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian mad wajib muttashil beserta ciri-cirinya dalam. bacaan Al-Qur'an.</p> <p>4. Peserta didik mampu menentukan hukum dan panjang bacaan mad wajib muttashil dalam potongan ayat Al-Qur'an.</p> <p>5. Peserta didik mampu menganalisis kalimat yang termasuk mad wajib muttashil dalam bacaan Al-Qur'an serta memberikan alasannya</p> <p>6. Peserta didik mampu</p> | <p>C1</p> <p>C2</p> <p>C3</p> <p>C4</p> | <p>1,2,3</p> <p>4,5</p> <p>6,7,8</p> <p>9,10, 14</p> |

|  |  |   |   |           |                      |
|--|--|---|---|-----------|----------------------|
|  |  |   | mengevaluasi kesalahan dalam membaca mad wajib mutashil   | <b>C5</b> | 11,12,15,16,17,18,19 |
|  |  | 2. Memahami dan menganalisis hukum bacaan <i>mad mad jaiz mufashil</i> agar terbiasa membaca Al-Qur`an dengan baik dan benar. | 1. Peserta didik mampu mengidentifikasi huruf dan tanda yang menyebabkan terjadinya bacaan mad jaiz mufashil                  | <b>C1</b> | 20                   |
|  |  |   | 2. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian mad mad Jaiz Mufashil beserta ciri- cirinya dalam bacaan Al-Qur'an.             | <b>C2</b> | 21,22                |
|  |  |   | 3. Peserta didik mampu menentukan hukum dan panjang bacaan mad jaiz dalam potongan ayat Al- Qur'an.                           | <b>C3</b> | 23                   |
|  |  |   | 4. Peserta didik mampu menganalisis kalimat yang termasuk mad jaiz mufashil dalam bacaan Al-Qur'an serta memberikan alasannya | <b>C4</b> | 25, 26,27            |
|  |  |   | 5. Menganalisis perbedaan bacaan mad wajib mutashil dan mad jaiz mufashil   | <b>C4</b> | 11                   |
|  |  |   | 6. Peserta didik mampu mengevaluasi kesalahan dalam membaca mad wajib mutashil  | <b>C5</b> | 28,29,30,31,32       |

Sugiyono menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengevaluasi fenomena yang diamati, baik digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat ukur yang mendukung perolehan informasi kuantitatif secara objektif tentang berbagai karakteristik variabel.<sup>61</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes.

Tes yang digunakan adalah tes objektif yang terdiri dari 20 pertanyaan pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Kriteria penilaiannya adalah 5 poin untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Instrumen ini digunakan untuk mengidentifikasi keterbatasan pertanyaan, sehingga memerlukan pengujian validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Suharsimi arikunto menjelaskan bahwa validitas merupakan suatu ukuran untuk membuktikan tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Instrument yang valid memiliki validitas tinggi, sebaliknya instrument yang tidak valid memiliki validitas rendah. Validitas berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara tepat sesuatu yang diinginkan diukur.<sup>62</sup>

#### a. Validitas Isi

Validitas isi dapat diartikan sebagai bahan yang diuji sudah relevan dengan kemampuan, pengetahuan, pelajaran, pengalaman atau

---

<sup>61</sup> *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. H 166

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

latar belakang orang yang diuji. Jika misalnya kita uji bahan yang ada diluar yang dipelajari maka tes itu tidak memiliki validitas isi. Uji validitas isi dilakukan dengan cara meminta pendapat para ahli (expert judgement).<sup>63</sup> Dengan demikian, butir-butir pertanyaan tersebut dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dalam bidangnya yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Validitas Ahli**

| No | Nama Validator         | Keterangan                           | Kriteria   |
|----|------------------------|--------------------------------------|--|
| 1  | Dr. Muhammad Idris, MA | Dosen IAIN Curup                     | Layak digunakan dengan Revisi dari beberapa kesalahan dalam pengetikan |
| 2  | Habib Soleh, S.Ag      | Guru Al Quran Hadis MTsN 1 Kepahiang | Layak Digunakan  |

Berdasarkan tabel tersebut ,Dr. Muhammad Idris,MA dan Habib Soleh,S.Ag, menjadi validator ahli dalam penelitian ini yang merupakan ahli dalam bidang Mata Pelajaran yang khususnya Al Quran Hadis. Instrumen yang diuji berkaitan dengan materi mad wajib muttashil dan mad jaiz mufashil untuk melihat hasil belajar pada elemen tajwid pada mata pelajaran Al Quran hadis di kelas VII MTsN 1 Kepahiang. Butir-butir pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dinyatakan layak untuk digunakan sebagai soal tes, namun dengan merevisi penggunaan bahasa yang kurang tepat.

---

<sup>63</sup> Slamet Widodo dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian*, Cetakan pertama (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023). H 54

Dalam penelitian ini, dosen pembimbing telah menelaah pertanyaan-pertanyaan tersebut. Setelah dinyatakan layak, peneliti akan langsung menggunakan soal tes tersebut untuk melaksanakan uji validitas empiris.

b. Validitas Empiris

Validitas empiris sama dengan validitas kriteria, artinya validitas ditentukan berdasarkan kriteria, baik internal maupun eksternal. Validitas empiris diperoleh melalui hasil uji coba pada responden yang setara dengan responden yang dievaluasi atau diteliti.<sup>64</sup>

Sebuah butir dinyatakan valid apabila butir tersebut berkorelasi tinggi dengan totalnya. Suatu tes hasil belajar dapat dikatakan valid apabila materi tersebut betul-betul merupakan bahan yang representatif dari bahan pelajaran yang diberikan. Untuk mengetahui tingkat validitas item yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba kepada responden peserta didik kelas VII G MTsN 2 Kepahiang. Pelaksanaan uji validitas terdiri dari 32 item soal tes.

Peneliti menggunakan SPSS dalam melakukan uji validitas. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson).

---

<sup>64</sup> Muhammad Fakhri Ramadhan, Rusydi A. Siroj, dan Muhammad Win Afgani, "Validitas dan Reliabilitas," *Journal on Education* 6, no. 2 (Februari 2024): 10967–75.

Analisis ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Skor total adalah jumlah dari semua item. Item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan bahwa item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkapkan. Jika  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).<sup>65</sup>

Soal tes dikatakan valid apabila nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ . Berdasarkan hasil uji validasi item soal tes dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 26* secara keseluruhan yang dapat dilihat pada tabel uji validitas berikut:

**Tabel 3. 5 Uji Validitas Empiris**

| <b>Butir Soal</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|-------------------|
| Soal 1            | Valid             |
| Soal 2            | Tidak Valid       |
| Soal 3            | Tidak Valid       |
| Soal 4            | Valid             |
| Soal 5            | Tidak Valid       |
| Soal 6            | Valid             |
| Soal 7            | Valid             |
| Soal 8            | Valid             |
| Soal 9            | Valid             |
| Soal 10           | Valid             |
| Soal 11           | Valid             |
| Soal 12           | Tidak Valid       |
| Soal 13           | Valid             |
| Soal 14           | Tidak Valid       |
| Soal 15           | Tidak Valid       |

<sup>65</sup> Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis faktor-faktor keterlambatan pada proyek pembangunan gedung asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39.

|         |             |
|---------|-------------|
| Soal 16 | Valid       |
| Soal 17 | Valid       |
| Soal 18 | Valid       |
| Soal 19 | Tidak Valid |
| Soal 20 | Valid       |
| Soal 21 | Valid       |
| Soal 22 | Tidak Valid |
| Soal 23 | Valid       |
| Soal 24 | Tidak Valid |
| Soal 25 | Valid       |
| Soal 26 | Valid       |
| Soal 27 | Valid       |
| Soal 28 | Valid       |
| Soal 29 | Valid       |
| Soal 30 | Valid       |
| Soal 31 | Valid       |
| Soal 32 | Valid       |

Berdasarkan hasil uji validitas, dari 32 butir soal yang digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan berpikir siswa pada materi "Mad wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil" di Bab I kelas VII MTsN 2 Kepahiang, terdapat 23 soal yang dinyatakan valid dan 9 soal dinyatakan tidak valid.

Namun, peneliti hanya menggunakan 20 soal yang valid. Hal ini dikarenakan 3 butir soal tersebut sudah terwakili di butir soal yang lain.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang jika diartikan dalam suatu penelitian adalah nilai kepercayaan suatu hasil pengukuran.

Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh instrumen pengukuran data penelitian yang reliabel d, sehingga menghasilkan data yang benar-

benar relevan dengan tujuan penelitian. Pengujian reliabilitas juga digunakan untuk menilai konsistensi jawaban responden berdasarkan instrumen penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen penelitian, semakin tinggi konsistensinya. Hal ini juga akan terjadi jika hasil pengujian pada responden yang memberikan jawaban pada waktu yang berbeda tetap sama, sehingga dapat dikatakan reliabel.<sup>66</sup>

**Tabel 3. 6**  
**Kriteria Uji Reabilitas**

| <b>Reliabilitas Soal</b>  | <b>Keterangan</b> |
|---------------------------|-------------------|
| $r_{11} < 0,20$           | Sangat Rendah     |
| $0,20 \leq r_{11} < 0,40$ | Rendah            |
| $0,40 \leq r_{11} < 0,70$ | Sedang            |
| $0,70 \leq r_{11} < 0,90$ | Tinggi            |
| $0,90 \leq r_{11} < 1,00$ | Sangat Tinggi     |

Adapun hasil uji reliabilitas butir soal dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| <b>Reliability Statistics</b> |                   |
|-------------------------------|-------------------|
| <b>Cronbach's Alpha</b>       | <b>N of Items</b> |
| .901                          | 32                |

Berdasarkan tabel diatas, nilai reliabilitas soal adalah 0,901. Maka,

---

<sup>66</sup> Abigail Soesana dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023). H.61

tingkat reliabilitas soal dapat diartikan sangat tinggi.

### 3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran menunjukkan seberapa mudah atau sulit pertanyaan tersebut bagi siswa. Semakin tinggi persentase siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar, semakin mudah pertanyaan tersebut. Sebaliknya, semakin rendah persentase siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar, semakin sulit pertanyaan tersebut.<sup>67</sup>

#### Rumus Indeks Kesukaran Soal

$$P = \frac{B}{J_x}$$

Keterangan:

P : Indeks kesukaran soal

B : Banyaknya siswa yang menjawab benar

$J_x$ : Jumlah seluruh siswa peserta tes

---

<sup>67</sup> Hera Apriliana Saputri Saputri dkk., "Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal," *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (Desember 2023): 2986–95, <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2268>.

**Tabel 3. 8**  
**Klasifikasi Tingkat Kesukaran**

| <b>P-P</b>  | <b>Klasifikasi</b> |
|-------------|--------------------|
| 0,00 – 0.29 | Sukar              |
| 0,30 - 0,69 | Sedang             |
| 0,70 - 1,00 | Mudah              |

Berikut adalah data hasil uji taraf kesukaran instrumen tes hasil belajar Al Quran Hadis :

**Tabel 3. 9**  
**Tingkat Kesukaran**

| Soal | Taraf Kesukaran | Klasifikasi |
|------|-----------------|-------------|
| 1    | 0.81            | Mudah       |
| 4    | 0.81            | Mudah       |
| 6    | 0.75            | Mudah       |
| 7    | 0.63            | Sedang      |
| 8    | 0.50            | Sedang      |
| 9    | 0.41            | Sedang      |
| 10   | 0.66            | Sedang      |
| 11   | 0.25            | Sukar       |
| 13   | 0.16            | sukar       |
| 16   | 0.25            | Sukar       |
| 17   | 0.31            | Sedang      |
| 18   | 0.06            | Sukar       |
| 20   | 0.69            | Sedang      |
| 21   | 0.75            | Mudah       |
| 23   | 0.69            | Sedang      |
| 25   | 0.59            | Sedang      |
| 26   | 0.44            | Sedang      |
| 27   | 0.16            | Sukar       |
| 28   | 0.09            | Sukar       |
| 29   | 0.22            | Sukar       |
| 30   | 0.31            | Sedang      |
| 31   | 0.88            | Mudah       |
| 32   | 0.41            | Sedang      |

#### 4. Daya Beda

Analisis daya pembeda memeriksa butir-butir tes dengan tujuan untuk menentukan kemampuan tes dalam membedakan siswa yang diklasifikasikan sebagai mampu (berprestasi tinggi) dari siswa yang diklasifikasikan sebagai berprestasi rendah atau lemah. Ini berarti bahwa ketika tes diberikan kepada siswa yang mampu, hasilnya menunjukkan prestasi tinggi dan ketika diberikan kepada siswa yang lemah, hasilnya rendah. Suatu tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda jika tes tersebut, ketika diberikan kepada siswa berprestasi tinggi, menghasilkan hasil yang rendah, tetapi ketika diberikan kepada siswa yang lemah, menghasilkan hasil yang lebih tinggi.<sup>68</sup>

Adapun tingkat daya beda dikualifikasikan sebagai berikut :

**Tabel 3. 10**  
**Kriteria Daya Beda**

| <b>DP</b>   | <b>Kualifikasi</b>        |
|-------------|---------------------------|
| 0,00 – 0,19 | Jelek                     |
| 0,20 – 0,39 | Cukup                     |
| 0,40 – 0,69 | Baik                      |
| 0,70 – 1,00 | Baik sekali               |
| Negatif     | Tidak baik, harus dibuang |

Uji daya beda dilakukan menggunakan SPSS. Berikut hasil uji daya pembeda pada instrumen tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadis Di Kelas VII:

---

<sup>68</sup> Ida Ayu Gde Yadnyawati, *Evaluasi Pembelajaran*, (UNHI Press, 2023). H.114

**Tabel 3. 11**  
**Uji Daya Beda**

| Soal | DB     | Klasifikasi |
|------|--------|-------------|
| 1    | 0,318  | Cukup       |
| 4    | 0,345  | Cukup       |
| 6    | 0,547  | Baik        |
| 7    | 0,761  | Baik Sekali |
| 8    | 0,786  | Baik Sekali |
| 9    | 0,684  | Baik        |
| 10   | 0,743  | Baik Sekali |
| 11   | 0,676  | Baik        |
| 13   | 0,554  | Baik        |
| 16   | 0,741  | Baik Sekali |
| 17   | 0,720  | Baik Sekali |
| 18   | 0,326  | Cukup       |
| 20   | 0,299  | Cukup       |
| 21   | 0,296  | Cukup       |
| 23   | 0,416  | Baik        |
| 25   | 0,735  | Baik Sekali |
| 26   | 0,711  | Baik Sekali |
| 27   | 0,569  | Baik        |
| 28   | 0,420  | Baik        |
| 29   | 0,659  | Baik        |
| 30   | 0,514  | Baik        |
| 31   | -0,404 | Baik        |
| 32   | 0,684  | Baik        |

Secara umum, kualitas daya beda pertanyaan berada dalam kategori baik, karena sebagian besar item termasuk dalam klasifikasi Baik dan Sangat Baik. Ini menunjukkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut mampu membedakan siswa dengan kemampuan tinggi dan rendah secara cukup efektif.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan tertulis yang ada. Dokumentasi

berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Dokumentasi ini digunakan untuk mengambil foto-foto pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung yang dilaksanakan oleh peneliti dalam melakukan eksperimen pada kelas VII dengan strategi matriks ingatan.

## H. Analisis Data

### 1. Analisis

Dalam Penelitian ini Untuk melakukan analisis statistik menggunakan SPSS 26 guna menghitung nilai rata-rata, standar eror, median, standar deviasi, variance, range, nilai minimum, maksimum dan sum dengan menggunakan SPSS 26.

### 2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji normal atau tidaknya variabel strategi matriks ingatan (X) dengan variabel hasil belajar Al Quran Hadis (Y). Untuk menguji normalitas data penelitian ini, peneliti menggunakan Aplikasi *SPSS Versi 26* melalui uji normalitas *kolmogorov smirnov*. Dengan kriteria pengujian normalitasnya adalah nilai  $\text{Sig} \geq 0,05$  maka data berdistribusi normal.<sup>69</sup>

$H_a$  : diterima apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$

---

<sup>69</sup> Abdul Muhid, *Analisis Statistik: 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, Dona Nur Hidayat (Zifatama Jawara, 2019). H. 419

$H_o$  : ditolak apabila nilai signifikansi  $< 0,05$

### 3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas ini dilakukan untuk menguji homogenitas varians data yang akan dianalisis pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pada uji homogenitas ini dilakukan dengan uji F yang memiliki rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Keterangan:

$S_{besar}$  : varians dari kelompok dengan varian terbesar atau lebih banyak.

$S_{kecil}$  : varians dari kelompok dengan varian terkecil atau lebih sedikit. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti tidak homogen.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti homogen.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 26 untuk uji homogenitas.

### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah melakukan uji normalitas dan homogenitas. Oleh karena itu, untuk menguji data yang diperoleh, harus dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik, yaitu uji t. Adapun rumus yang digunakan dalam uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} \geq t_{tabel} = H_a \text{ diterima}$$

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima Uji statistiknya

adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh strategi Matriks ingatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadis di kelas VII MTsN 1 Kepahiang.

$H_a$  : Terdapat pengaruh strategi Matriks ingatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadis di kelas VII MTsN 1 Kepahiang.

Pengujian hipotesis dapat menggunakan rumus uji-t, disini peneliti menggunakan program *SPSS* untuk melakukan uji t. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test yaitu:<sup>70</sup>

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed)  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>70</sup> Muhid. H 41

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Kondisi Obyektif ( *Setting Penelitian* )**

##### 1. Sejarah singkat dan Letak Geografis MTsN 1 Kepahiang

Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang berdiri pada tanggal 3 Februari 1979, bernama Madrasah Negeri Curup, berawal dari pgan 6 Tahun, yang berlokasi di Talang Rimbo Baru Curup. Berdasarkan SK Menteri Agama RI. No. 16 dan ( SKB II / 3-6 / 1978 No. 48 Tahun 1978 pada saat itu PGAN 6 tahun dibedakan menjadi dua tingkatan sebagai berikut yaitu : Tiga Tahun Tingkat MTs dan Tiga Tahun tingkatan MAN. Madrasah Tsanawiyah Negeri beralokasi di desa Durian Depun dengan upaya dari Bapak ARSYAD THOHARA.BA. Berdasarkan pemekaran wilayah tahun 2007 bahwa lokasi MTs. Negeri Curup termasuk wilayah Kabupaten Kepahiang. Sesuai dengan SK Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Kepahiang Tahun 2006 bahwa MTs. Negeri Curup ditetapkan sebagai MTs. Negeri 01 Kepahiang.<sup>71</sup>

Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang berdiri diatas areal seluas 19.000 M2. Pada saat berdirinya bangunan ini hanya memiliki tiga lokal ruang belajar dan satu kantor. Sekarang luas areal Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang ini adalah 20.609,05 M2 merupakan tanah swadaya dibeli dari orang tua wali. Madrasah Tsanawiyah Negeri 01

---

<sup>71</sup> Dokumen Tata Usaha MTsN 1 Kepahiang 20 Januari 2026

Kepahiang ini berada dalam satu komplek, sebelah timur terbatas dengan perumahan masyarakat, sebelah barat dengan dengan MAN 1, sebelah Selatan dengan perumahan masyarakat dan sebelah Utara dengan madrasah Ibtidaiyah Negeri ( MIN ) 03 Durian Depun.

## 2. VISI/MISI MADRASAH

### a. Visi

Terwujudnya warga MTs Negeri 01 kepahiang taat beragama, cerdas, berdasarkan iman & taqwa

### b. Misi

- 1) Menciptakan sdm pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan visioner.
- 2) Membentuk siswa disiplin, cerdas, terampil, bekarakter mandiri, berakhlak mulia dan menjalankan nilai – nilai ajaran islam.
- 3) Mengupayakan hasil kelulusan yang bermutu di bidang akademik dan non akademik.
- 4) Menciptakan siswa unggul di bidang agama, teknologi, olah raga seni budaya.
- 5) Menciptakan madrasah sebagai sarana kebersamaan, bermutu, transparan, akuntabel dan asri ( aman, sehat , rapi dan indah ).<sup>72</sup>

## 3. Program Kerja Madrasah

### a. Mata Pelajaran

**Tabel 4 1 Mata Pelajaran**

|                   |     |
|-------------------|-----|
| Al – Quran Hadis. | IPS |
|-------------------|-----|

<sup>72</sup> Dokumen Tata Usaha MTsN 1 Kepahiang 20 Januari 2026

|                                       |                                      |
|---------------------------------------|--------------------------------------|
| Akidah Akhlak                         | IPA                                  |
| Fiqih                                 | Bahasa Inggris                       |
| SKI                                   | PKN                                  |
| Bahasa Arab                           | Pendidikan Kesenian dan Keterampilan |
| Bahasa Indonesia                      | Penjaskes                            |
| Matematika                            | Biologi                              |
| Teknologi Informatika Komputer (TIK). |                                      |

b. Ekstrakurikuler

**Tabel 4 2**  
**Kegiatan Ekstrakurikuler**

|              |                 |
|--------------|-----------------|
| 1) Paskibra  | 6) Keputrian    |
| 2) PMR       | 7) Mading       |
| 3) Pramuka   | 8) UKS          |
| 4) Olah Raga | 9) Karya Wisata |
| 5) Drum Band | 10) Listening   |

c. Kegiatan Belajar.

- 1) Hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu Pukul 07.30 WIB sampai dengan 15.10.WIB.
- 2) Hari Jum'at pukul 08.00 WIB sampai dengan 11.45.<sup>73</sup>

d. Program Pembiasaan.

- 1) Sholat Dhuha setiap pagi
- 2) Sholat dzuhur berjamaah.
- 3) Infaq dan sadaqah setiap hari Jum'at
- 4) Tahsinul Qur'an.<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Dokumen Tata Usaha MTsN 1 Kepahiang 20 Januari 2026

<sup>74</sup> Dokumen Tata Usaha MTsN 1 Kepahiang 20 Januari 2026

- e. Kegiatan sosial
  - 1) kunjungan.
  - 2) bakti sosial
  - 3) membantu siswa yang miskin.<sup>75</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data**

Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi matriks ingatan pada mata pelajaran Al-Quran Hadis terhadap hasil belajar di kelas VII MTsN 1 Kepahiang. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang didapat melalui pemberian tes hasil belajar kognitif kepada peserta didik sebelum dan sesudah penerapan strategi matriks ingatan dalam proses pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII B yang berjumlah sebanyak 30 orang dan kelas VII D yang berjumlah 29 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dua jenis tes, yaitu *pretest* dan *posttest*.

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki hasil belajar yang berada pada kategori rendah dengan rata-rata nilai sebesar 55,33. Setelah penggunaan strategi matriks ingatan, terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan, dengan rata-rata nilai *posttest* sebesar 81,83. Selain nilai rata-rata, juga diperoleh data mengenai nilai maksimum, nilai minimum,

---

<sup>75</sup> Dokumen Tata Usaha MTsN 1 Kepahiang 20 Januari 2026

dan standar deviasi yang digunakan untuk mendukung analisis secara deskriptif dan inferensial. Data hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Kemudian data *posttest* dianalisis menggunakan uji t ( Independent sampel t test ) untuk menguji hipotesis penelitian.

a. Hasil *Preetest* Dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Pendekatan ini dilaksanakan dikelas VII MTsN 1 Kepahiang dengan melibatkan dua kelas sebagai sampel yaitu kelas VII B dan VII D dengan diberikannya soal pilihan ganda yang berisi 20 soal. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa, selanjutnya kelas VII B yang menjadi kelas eksperimen dengan diajarkannya pembelajaran menggunakan strategi matriks ingatan dan kelas VII D yang menjadi kelas kontrol diajarkan menggunakan strategi konvensional. Kemudian pada pertemuan terakhir 2 kelas tersebut diberikan *posttest* (tes akhir) untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan sebanyak 20 soal.

**Tabel 4 1**  
**Data Nilai *Preetest* Siswa Kelas Eksperimen**

| No     | Interval Nilai | <i>Posttest</i> |      |
|--------|----------------|-----------------|------|
|        |                | Fi              | %    |
| 1      | 34 – 40        | 4               | 13%  |
| 2      | 41 – 47        | 4               | 13%  |
| 3      | 48 – 54        | 6               | 20%  |
| 4      | 55 – 61        | 10              | 33%  |
| 5      | 62 – 68        | 3               | 10%  |
| 6      | 69 – 75        | 3               | 10%  |
| Jumlah |                | 30              | 100% |
| Mean   |                | 55.33           |      |
| Median |                | 55              |      |
| Modus  |                | 55              |      |

|                 |        |
|-----------------|--------|
| Minimum         | 35     |
| Maksimum        | 75     |
| Standar Deviasi | 10.250 |

*Sumber: Hasil SPSS 26 yang diolah*

Berdasarkan tabel diatas hasil dari *Pretest* kelas eksperimen diperoleh dari nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 35. Jumlah 30 peserta didik menunjukkan bahwa nilai kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan dengan strategi matriks ingatan diperoleh dari nilai rata-rata *Pretest* 55,33 , median sebesar 55, modus sebesar 55, nilai minimum 35, nilai maksimum 75 dan standar deviasi sebesar 10,250.

**Tabel 4 2**  
**Data Nilai Posttest Siswa Kelas Eksperimen**

| No              | Interval Nilai | Posttest |      |
|-----------------|----------------|----------|------|
|                 |                | Fi       | %    |
| 1               | 69 – 73        | 3        | 10%  |
| 2               | 74 – 78        | 5        | 17%  |
| 3               | 79 – 83        | 8        | 27%  |
| 4               | 84 – 88        | 8        | 27%  |
| 5               | 89 – 93        | 4        | 13%  |
| 6               | 94 – 98        | 2        | 7%   |
| Jumlah          |                | 30       | 100% |
| Mean            |                | 81.83    |      |
| Median          |                | 80       |      |
| Modus           |                | 80       |      |
| Minimum         |                | 70       |      |
| Maksimum        |                | 95       |      |
| Standar Deviasi |                | 6.884    |      |

*Sumber: Hasil SPSS 26 yang diolah*

Tabel diatas menunjukan bahwa nilai siswa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi matriks ingatan, nilai pada saat menggunakan strategi matriks ingatan tersebut meningkat dengan nilai rata-rata posttest

sebesar 81.83, median 80, modus sebesar 80, nilai minimum 70 dan nilai maksimum 95.

**Tabel 4 3**  
**Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen**

| No | Stastik Sampel | Pretes | Posttest |
|----|----------------|--------|----------|
| 1. | Jumlah Siswa   | 30     | 30       |
| 2. | Mean           | 55,33  | 81,83    |
| 3. | Median         | 55     | 80       |
| 4. | Modus          | 55     | 80       |
| 5. | Nilai Minimum  | 35     | 70       |
| 6. | Nilai Maksimum | 75     | 95       |

Berdasarkan nilai Pretest dan Posttes pada tabel di atas kelas eksperimen dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada pembelajaran Al Quran Hadis dengan menggunakan strategi matriks ingatan, terdapat peningkatan pada hasil pembelajaran. Pada saat belum menggunakan strategi matriks ingatan nilai tertinggi 75 dan nilai terendahnya 35, setelah menggunakan strategi matriks ingatan terdapat peningkatan yang signifikan dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 70.

b. Hasil *Preetest* Dan Posttest Kelas Kontrol

Hasil pretest untuk kelas kontrol adalah 75 sebagai nilai maksimum dan 50 sebagai nilai minimum, dengan 29 siswa. Sementara itu, hasil posttest untuk kelas kontrol adalah 90 sebagai nilai maksimum dan 70 sebagai nilai minimum, dari nilai maksimum 100, dengan 29 siswa.

**Tabel 4 4**  
**Data Nilai Pretest Siswa Kelas Kontrol**

| No              | Interval Nilai | Pretest |      |
|-----------------|----------------|---------|------|
|                 |                | Fi      | %    |
| 1               | 34 – 40        | 3       | 10%  |
| 2               | 41 – 47        | 4       | 14%  |
| 3               | 48 – 54        | 6       | 21%  |
| 4               | 55 – 61        | 10      | 34%  |
| 5               | 62 – 68        | 2       | 7%   |
| 6               | 69 – 75        | 4       | 14%  |
| Jumlah          |                | 29      | 100% |
| Mean            |                | 55      |      |
| Median          |                | 55      |      |
| Modus           |                | 55      |      |
| Minimum         |                | 35      |      |
| Maksimum        |                | 75      |      |
| Standar Deviasi |                | 10.264  |      |

*Sumber: Hasil SPSS 26 yang diolah*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai siswa kelas eksperimen yang belum diberikan perlakuan dengan strategi konvensional, terdapat dengan nilai rata rata *Pretest* yaitu 55 median sebesar 55, modus 55, nilai minimum 35 dan nilai maksimum 75.

**Tabel 4 5**  
**Data Nilai Posttest Siswa Kelas Kontrol**

| No       | Interval Nilai | Prosttest |      |
|----------|----------------|-----------|------|
|          |                | Fi        | %    |
| 1        | 59 – 63        | 4         | 14%  |
| 2        | 64 – 68        | 4         | 14%  |
| 3        | 69 – 73        | 7         | 24%  |
| 4        | 74 – 78        | 8         | 28%  |
| 5        | 79 – 83        | 4         | 14%  |
| 6        | 84 – 88        | 2         | 7%   |
| Jumlah   |                | 29        | 100% |
| Mean     |                | 72.07     |      |
| Median   |                | 70        |      |
| Modus    |                | 70        |      |
| Minimum  |                | 60        |      |
| Maksimum |                | 85        |      |

|                 |       |
|-----------------|-------|
| Standar Deviasi | 6.881 |
|-----------------|-------|

*Sumber: Hasil SPSS 26 yang diolah*

Pada tabel di atas, melalui pembelajaran konvensional, nilai rata-rata pre-test yang diperoleh adalah 72,07, median 70, modus 70, minimum 60, dan maksimum 85 dalam pembelajaran Al-Quran dan Hadis

**Tabel 4 6**  
**Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol**

| No | Stastik Sampel  | Pretest | Posttest |
|----|-----------------|---------|----------|
| 1. | Jumlah Siswa    | 29      | 29       |
| 2. | Mean            | 55      | 72.07    |
| 3. | Median          | 55      | 70       |
| 4. | Modus           | 55      | 70       |
| 5. | Minimum         | 35      | 60       |
| 6. | Maksimum        | 75      | 85       |
| 7. | Standar Deviasi | 10.264  | 6.881    |

*Sumber: Hasil SPSS 26 yang diolah*

Hasil skor pretest dan posttest kelas kontrol menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan strategi pembelajaran konvensional di kelas VII D telah meningkat. Hal ini terlihat pada penilaian sebelum dan sesudah penerapan strategi pembelajaran konvensional. Sebelum penerapan pembelajaran konvensional, skor pretest dan posttest di kelas kontrol menunjukkan peningkatan yang signifikan. Setelah penerapan pembelajaran konvensional, terdapat perbedaan yang signifikan pada skor pretest dan posttest.

## 1. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk mengetahui strategi pembelajaran matriks terhadap Kemampuan hasil belajar siswaSiswa Pada Mata Pelajaran AL Quran Hadis Kelas VII MTsN 1 Kepahiang, Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan Uji Normalitas dan Uji Homogenitas, setelah uji tersebut dilakukan maka langkah selanjutnya dilanjutkan dengan melakukan Uji Hipotesis sesuai dengan prosedur yang tepat.

### a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisis statistik lebih lanjut, dilakukan uji normalitas untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal. Uji ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena ukuran sampel lebih dari 50.

Kriteria pengambilan keputusan adalah: jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, data terdistribusi secara normal; jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, data tidak terdistribusi secara normal.

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar berikut:

**Tabel 4 7**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

| Tests of Normality |                      |                                 |    |                   |              |    |      |
|--------------------|----------------------|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
|                    | Kelas                | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|                    |                      | Statistic                       | df | Sig.              | Statistic    | df | Sig. |
| Nilai              | Pre test eksperimen  | .113                            | 30 | .200 <sup>*</sup> | .972         | 30 | .589 |
|                    | Post test Eskperimen | .144                            | 30 | .115              | .944         | 30 | .119 |
|                    | PreTest Kontrol      | .121                            | 29 | .200 <sup>*</sup> | .968         | 29 | .518 |
|                    | Post test Kontrol    | .148                            | 29 | .106              | .943         | 29 | .122 |

|  |
|--|
| *. This is a lower bound of the true significance. |
|--|

|                                       |
|---------------------------------------|
| a. Lilliefors Significance Correction |
|---------------------------------------|

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, diketahui bahwa semua nilai signifikansi (Sig.) pada uji *Kolmogorov Smirnov*, menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, yang diantaranya nilai *Pre-test* eksperimen = 0,200 > 0,05, *Pre-test* kontrol = 0,200 > 0,05, *Post-test* eksperimen = 0,115 > 0,05, dan *Post-test* kontrol = 0,106 > 0,05. Karena seluruh nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka dapat diputuskan bahwa data pada kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal.

#### **b. Uji Homogenitas**

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas varians untuk menentukan apakah varians dari kedua kelompok data (kelas kontrol dan kelas eksperimen) homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan menggunakan *Levene's Test for Equality of Variances* dengan beberapa pendekatan, yaitu berdasarkan *Based on Mean*, *Based on Median*, dan *Based on trimmed mean*. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka bersifat homogen jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data memiliki varians yang tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4 8**  
**Hasil Uji Homogenitas**

| Test of Homogeneity of Variances |                                      |                  |     |         |      |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|---------|------|
|                                  |                                      | Levene Statistic | df1 | df2     | Sig. |
| Nilai                            | Based on Mean                        | 2.099            | 3   | 114     | .104 |
|                                  | Based on Median                      | 1.998            | 3   | 114     | .118 |
|                                  | Based on Median and with adjusted df | 1.998            | 3   | 102.738 | .119 |
|                                  |                                      |                  |     |         |      |
|                                  | Based on trimmed mean                | 2.106            | 3   | 114     | .103 |

Berdasarkan Tabel , dapat disimpulkan bahwa semua nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 diataranya nilai *Based on Mean* = 2,099 > 0,05, *Based on Median* = 1,998 > 0,05, *Based on Median and with adjusted df* = 1,998 > 0,05, dan *Based on trimmed mean* = 2,106. Karena semua nilai signifikansi (Sig.) tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat diputuskan bahwa data memiliki varians yang homogen. Maka, data telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *Independent Samples Test* dengan asumsi *equal variances assumed*.

### c. Uji Hipotesis

. Untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan, dilakukan uji hipotesis menggunakan Uji Independent Samples t Test. Uji ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok

yang tidak berpasangan. Hasil lengkap dari uji Independent Samples Test disajikan pada Tabel berikut:

**Tabel 4 9**  
**Uji T**

| Independent Samples Test |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       |   |        |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|                          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |        |
|                          |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                          |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| nilai                    | Equal variances assumed     | .001                                    | .973 | 5.448                        | 57     | .000            | 9.764           | 1.792                 | 6.175                                     | 13.353 |
|                          | Equal variances not assumed |   |      | 5.448                        | 56.934 | .000            | 9.764           | 1.792                 | 6.175                                     | 13.353 |

Berdasarkan hasil uji hipotesis Independent Samples T Test di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) adalah 0,000, yang artinya kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahwa strategi pembelajaran matriks ingatan berpengaruh secara signifikan terhadap

peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Quran Hadis. Untuk lebih jelasnya mengetahui rata-rata posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel statistik berikut ini:

**Tabel 4 10**  
**Uji Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |       |                |
|------------------------|----|-------|----------------|
|                        | N  | Mean  | Std. Deviation |
| Posttestkontrol        | 29 | 72.07 | 6.881          |
| Posttesteksperimen     | 30 | 81.83 | 6.884          |
| Valid N (listwise)     | 29 |       |                |

Berdasarkan tabel di atas terdapat perbedaan pada hasil rata-rata nilai *Posttest* kelas eksperimen sebesar 81,83 dan pada rata-rata nilai *Posttest* kelas kontrol sebesar 72,07. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Posttest* kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai *Posttest* kelas kontrol.

## C. PEMBAHASAN

### 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan Strategi Matriks Ingatan Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Kelas Vii MTsN 1 Kepahiang

Sebelum penerapan strategi pembelajaran dilakukan, peneliti memberikan pretest kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui data awal hasil belajar pada mata pelajaran Al Quran Hadis di Bab I “Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil”. Pretest ini bertujuan untuk melihat gambaran sejauh mana peserta didik mampu menguasai indikator tujuan pembelajaran berdasarkan materi yang diajarkan sebelumnya tanpa perlakuan khusus. Rata rata hasil

*preetest* kelas eksperimen sebesar 55.33 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 55. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kedua kelas, secara umum hasil belajar pada kedua kelas masih belum optimal sehingga hasil belajar peserta didik masih relatif rendah. Secara keseluruhan, hasil *preetest* ini memberikan gambaran bahwa peserta didik membutuhkan suatu perlakuan untuk meningkatkan hasil belajarnya, terutama melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat, sehingga indikator tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hamzah B. Uno yang menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>76</sup>

Menurut teori pemrosesan informasi Robert M. Gagne, proses pembelajaran bukan hanya tentang menerima informasi dari guru, tetapi lebih tentang bagaimana informasi tersebut diproses, diolah, dan kemudian disimpan dalam memori. Gagne menjelaskan bahwa informasi lebih mudah dipahami ketika disajikan secara sistematis, koheren, dan terstruktur.<sup>77</sup> Ketika materi disajikan secara tanpa perencanaan yang

---

<sup>76</sup> Hamzah B. dan Uno, *Model Pembelajaran*. H1

<sup>77</sup> Silvie Afifatuz Zulfah dan Mukhoiyaroh Mukhoiyaroh, "Penerapan Teori Pemrosesan Informasi Robert M. Gagne pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al-Mubarak Surabaya," *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 6, no. 2 (2022): 144–57.

jasas, siswa cenderung hanya mengingat sebagian informasi untuk sementara waktu. Akibatnya, materi yang dipelajari mudah dilupakan dan sulit diingat kembali ketika dibutuhkan, misalnya saat mengerjakan soal-soal *pretest*.

Dalam konteks pembelajaran tajwid, khususnya materi tentang mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil, siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal definisi tetapi juga memahami perbedaan, karakteristik, dan contoh penerapannya dalam Al-Quran. Jika konsep-konsep ini tidak terstruktur dan dijelaskan menggunakan strategi yang tidak bervariasi, siswa akan bingung membedakan satu jenis mad dari yang lain. Ini bisa menjadi faktor yang berkontribusi pada rendahnya nilai pretest di kedua kelas, karena informasi yang diterima sebelumnya belum tersimpan dengan kuat dalam memori jangka panjang mereka.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah strategi matriks ingatan. Strategi ini memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antar konsep dengan lebih jelas dan sistematis dengan mengatur informasi dalam bentuk tabel atau matriks.<sup>78</sup> Dengan cara ini, siswa tidak hanya menghafal tetapi juga memahami perbedaan dan persamaan antara materi tersebut. Diharapkan pada tahap pembelajaran selanjutnya, strategi ini dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa sehingga hasil belajar mereka lebih baik daripada sebelum diberikan perlakuan.

---

<sup>78</sup> Muhammad Hafizh Azhari dkk., "Studi komparatif strategi pembelajaran matriks & quick on the draw (QD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa," *Journal of Biology Creative Education* 2, no. 1 (Januari 2025): 12–17, <https://doi.org/10.20527/bioco.v2i1.14159>.

## 2. Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Strategi Matriks Ingatan Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Kelas VII MTsN 1 Kepahiang

Setelah melakukan *preetest*, peneliti melaksanakan proses pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen, peneliti menggunakan strategi matriks ingatan sebelum akhir proses pembelajaran. Sedangkan pada kelas kontrol, peneliti menggunakan strategi konvensional dalam proses pembelajaran. Kemudian peneliti memberikan *post test* kepada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui nilai hasil belajar pada mata pelajaran Al Quran Hadis di Bab I “Mad Wajib Muttashil dan Mad Jaiz Munfashil”. *Post test* ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar beserta didik.

Hasil *post test* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol. Rata rata nilai pada kelas eksperimen sebesar 81,83 dan kelas kontrol sebesar 72,07. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berperan penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Alim Sumarno yang mengemukakan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai aktivitas yang dipilih oleh siswa atau guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditentukan.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> irwanto, *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran*. H2

Secara teoritis, peningkatan hasil belajar yang terlihat pada skor posttest dapat dijelaskan melalui pendekatan kognitif terhadap pembelajaran. Pendekatan ini menekankan bahwa pembelajaran bukanlah sekadar proses menerima informasi, melainkan proses aktif memproses, mengatur, dan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya.<sup>80</sup> Dari perspektif teori pemrosesan informasi Robert M. Gagne, informasi yang terstruktur secara sistematis lebih mudah diproses oleh memori kerja dan kemudian disimpan dalam memori jangka panjang.<sup>81</sup> Sebaliknya, informasi yang disajikan tanpa struktur yang jelas cenderung sulit dipahami dan mudah dilupakan.

Lebih lanjut, menurut teori konstruktivisme yang dipelopori oleh Jean Piaget, siswa membangun pemahaman mereka sendiri melalui proses asimilasi dan akomodasi.<sup>82</sup> Ketika siswa mampu melihat pola, persamaan, dan perbedaan antara konsep, mereka tidak hanya menghafal definisi tetapi sebenarnya mengembangkan pemahaman yang lebih dalam. Dalam mempelajari Tajwid, misalnya, kemampuan untuk membedakan antara bentuk ucapan wajib dan tidak wajib akan lebih mudah dikuasai jika siswa dapat secara sistematis memeriksa karakteristik masing-masing secara berdampingan.

---

<sup>80</sup> Nur Luluk Indah, "Implementasi teori kognitif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar," *Syntax Idea* 6, no. 5 (2024): 2334–42.

<sup>81</sup> Zulfah dan Mukhoiyaroh, "Penerapan Teori Pemrosesan Informasi Robert M. Gagne pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al-Mubarak Surabaya."

<sup>82</sup> Yasri Mandar, "Implementasi Teori Konstruktivisme Dalam Pai: Kajian Teori Jean Piaget Dan Jerome Bruner," *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 10, no. 1 (2025): 223–37.

Peningkatan skor posttest di kelas eksperimen dapat dipahami sebagai hasil dari proses pembelajaran yang lebih terfokus dan terorganisir. Strategi matriks ingatan tidak hanya membantu siswa mempertahankan informasi tetapi juga membantu mereka memahami hubungan logis antar konsep. Pemahaman sistematis ini kemudian berdampak pada peningkatan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan posttest.

Dengan demikian, hasil posttest menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memainkan peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Penerapan strategi matriks ingatan telah terbukti memfasilitasi proses berpikir siswa dengan cara yang lebih terstruktur.

### **3. Pengaruh Strategi Matriks Ingatan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Kelas VII MTsN 1 Kepahiang**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kepahiang, yang melibatkan 2 kelas yaitu kelas kontrol (VII D) dan kelas eksperimen (VII B). Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi pembelajaran matriks ingatan dan pada kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan strategi konvensional. Setelah perlakuan diberikan, yaitu penerapan strategi matriks ingatan di kelas eksperimen dan strategi pembelajaran konvensional di kelas kontrol, dilakukan posttest untuk menilai perkembangan hasil belajar peserta didik. Hasil *post test* menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai yang lebih signifikan dibanding dengan kelas kontrol. Kemudian dilanjutkan

dengan uji hipotesis. Hasil analisis data melalui uji hipotesis didapatkan nilai signifikansi uji t adalah 0,00. Artinya  $< 0,05$ , hal ini dapat diartikan bahwa strategi pembelajaran matriks ingatan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Quran Hadis di MTsN 1 Kepahiang.

Sejalan dengan pendapat Hisyam zaini yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran dengan strategi matriks memori adalah untuk meningkatkan kemampuan menghafal, meningkatkan kemampuan membaca, mengembangkan keterampilan, strategi, dan kebiasaan belajar, mempelajari istilah dan fakta ilmiah, serta mempelajari konsep dan teori ilmiah.<sup>83</sup> Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, sehingga hasil belajar peserta didik akan meningkat setelah menggunakan strategi matriks ingatan.

Jika kita melihat taksonomi tujuan pembelajaran yang dikembangkan oleh Benjamin Bloom, strategi matriks ingatan tidak hanya melatih keterampilan mengingat, tetapi juga mendorong siswa untuk mencapai tingkat kognitif yang lebih tinggi seperti pemahaman, analisis, dan bahkan evaluasi.<sup>84</sup> Dalam proses mengisi matriks, siswa tidak hanya menulis ulang definisi yang diberikan oleh guru, tetapi mereka harus mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antar konsep, mengelompokkan informasi sesuai dengan kategori yang tepat, dan

---

<sup>83</sup> Zaini, Munthe, dan Aryani, "Strategi Pembelajaran Aktif." H 134

<sup>84</sup> Hakim Nurul, *Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus*, 2025.

menempatkan setiap konsep di kolom yang sesuai. Proses ini membutuhkan pemahaman materi yang lengkap. Sebagai contoh, dalam materi tentang bentuk-bentuk salat wajib dan sunnah, siswa tidak hanya perlu memahami maknanya tetapi juga mampu membedakan penyebab terjadinya, lamanya bacaan, dan contoh penerapannya dalam ayat-ayat Al-Quran. Aktivitas membandingkan dan mengklasifikasikan ini menunjukkan bahwa pembelajaran telah bergeser dari sekadar menghafal ke pemahaman konseptual.

Perbedaan signifikan pada hasil belajar menggambarkan bahwa strategi pembelajaran matriks ingatan mampu menstimulus ingatan peserta didik terhadap materi yang telah di pelajari. Melalui strategi ini, peserta didik diajak untuk mengingat, menganalisis hingga mengevaluasi, dan mengisi langsung kolom matriks yang dibagikan saat proses pembelajaran, khususnya dalam memahami mad wajib mutashil dan mad jaiz munfashil,.

Kegiatan seperti mengingat materi dan mengisi kolom matriks mendorong peserta didik untuk memperkuat ingatannya terhadap materi yang telah dipelajari. Berbeda dengan kelas kontrol yang tetap menggunakan strategi pembelajaran konvensional, peserta didik cenderung pasif dan tidak memiliki banyak kesempatan untuk memperkuat ingatannya secara langsung. Hal ini tampak dari hasil *posttest* yang meskipun meningkat, namun tidak setinggi kelas eksperimen.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan strategi matriks ingatan, hasil belajar peserta didik relatif rendah. Rata rata hasil *pretest* kelas eksperimen adalah 55,33 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 55. Nilai rata rata ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas berada pada tingkat yang hampir sama dan belum mencapai standar penguasaan yang diharapkan.
2. Setelah menggunakan strategi matriks ingatan, hasil belajar peserta didik meningkat secara signifikan. Rata rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen adalah 81,83, sedangkan pada kelas kontrol adalah 72,07. Walaupun di kelas kontrol juga terjadi peningkatan hasil belajar, pada kelas eksperimen terjadi peningkatan yang lebih signifikan. Perbandingan nilai sebelum dan sesudah perlakuan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kelas yang menggunakan strategi matriks ingatan dibandingkan dengan kelas yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional
3. Berdasarkan uji independent uji t menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan pengaruh Strategi matriks ingatan terhadap hasil belajar pada materi mad wajib mutashil dan mad jaiz munfashil yang merupakan materi pembelajaran Al Quran Hadis Kelas VII MTsN 1 Kepahiang.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Disarankan agar guru menggunakan strategi pembelajartan yang bervariasi seperti strategi pembelajaran matrik ingatan sebagai strategi dalam pembelajaran, khususnya dalam materi yang bersifat hafalan dan pemahaman. Strategi ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat materi serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif serta penggunaan strategi pembelajaran matriks ingatan pada materi lain di mata pelajaran Al Quran Hadis atau mata pelajaran lainnya

### 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih aktif serta terlibat dalam proses pembelajaran, terutama saat diterapkan strategi seperti matriks ingatan. Dengan keterlibatan yang aktif, siswa dapat mengasah kemampuan ingatannya serta meningkatkan pemahaman terhadap materi pelajaran.

### 3. Bagi Peneliti lainnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan lebih lanjut, baik dengan materi yang berbeda, jenjang pendidikan lain, atau mengombinasikan model strategi matriks ingatan dengan pendekatan pembelajaran lainnya dan disarankan untuk menggunakan strategi matriks ingatan berbasis IT dalam hasil belajar sisw

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Yuli. "Konsep Belajar Pada Kitab Ta'lim Muta'alim Karya Syaikh Az-Zarnuji." *Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 12, no. 1 (2023): 44–53.
- Anantasia, Gisela, dan Sulastri Rini Rindrayani. "Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen." *Adiba: Journal Of Education* 5, no. 2 (2025): 183–92.
- An-Naisaburi, Al-Imam Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi. *Kitab Hadis Sahih Muslim*. Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2017.
- Arikunto S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Azhari, Muhammad Hafizh, Nabella Putri Rama Safitri, Norhafizah Norhafizah, Salma Nida Ulanhar, Muhammad Zaini, Aminuddin Prahatama Putra, Hery Fajeriadi, Normila Sari, dan Mida Laisani Roziah. "Studi komparatif strategi pembelajaran matriks & quick on the draw (QD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *Journal of Biology Creative Education* 2, no. 1 (Januari 2025): 12–17. <https://doi.org/10.20527/bioco.v2i1.14159>.
- Dimiyati, dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta, 2006.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. "Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3302 Tahun 2024 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah." Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2024.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fatimah, Siti. "Hubungan Penerapan Strategi Matriks Ingatan dengan Peningkatan Kemampuan Kognitif Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari, 2015. <https://idr.uin-antasari.ac.id>.
- Fernando, Yogi, Popi Andriani, dan Hidayani Syam. "Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa." *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68.
- Haifa, Nurul Melani, Indah Nabilla, Virda Rahmatika, Rully Hidayatullah, dan Harmonedi Harmonedi. "Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan." *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan bahasa* 2, no. 2 (2025): 256–70.

- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Hamzah B., dan Uno. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Hamzah, Rahma Ashari, Romi Mesra, Karmila Br Karo, Nur Alifah, Aditya Hartini, HT Gita Prima Agusta, Frida Maryati Yusuf, dkk. “Strategi Pembelajaran Abad 21.” *Penerbit Mifandi Mandiri Digital* 1, no. 01 (November 2024). <https://jurnal.mifandimandiri.com/index.php/penerbitmmd/article/view/55>.
- Hasibuan, Nisa Hafzhiyah, Parulian Sibuea, Nursamsia Rambe, Dwi Setia Ningsih, dan Widya Utami. “Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran.” *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 5, no. 1 (Maret 2024): 202–13. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>.
- Hayaturraiyen, Hayaturraiyen, dan Asriana Harahap. “Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team.” *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2022): 108–22.
- Helmi, Putri. “Penerapan Strategi Pembelajaran Matriks Ingatan untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPS.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012. <https://repository.uin-suska.ac.id>.
- Henik, Umi. “Upaya Penguatan Pendidikan Karakter Menuju Era Society 5.0 Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.” *Tafhim Al-’Ilmi* 16, no. 01 (2024): 21–44.
- Iba, Zainuddin, dan Aditya Wardhana. *Metode Penelitian*. Disunting oleh Mahir Pradana. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.
- Indah, Nur Luluk. “Implementasi teori kognitif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar.” *Syntax Idea* 6, no. 5 (2024): 2334–42.
- Isnaini, Nur. *Upaya Guru Al-Qur’an Hadis dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur*. 2025.
- Kamarudin, Ilham, Andri Kurniawan, Ramlan Mahmud, M. Sahib Saleh, Fitria Khasanah, Rissa Megavitry, Dwi Putri Hartiningsari, Dina Merris s Maya Sari, dan Ratnawat. *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Karwono, dan Achmad Irfan Muzni. *Belajar dan Pembelajaran*. 1 ed. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Kuantitatif, Pendidikan Pendekatan. “Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D.” *Alfabeta, Bandung*, 2016.
- Lakshmi, Y. Vijaya, dan Ishfaq Majid. “Classroom Assessment Techniques to Improve Teaching Learning.” *Online Submission* 18, no. 2 (2019): 49–57.

- Listiani, Welas, dan Rachmawati Rachmawati. “Transformasi Taksonomi Bloom Dalam Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS.” *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, no. 03 (Agustus 2022): 397–402.
- Majid, Abdul, dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mandar, Yasri. “Implementasi Teori Konstruktivisme Dalam Pai: Kajian Teori Jean Piaget Dan Jerome Bruner.” *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 10, no. 1 (2025): 223–37.
- Mislan, dan Edi Irwanto. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran Komponen, Aspek, Klasifikasi dan Model-Model Dalam Strategi Pembelajaran*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2019.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Muhid, Abdul. *Analisis Statistik: 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*. Disunting oleh Dona Nur Hidayat. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019.
- Muthma’innah, M., Faisal Amri, dan Frangky Silitonga. “Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Strategi Pembelajaran.” *TADRIBUNA: Journal of Islamic Management Education* 4, no. 2 (Juli 2024): 79–86. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v4i2.162>.
- Nurul, Hakim. *Strategi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Kecamatan Bulok Kabupaten Tanggamus*. 2025.
- “Permendikdasmen No 13 Tahun 2025 ttg Perubahan atas Permendikbudristek No 12 Tahun 2024 ttg Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Dikdasmen.pdf.” t.t. Diakses 9 Oktober 2025. [https://jdih.kemendikdasmen.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikdasmen\\_No\\_13\\_Tahun\\_2025\\_ttg\\_Perubahan\\_atas\\_Permendikbudristek\\_No\\_12\\_Tahun\\_2024\\_ttg\\_Kurikulum\\_pada\\_Pendidikan\\_Anak\\_Usia\\_Dini\\_Jenjang\\_Dikdasmen.pdf](https://jdih.kemendikdasmen.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Permendikdasmen_No_13_Tahun_2025_ttg_Perubahan_atas_Permendikbudristek_No_12_Tahun_2024_ttg_Kurikulum_pada_Pendidikan_Anak_Usia_Dini_Jenjang_Dikdasmen.pdf).
- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, dan Muhammad Win Afgani. “Validitas dan Reliabilitas.” *Journal on Education* 6, no. 2 (Februari 2024): 10967–75.
- Rohmawati, Dwi, Rofiatun Nisa, dan Hasyim Hasyim. “Gaya Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas II Madrasah Ibtidaiyah.” *Ibtida’* 4, no. 01 (Juni 2023): 78–89. <https://doi.org/10.37850/ibtida'.v4i01.478>.

- Salmah, Umami. "Penerapan Strategi Metrix Ingatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012. <https://repository.uin-suska.ac.id>.
- Sanaky, Musrifah Mardiani. "Analisis faktor-faktor keterlambatan pada proyek pembangunan gedung asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah." *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara, 2022.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2016.
- Saputri, Hera Apriliana Saputri, Zulhijrah, Nabila Joti Larasati, dan Shaleh. "Analisis Instrumen Assesmen : Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal." *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang* 9, no. 5 (Desember 2023): 2986–95. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2268>.
- Sarimah. "The Effect of Using Memory Matrix on Students' Reading Comprehension." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014. <https://repository.uin-suska.ac.id>.
- Shofiah, Siti, Erniati Bachtiar, Dian Permatasari KD, Hamid Syahropi, Nur Zaman, Salam, Neng Nurhemah, dkk. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Deli Serdang: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Silberman, M. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Intan Madani, 2007.
- Soesana, Abigail, Hani Subakti, Karwanto, Anisa Fitri, Sony Kuswandi, Lena Sastri, Ilham Falani, Novita Aswan, Ferawati Artauli Hasibuan, dan Hana Lestari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Sudjana, Nana. *Dasar dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo, 2021.
- Sudjana, nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya., 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukatin, Sukatin, Lailatun Nuri, M. Yusril Naddir, Suci Nur Indah Sari, dan Winda Indriani Y. "Teori Belajar Dan Strategi Pembelajaran." *Journal of Social Research* 1, no. 8 (Juli 2022): 916–21. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>.

- Sylvia. “Implementasi Strategi Matriks Ingatan pada Mata Pelajaran Fiqih.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2017. <https://repository.iainkudus.ac.id>.
- Tim Peneliti MTsN 9 Hulu Sungai Tengah. “Penerapan Strategi Matriks Ingatan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa.” *Prosiding/Jurnal Pendidikan* (Hulu Sungai Tengah), 2024. <https://jurnal.uns.ac.id>.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. 1 ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Walgito, B. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2004.
- Widodo, Slamet, Festy Ladyani, La Ode Asrianto, Rusdi, Khairunnisa, Sri Maria Puji Lestari, Ade Devrianya, dkk. *Buku Ajar Metode Penelitian*. Cetakan pertama. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023.
- Yadnyawati, Ida Ayu Gde. *Evaluasi Pembelajaran*. Disunting oleh I. Ketut Suda. Denpasar: UNHI Press, 2023.
- Yanti, Yanti. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 09 Kubu Dalam Mata Pelajaran Pai Pada Materi Mengenal Kitab-Kitab Allah Melalui Strategi Gallery Of Learning.” *Borneo : Journal of Islamic Studies* 2, no. 2 (Juni 2022): 148–60. <https://doi.org/10.37567/borneo.v2i2.1336>.
- Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe, dan Sekar Ayu Aryani. “Strategi Pembelajaran Aktif.” 2008. <https://www.semanticscholar.org/paper/Strategi-Pembelajaran-Aktif-Zaini-Munthe/12a8e0ef9f504d5f08e9f52aa6c203b74d9e64cf>.
- Zulfah, Silvie Afifatuz, dan Mukhoiyaroh Mukhoiyaroh. “Penerapan Teori Pemrosesan Informasi Robert M. Gagne pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDI Al-Mubarak Surabaya.” *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education* 6, no. 2 (2022): 144–57.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## Lampiran 1 Data Nilai Harian Siswa

## DAFTAR NILAI AL QURAN HADIST KELAS VII A

| NO | Nama                    | Nilai | Keterangan |
|----|-------------------------|-------|------------|
| 1  | Agnes Ramadani          | 79    | L          |
| 2  | Aisya Rahmadani         | 78    | L          |
| 3  | Akbar Romadan Al Hakim  | 80    | L          |
| 4  | Al Nisya Kayla Utami    | 80    | L          |
| 5  | Angga Dwi Putra         | 78    | L          |
| 6  | Angga Wijaya            | 78    | L          |
| 7  | Aqilah Putri Maharani   | 80    | L          |
| 8  | Arsya Fisha Jaya Kusuma | 77    | L          |
| 9  | Atana Lantang Kamil     | 77    | L          |
| 10 | Azka Azzahra Mahdavi    | 77    | L          |
| 11 | Azzahra Putri Aisyah    | 76    | L          |
| 12 | Belki Setia Pratama     | 78    | L          |
| 13 | Cici Alfaradis          | 79    | L          |
| 14 | Ci Clara Andiniarti     | 78    | L          |
| 15 | Dea Dwi Putri           | 79    | L          |
| 16 | Dela Lestari            | 79    | L          |
| 17 | Dio Irwansyah           | 79    | L          |
| 18 | Dwi Ingga Afrilia       | 79    | L          |
| 19 | Kalifah Husnul Katimah  | 77    | L          |
| 20 | M. Abidzar Mahendra     | 80    | L          |
| 21 | Meisya Dwi Azahra       | 77    | L          |
| 22 | Muhammad Rendi Jayadi   | 76    | L          |
| 23 | Nuhaa Citra Kharisma    | 79    | L          |
| 24 | Reza Zalwa Afiqah       | 74    | L          |
| 25 | Ridho Khoirul Akbar     | 73    | L          |
| 26 | Ririn Pratiwi Saliha    | 74    | L          |
| 27 | Rizqia Sintia meka      | 80    | L          |
| 28 | Saka Tirta Al-Jazera    | 78    | L          |
| 29 | Veli Dwi Juliasari      | 79    | L          |
| 30 | Wisnu Biguna            | 76    | L          |

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Habib Soleh, S.Ag

NIP. 1993 05 13 2019 03 1018

DAFTAR NILAI AL QURAN HADIST KELAS VII B

| NO | NAMA                         | NILAI | KETERANGAN |
|----|------------------------------|-------|------------|
| 1  | Aditya Ainurrahman           | 71    | L          |
| 2  | Akbar Tanjung                | 84    | L          |
| 3  | Amanda Ayu Pratiwi           | 75    | L          |
| 4  | Bhisma Al Khafid             | 62    | L          |
| 5  | Dana Arifkiy                 | 60    | L          |
| 6  | Della Rahmadani              | 60    | L          |
| 7  | Delvia Nurhasanah            | 88    | L          |
| 8  | Eza ahmad Diafahri Syaputra  | 74    | L          |
| 9  | Frand Ziko Aprilio           | 57    | L          |
| 10 | Galeh Nugroho                | 71    | L          |
| 11 | Haikal Hidayah               | 68    | L          |
| 12 | Intan Ayudia                 | 87    | L          |
| 13 | Khafa Andrean Pernandes      | 73    | L          |
| 14 | Melanda                      | 77    | L          |
| 15 | Melanda Harianti             | 77    | L          |
| 16 | Muhammad Kelfin Aprilio      | 64    | L          |
| 17 | Nabila Kurnia Admaja         | 62    | L          |
| 18 | Naila Syakira Ramadhani      | 87    | L          |
| 19 | Nabila Lioni                 | 88    | TL         |
| 20 | Natha Vebiansyah             | 67    | L          |
| 21 | Pito Bumi Putra              | 54    | L          |
| 22 | Prisilia Ulandari            | 91    | L          |
| 23 | Putra Rahmad Syaputra        | 69    | L          |
| 24 | Rafael Alvi Armansyah        | 75    | L          |
| 25 | Rezky Aqeela Handika Dinitry | 58    | L          |
| 26 | Risma Wati                   | 95    | L          |
| 27 | Syifa Khumairoh              | 59    | L          |
| 28 | Syifa Putri Al-Islamiyah     | 86    | L          |
| 29 | Tegar Ardiyansa Pratama      | 57    | L          |
| 30 | Wulan Yunia                  | 58    | L          |

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Habib Soleh, S.Ag

NIP. 1993 05 13 2019 03 1018

## DAFTAR NILAI KELAS VII C

| NO | NAMA                      | NILAI | KETERANGAN |
|----|---------------------------|-------|------------|
| 1  | Aqfar Putra Arme          | 79    | L          |
| 2  | Aqila Maharani            | 78    | L          |
| 3  | Arel Akbar Apriansyah     | 80    | L          |
| 4  | Arengga Aprilio           | 78    | L          |
| 5  | Arzy Rasya Adinata        | 80    | L          |
| 6  | Aviola Mareta             | 79    | L          |
| 7  | Cahaya                    | 81    | L          |
| 8  | Diosi Anggun Pratama      | 78    | L          |
| 9  | Ezy Giovan Fahyori        | 78    | L          |
| 10 | Fauzan Al fitra           | 80    | L          |
| 11 | Fioza Juliyo              | 79    | L          |
| 12 | Hanifahtul Khumaira       | 83    | L          |
| 13 | Ida Bagus Putu Eka Junior | 78    | L          |
| 14 | Kheira Hadzal Yauumi      | 78    | L          |
| 15 | M. Derin Pratama          | 79    | L          |
| 16 | Muhammad Adhepio Saputra  | 79    | L          |
| 17 | Nadia Dwi Putri           | 79    | L          |
| 18 | Najwa Putri Nabila        | 78    | L          |
| 19 | Neval Jamesta             | 78    | L          |
| 20 | Nurul Ikshan              | 82    | L          |
| 21 | Radhiya Ramadani          | 79    | L          |
| 22 | Rafa Arta                 | 79    | L          |
| 23 | Rama Ananda               | 74    | L          |
| 24 | Reva Azizah               | 73    | L          |
| 25 | Ria Fitria                | 74    | L          |
| 26 | Santa Saputra             | 78    | L          |
| 27 | Sari Perasetia Wati       | 79    | L          |
| 28 | Ulfa Dwiningtyas          | 80    | L          |
| 29 | Zhahira Firsanti          | 79    | L          |

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Habib Soleh, S.Ag

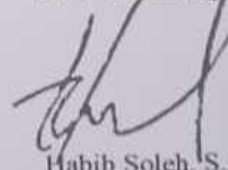
NIP. 1993 05 13 2019 03 1018

## DAFTAR NILAI KELAS VII D

| NO | NAMA                          | NILAI | KETERANGAN |
|----|-------------------------------|-------|------------|
| 1  | Ahmad Nazrel                  | 65    | L          |
| 2  | Alfin Ramadani                | 78    | L          |
| 3  | Ananda Bagus Prayogi          | 72    | L          |
| 4  | Andika Rizki Aditya           | 61    | L          |
| 5  | Anggel Hajalia                | 90    | L          |
| 6  | Anggun Natasya                | 93    | L          |
| 7  | Aurel Julita Permata          | 87    | L          |
| 8  | Dimas Cherli Fransisko        | 86    | L          |
| 9  | Fahira Salwa Azalfa           | 83    | L          |
| 10 | Firnandes Revaldi Pratama     | 56    | L          |
| 11 | Kenzi Alparazka               | 59    | L          |
| 12 | Maemunah                      | 75    | L          |
| 13 | Meimoza Salsabila             | 81    | L          |
| 14 | Mellan                        | 85    | TL         |
| 15 | Miftahul Khoirot              | 79    | TL         |
| 16 | M. Randy Al-Ghafaari          | 66    | L          |
| 17 | Messa ameylia                 | 68    | L          |
| 18 | Miko Saputra                  | 73    | L          |
| 19 | Muhammad Fatur Rahman         | 92    | L          |
| 20 | Muhammad Fikri Manggara Putra | 74    | L          |
| 21 | Muhammad Hafis Al-Faririski   | 76    | L          |
| 22 | Muhammad Rayhan               | 64    | L          |
| 23 | Naylah Adzrah Zhafirah        | 70    | L          |
| 24 | Rahima Nuzul Aini             | 88    | L          |
| 25 | Risky Maharamsyah             | 89    | L          |
| 26 | Rival Aldiansah               | 71    | L          |
| 27 | Salsa Bila Anindia Natasya    | 58    | L          |
| 28 | Siska Amelia                  | 74    | L          |
| 29 | Tasiya Aminoka                | 91    | L          |
| 30 | Vina Novita Sari              | 94    | L          |

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Habib Soleh, S.Ag

NIP. 1993 05 13 2019 03 1018

## DAFTAR NILAI KELAS VII E

| NO | NAMA                      | NILAI | KETERANGAN |
|----|---------------------------|-------|------------|
| 1  | Ahmad Faiz Afdillah       | 68    | L          |
| 2  | Alfath Aprilio            | 60    | TL         |
| 3  | Andindya Syakira          | 73    | TL         |
| 4  | Andriansah                | 59    | TL         |
| 5  | Aprilia Nizam Seventin    | 54    | TL         |
| 6  | Aqila Chelsi Izatunisa    | 77    | TL         |
| 7  | Azzahra Uswatun Hasanah   | 91    | TL         |
| 8  | Caca Citra Novinda        | 94    | TL         |
| 9  | Chico Ormando             | 77    | TL         |
| 10 | Deky Alfathir             | 87    | TL         |
| 11 | Geraldie Bagas Al-Kabilly | 84    | TL         |
| 12 | Ghita Kheyren Pattromik   | 71    | TL         |
| 13 | Hasbi Al-buchori          | 63    | TL         |
| 14 | Herlambang Dinata         | 71    | L          |
| 15 | Iqbal Hafiz Fahrezi       | 68    | TL         |
| 16 | Khairul Nizham            | 57    | TL         |
| 17 | Lubna Kamila Khairani     | 69    | L          |
| 18 | Manda Anggraini           | 75    | L          |
| 19 | Maura Ramadhani           | 57    | L          |
| 20 | Muhammad Leandro          | 86    | TL         |
| 21 | Rafif adib Al-Afkar       | 95    | L          |
| 22 | Rhessa Novelia            | 91    | L          |
| 23 | Rizki Mulya Ramadhan      | 66    | L          |
| 24 | Robi Muhammad Fajri       | 65    | TL         |
| 25 | Septia Nurannisa          | 76    | L          |
| 26 | Tasya Hetta Zafira        | 83    | TL         |
| 27 | Wesley Sneijder           | 57    | TL         |

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Habib Soleh, S.Ag

NIP. 1993 05 13 2019 03 1018

## Lampiran 2 Modul Ajar Kelas Eksperimen

### MODUL AJAR KURIKULUM KELAS EKSPERIMEN

#### FASE D - KELAS VII MTS

#### MATA PELAJARAN : AL-QURAN HADIS

### INFORMASI UMUM

#### A. IDENTITAS MODUL

|                                |                            |
|--------------------------------|----------------------------|
| <b>Nama Madrasah</b>           | <b>: MTsN 1 Kepahiang</b>  |
| <b>Nama Penyusun</b>           | <b>: Subeky Jagadinata</b> |
| <b>Mata Pelajaran</b>          | <b>: Al-Quran Hadis</b>    |
| <b>Fase / Kelas / Semester</b> | <b>: D - VII / 2</b>       |
| <b>Elemen</b>                  | <b>: Ilmu Tajwid</b>       |
| <b>Alokasi Waktu</b>           | <b>: 2x 2Jp</b>            |
| <b>Tahun Penyusunan</b>        | <b>2026</b>                |

#### CAPAIAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS FASE D

Pada akhir Fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan *Mad Thabi'i*, *Mad Far'i*, dan bacaan *Gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual pada tema-tema pilihan yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, mampu membaca, menghafalkan, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang tema-tema tertentu agar mampu berpikir kritis dan

| Elemen      | Capaian Pembelajaran   |
|-------------|--|
| Ilmu Tajwid | Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan <i>Mad Tabi'i</i> , <i>Mad Far'i</i> , dan bacaan <i>Gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam kon tek beragama, berbangsa, dan bernegara.  |
| Al-Qur'an   | Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual ten tang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap JUJUr dalam berrnuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri |

|       |  |
|-------|--|
|       | sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.   |
| Hadis | Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual ten tang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam berrnuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang saleh secara sosial, berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasvarakat berbanzsa dan bernegara. |

## B KOMPETENSI AWAL

Al-Quran yang berarti bacaan. Telah mendapat perhatian sejak 14 abad yang lalu. Bukan hanya dari kalangan Islam saja, banyak juga nonmuslim yang memberikan perhatian khusus terhadap al-Quran ini. Ada yang mengkaji dari aspek sejarahnya, waktu dan tempat turunnya, sampai kepada sebabsebab diturunkannya. Bukan hanya itu al-Quran itu juga dibaca oleh ratusan juta manusia yang yang tidak mengerti artinya dan tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi hurufnya. Hal tersebut semakin memperkuat bukti bahawa Al-Quran itu benar-benar diturunkan oleh dzat Yang Maha Kuasa.

Beragam motivasi seseorang dalam membaca al-Quran, ada yang membaca untuk mengharap keberkahan dari ayat-ayatnya, ada yang berharap dapat menjadi penolongnya di hari pembalasan, ada pula yang berharap pahala dari Allah Swt. dan lai-lain. Hal tersebut karena memang baginda Rasulullah Saw. telah menjanjikan akan hal tersebut sehingga di setiap tempat dan waktu tidak pernah sepi dari orang-orang yang membaca Al-Quran. Tiada bacaan yang mendapat perhatian besar sebagaimana al-Quran, yang diatur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus pelafalannya, dimana tempat yang terlarang, atau boleh, atau harus memulai dan berhenti.

Hal tersebut dibahas di dalam ilmu tersendiri yaitu Ilmu Tajwid. bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai pada etika membacanya.

Pada bagian ini akan dibahas berbagai cara membaca al-Quran sesuai dengan ilmu tajwid, khususnya tentang bacaan panjang, yaitu cara membaca hukum bacaan *mad wajib muttashil*, dan *mad jaiz munfashil*. Apa saja ketentuan-ketentuannya? Apa saja ciri-cirinya? Dan Bagaimana cara membacanya?

## C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.

- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh*.

#### D. SARANA DAN PRASARANA

**Media** : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

**Sumber Belajar** : LKPD, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

#### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular

#### F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Metode Ceramah, Tanya Jawab, Dan Diskusi

### KOMPETENSI INTI

#### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Memahami dan menganalisis hukum bacaan bacaan *mad wajib muttashil*, agar terbiasa membaca Al- Qur`an dengan baik dan benar.
2. Memahami dan menganalisis hukum bacaan bacaan *mad mad jaiz munfashil* agar terbiasa membaca Al- Qur`an dengan baik dan benar.

#### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil mengajarkan bahwa membaca Al-Qur`an harus dilakukan dengan teliti, disiplin, dan sesuai kaidah tajwid. Mad wajib muttashil terjadi ketika huruf mad bertemu hamzah dalam satu kata sehingga wajib dipanjangkan sesuai aturan, sedangkan mad jaiz munfashil terjadi ketika huruf mad di akhir kata bertemu hamzah di awal kata berikutnya dan boleh dipanjangkan dengan pilihan panjang tertentu. Pemahaman ini bermakna bahwa setiap huruf dalam Al-Qur`an memiliki aturan yang harus dijaga, sehingga peserta didik tidak hanya mampu mengenali dan membedakan keduanya, tetapi juga membangun sikap taat aturan, cermat, dan menghargai kesempurnaan bacaan sebagai bentuk penghormatan terhadap wahyu Allah.

#### C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa dalam membaca Al-Qur`an panjang dan pendek bacaan harus diperhatikan sesuai kaidah tajwid?
2. Apa perbedaan letak hamzah pada mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil, dan bagaimana pengaruhnya terhadap panjang bacaan?
3. Bagaimana cara membedakan mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil ketika menemukan keduanya dalam satu ayat Al-Qur`an?

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN KE-1

#### Hukum Bacaan mad wajib muttashil

| KEGIATAN PENDAHULUAN  |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.</li> <li>▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan <b>Profil Pelajar Pancasila</b> (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan <b>Profil Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i></b> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)</li> </ul>  |
| KEGIATAN INTI   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Menjelaskan Materi tentang Mad wajib mutashi dengan power point</li> <li>• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b><i>Hukum Bacaan bacaan mad wajib mutashil</i></b></li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Hukum Bacaan bacaan mad wajib mutashil</i></b></li> <li>• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b><i>Hukum Bacaan bacaan mad wajib mutashil</i></b></li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> <li>• Guru menerapkan strategi matriks ingatan dengan membagikan lembar matriks kepada peserta didik untuk dikerjakan</li> </ul> <p>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan</p> |
| KEGIATAN PENUTUP  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.</li> </ul>   |

### PERTEMUAN KE-2

#### Hukum Bacaan Mad Jaiz Munfashil

| KEGIATAN PENDAHULUAN  |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.</li> <li>▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.</li> </ul> |

|  |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan <b>Profil Pelajar Pancasila</b> (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan <b>Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin</b> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)</li> </ul>   |
| <b>KEGIATAN INTI</b>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Menjelaskan Materi tentang Mad wajib mutashi dengan power point</li> <li>• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b>Hukum Bacaan bacaan mad jaiz munfashil</b></li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b>Hukum Bacaan bacaan mad jaiz munfashil</b></li> <li>• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b>Hukum Bacaan bacaan mad jaiz munfashil</b></li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> <li>• Guru menerapkan strategi matriks ingatan dengan membagikan lembar matriks kepada peserta didik untuk dikerjakan</li> </ul> <p>Guru dan peserta didik membuat kesimpulan</p> |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.</li> </ul>  |

## E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara membaca Al Quran dengan tartil
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan strategi matriks ingatan sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

## F. ASESMEN / PENILAIAN

### 1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

| No | Pertanyaan   | Jawaban |       |
|----|--|---------|-------|
|    |  | Ya      | Tidak |
| 1  | Apakah pernah membaca buku terkait ?                         |         |       |
| 2  | Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ? |         |       |
| 3  | Apakah semua sudah siap melaksanakan pembelajaran ?          |         |       |

## 2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi  
Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran

## 3. Asesmen Sumatif

- a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tertulis : Pilihan Ganda

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

## Uji Kompetensi

**Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang ( X ) Pada huruf a, b, c, atau d dilembar jawaban!**

1. Mad wajib mutashil dan mad jaiz munfasil bermula dari adanya mad thobi'i. Sebutkan 3 huruf mad thobi'i !
  - a. ا، ب، ت
  - b. ا، و، ي
  - c. ي، ه، ء
  - d. و، ن، م
2. Mad wajib muthasil adalah hukum bacaan yang terjadi apabila..
  - a. Terdapat hamzah sebelum mad thobi'i
  - b. Adanya mad thobi'i di awal kalimat
  - c. Mad thobi'i bertemu dengan hamzah pada satu kata
  - d. Hamzah sebelum mad thobi'i
3. Di bawah ini yang termasuk bacaan mad wajib mutashil adalah



- huruf mad bertemu hamzah di kata berikutnya
- Karena dibaca saat berhenti
  - Karena hanya dibaca dua harakat

10. Perhatikan potongan ayat berikut:

وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا

Ketika amel membaca ayat diatas, ia membaca huruf jim sepanjang 4 harakat karena dianggap sudah cukup panjang.

Apakah bacaan amel sudah sesuai dengan kaidah ilmu tajwid ?

- Bacaan Amel tidak sesuai dengan kaidah tajwid dikarenakan mad wajib harus dibaca sepanjang panjangnya
- Bacaan Amel sudah sesuai dengan kaidah tajwid dikarenakan 4 harakat sudah cukup panjang
- Bacaan Amel tidak sesuai dengan kaidah tajwid dikarenakan mad wajib muthasil harus dipanjangkan 5 harakat
- Bacaan Amel tidak sesuai dengan kaidah tajwid karena mad di baca 2 harakat

11. Ketika Doni menyimak temannya membaca Al-Qur'an, ia mendengar bacaan ayat berikut:

جَاءَتْهُمْ  
رُسُلُهُمْ

Temannya membaca lafaz jim pada lafaz جَاءَتْهُمْ dengan panjang 3 harakat. Dan Doni mendiamkannya.

Berdasarkan kejadian diatas, apakah yang dilakukan oleh Doni sudah benar ?

- Tidak benar. Seharusnya ia menyampaikan kepada temannya bahwasannya huruf jim di baca 4 harakat. Karena merupakan bacaan mad jaiz munfashil
  - Benar. Karena tiga harakat sudah cukup panjang
  - Benar. Tetapi kurang tepat
  - Tidak benar. Seharusnya ia menyampaikan kepada temannya bahwasannya huruf jim di baca 5 harakat. Karena merupakan bacaan mad wajib mutashil
12. Mad jaiz munfashil terjadi apabila terdapat mad thobi' bertemu dengan..
- Wau di lain kalimat
  - Hamzah dalam satu kalimat
  - Hamzah dilain kalimat
  - Bertemu dengan mas thobi'i
13. Apa yang menyebabkan terjadinya hukum bacaan mad jaiz munfashil !
- Adanya mad thobi'i yang didahului hamzah dalam satu kalimat
  - Adanya mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah dalam satu kalimat
  - Adanya mad thobi'i yang didahului hamzah di lain kalimat
  - Adanya mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah di lain kalimat

14. Bacalah ayat dibawah ini!

يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوا بِعَهْدِي أَوْفِ بِعَهْدِكُمْ وَإِيَّايَ فَارْهَبُونِ

Tentukan manakah yang termasuk mad jaiz munfashil

- اَوْفِ بِعَهْدِي أَوْفِ يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ
- بِعَهْدِكُمْ يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ
- اِذْكُرُوا نِعْمَتِيَ
- عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوا

15. Bacalah ayat di bawah ini !

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Pada ayat diatas, kalimat manakah yang mengandung bacaan mad jaiz mufashil serta jelaskan alasannya !

- a. يَا أَيُّهَا Karena terdapat mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah dilain kalimat
- b. تَتَّقُونَ Karena terdapat mad thobi'i di akhir kalimat
- c. الَّذِينَ Karena terdapat mad thobi'i bertemu dengan nun dalam satu kalimat
- d. النَّاسُ Karena terdapat mad thobi'i yang bertemu dengan huruf sin dalam satu kalimat

16. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kamu ditugaskan untuk membaca surah al mujadalah ayat 11 berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Kalimat manakah yang harus dibaca panjang sebanyak 4 atau 5 harakat dan jelaskan alasannya !

- a. بِمَا تَعْمَلُونَ Karena terdapat mad thobi'i bertemu huruf ta' dilain kalimat
- b. انشُرُوا يَرْفَعِ Karena terdapat mad thobi'i bertemu ya
- c. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا Karena terdapat mad thobi'i bertemu dengan hamzah dilain kalimat
- d. تَفَسَّحِ هَلْ لَكُمْ Karena terdapat lam jalallah

17. Seorang Qori' melantunkan surah Al isra' ayat 1 Pada saat peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Bunyi ayatnya yakni :

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنَ السَّمَاءِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Seorang peserta didik menyimak bacaan qori tersebut. Ia mengatakan bahwa qori' memanjangkan huruf dzal pada kalimat الَّذِي dibaca sepanjang 4 harokat. Menurut kaidah tajwid, mengapa Qori memanjangkan kalimat tersebut sepanjang 4 harakat?....

- a. Kalimat tersebut merupakan mad wajib mutashil, yakni terdapat huruf mad di akhir kata yang bertemu dengan hamzah dalam satu kata.
- b. Kalimat tersebut merupakan mad thobi'i, maka harus dibaca panjang
- c. Kalimat tersebut merupakan mad jaiz mufashil karena terdapat mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah di lain kalimat
- d. Kalimat tersebut merupakan mad arid lis sukun karena terdapat mad di akhir kata

18. Ilham diamanahkan untuk menjadi Qori' pada kegiatan majelis taklim ahad legi. Ia memilih untuk membaca surah al mujadalah ayat 11 berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Apa yang harus dilakukan Ilham ketika membaca huruf nun pada kalimat إِذَا

- a. Memanjangkan huruf nun 5 harokat karena merupakan mad wajib mutashil

- b. Memendekkan huruf nun karena bertemu wau
  - c. Memanjangkan huruf nun 4 harokat karena merupakan mad jaiz mufashil
  - d. Memanjangkan huruf nun 2 harakat karena merupakan mad thabi'i
19. Ketika sedang membaca al Quran, Andi menjumpai kalimat **لَهُ مَا أَتَى** . Beliau membaca kalimat tersebut tanpa memanjangkan huruf mim. Apakah yang dilakukan andi sudah tepat ?
- a. Kurang tepat karena terdapat bacaan idghom
  - b. Tepat, karena bukan mad wajib mutashil
  - c. Tidak tepat, karena terdapat hukum bacaan mad jaiz mufashil yang seharusnya dibaca sebanyak 2 atau 4 harokat
  - d. Tidak tepat karena diakhir ayat
20. Saat tadarus bersama, Rara membaca ayat berikut:  
**قَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا**
- Saat membaca huruf lam pada kalimat **قَالُوا** , Ia membacanya sepanjang 2 harakat. Setelah mendengarkan bacaan rara, Sifa mengatakan bacaan Rara sudah tepat, karena mad jaiz mufashil boleh dibaca 2,4,atau 5 harakat, sedangkan Ria mengatakan bacaan Rara kurang tepat karena seharusnya dipanjangkan lebih dari 5 harakat.  
 Berdasarkan kaidah tajwid yang telah dipelajari, pendapat siapakah yang paling benar?
- a. Pendapat Sifa benar karena mad jaiz mufashil boleh dibaca 2, 4, atau 5 harakat
  - b. Pendapat Ria benar karena mad jaiz mufashil wajib dibaca 5 harakat
  - c. Keduanya benar karena mad jaiz mufashil tidak memiliki aturan
  - d. Keduanya salah karena bukan bacaan mad jaiz mufashil

## G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

### Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

## H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

### Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkan tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

### Refleksi Peserta Didik:

| No | Pertanyaan Refleksi  | Jawaban Refleksi |
|----|--|------------------|
| 1  | Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?  |                  |
| 2  | Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?  |                  |
| 3  | Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?   |                  |
| 4  | Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan |                  |

### Refleksi

Berilah tanda (√) pada kolom, sesuai dengan yang kamu alami/rasakan!

| No | Pernyataan  | Selalu | Sering | Terkadang | Tidak pernah |
|----|---|--------|--------|-----------|--------------|
| 1  | Membaca al-Qur’an   |        |        |           |              |
| 2  | Memperhatikan hukum bacaan <i>mad thabi’i</i> , <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i> .  |        |        |           |              |
| 3  | Menerapkan panjang bacaan <i>mad thabi’i</i> , <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i> .   |        |        |           |              |
| 4  | Mengingatnkan apabila ada yang salah dalam membaca <i>mad thabi’i</i> , <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i> .  |        |        |           |              |
| 5  | Merasa tidak nyaman apabila ada yang membaca al-Qur’an tidak sesuai dengan ketentuan bacaan <i>mad thabi’i</i> , <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i> . |        |        |           |              |

**Selalu** = setiap hari **Sering** = lebih dari 4 kali/pekan **Terkadang** = 1kali/pekan

Jika terdapat jawaban “TIDAK PERNAH”, harus mawas diri dan berusaha untuk mempelajari kembali materi tersebut dalam buku teks yang perlu anda

ulang dengan bimbingan guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**. Jika jawaban “SELALU” pada setiap item, berarti BAGUS SEKALI; Apabila Anda menjawab “SERING” lebih dari 3, **perlu pembiasaan**. Dan bisa melanjutkan ke bab berikutnya.

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1

#### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

##### Aktivitas Kelompok

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah hukum bacaan *mad thabi'i* di dalam al-Qur'an!
3. Carilah informasi tambahan tentang hukum bacaan *mad thabi'i* dari berbagai sumber yang terpercaya!
4. Informasi yang ditelusuri terdiri atas ayat yang mengandung hukum bacaan *mad thabi'i*, terdapat pada surah apa dan ayat berapa, dan berilah penjelasannya!
5. Sajikan hasil penelusuran di depan kelas dalam bentuk deskripsi, dan tabel!
6. Deskripsi hasil dapat kamu di depan kelas!

**Tabel 4.4 Hukum Bacaan Mad Thabi'i dalam Al-Qur'an**

| No  | Kata/kalimat                     | QS. Ayat:          | Keterangan              |
|-----|----------------------------------|--------------------|-------------------------|
| Cth | إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ | al-Kausar (108): 3 | Ada alif sesudah fathah |
| 1   |                                  |                    |                         |
| 2   |                                  |                    |                         |
| 3   |                                  |                    |                         |

##### Aktivitas Kelompok

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah hukum bacaan mad wajib muttashil di dalam al-Qur'an, carilah informasi tambahan tentang hukum bacaan mad wajib muttashil dari berbagai sumber yang terpercaya.
3. Informasi yang ditelusuri terdiri atas ayat yang mengandung hukum bacaan *mad wajib muttashil*, terdapat pada surah dan ayat berapa, dan berilah penjelasannya!
4. Sajikan hasil penelusuran di depan kelas dalam bentuk deskripsi, dan tabel!
5. Deskripsikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas!

**Tabel 4.5 Hukum Bacaan Mad Wajib Muttashil dalam Al-Qur'an**

| No  | Kata/kalimat                       | QS. Ayat:         | Keterangan  |
|-----|------------------------------------|-------------------|---|
| Cth | وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ | adh-Dhuha (93): 3 | Ada <i>mad thabi'i</i> bertemu hamzah dalam satu kata |

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| 1 |  |  |  |
| 2 |  |  |  |
| 3 |  |  |  |

### Aktivitas Kelompok

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah hukum bacaan *mad jaiz mufashil* di dalam al-Qur'an!
3. Carilah informasi tambahan tentang hukum bacaan *mad jaiz mufashil* dari berbagai sumber yang terpercaya!
4. Informasi yang ditelusuri terdiri atas ayat yang mengandung hukum bacaan *mad jaiz mufashil*, terdapat pada surah dan ayat berapa, dan berilah penjelasannya.
5. Sajikan hasil penelusuran di depan kelas dalam bentuk deskripsi, dan tabel.
6. Deskripsi hasil dapat kamu isi pada tabel berikut ini.

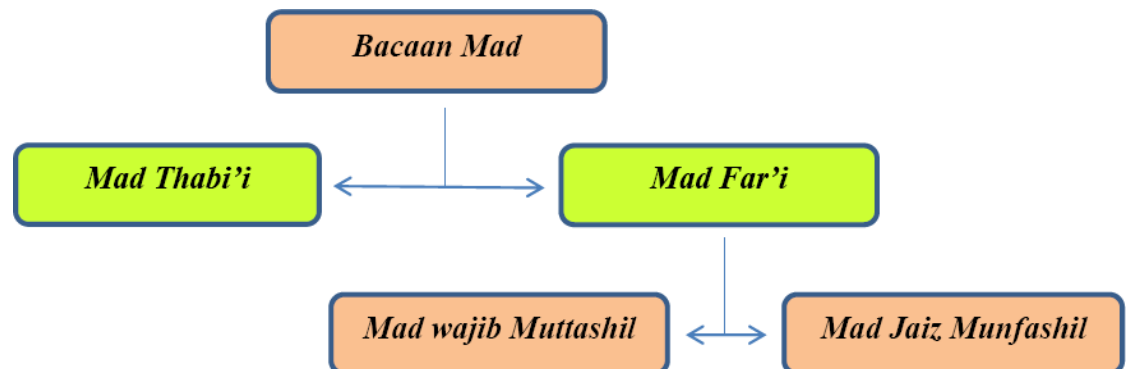
**Tabel 4.6 Hukum Bacaan Mad Jaiz Mufashil dalam Al-Qur'an**

| No  | Kata/kalimat                        | QS. Ayat:           | Keterangan   |
|-----|-------------------------------------|---------------------|--|
| Cth | وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ | al-Kafirun (109): 4 | Ada <i>mad thabi'i</i> bertemu hamzah di lain kata |
| 1   |                                     |                     |  |
| 2   |                                     |                     |  |
| 3   |                                     |                     |  |

## LAMPIRAN 2

### BAHAN AJAR

#### A. Mad Thabi'i



### 1. Pengertian *Mad Thabi'i*

Definisi mad secara bahasa adalah tambah. Menurut ulama ahli tajwid adalah memanjangkan suara huruf yang wajib dipanjangkan.

Huruf mad itu ada tiga yaitu wawu ( و ), ya' ( ي ) dan alif ( ا ).

Adapun syarat huruf mad adalah apabila *wawu* jatuh setelah dhummah, *ya'* jatuh setelah kasroh, dan *alif* jatuh setelah fathah. Contohnya berkumpul

dalam lafadz **نُوحِيْمًا**

Apabila setelah huruf mad tidak ada huruf yang sukun, maka disebut mad

thabi'i seperti **الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا**. Panjangnya kira-kira satu alif/ dua harakat

### 2. Contoh Hukum Bacaan Mad Thabi'i dalam Ayat Al-Qur'an:

1. **لَا يُسْمِنُ** terdapat *alif* sukun setelah fathah
2. **وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ** terdapat *wawu* sukun setelah dhumah
3. **فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ** terdapat *ya* sukun setelah kasrah

## B. Mad Wajib Muttashil

### 1. Pengertian *Mad Wajib Muttashil*

*Mad wajib muttashil* adalah salah satu dari 13 bagian dari hukum *mad far'i* dalam ilmu tajwid. *Mad wajib muttasil* secara bahasa ialah mad yang berarti panjang, wajib yang berarti harus, sedangkan muttasil yaitu bersambung.

Secara istilah, mad wajib muttasil adalah hukum bacaan yang terjadi apabila ada mad thabi'i (mad asli) bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat fathah, dhummah ataupun kasrah dalam satu kata (bersambung). Sedangkan cara membaca *mad wajib muttashil* adalah dipanjangkan menjadi dua setengah ( $2 \frac{1}{2}$ ) alif atau sama dengan empat sampai lima harakat (ketukan).

### 2. Contoh Hukum Bacaan *Mad Wajib Muttashil*

1. **وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنِي** ada *mad thabi'i* bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat kasrah dalam satu kata
2. **إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ** ada *mad thabi'i* bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat dhumah dalam satu kata

3. فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى ada *mad thabi'i* bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat fathah dalam satu kata

#### Untuk Perhatian:

Kalimah **يَا أَيُّهَا** bukanlah *mad wajib muttashil*, tetapi ia adalah *mad jaiz munfashil*. Hal ini kerana kalimah tersebut bukanlah satu kalimah tetapi merupakan dua kalimah yang berbeda yaitu **(يا + أيها)**.

### C. Mad Jaiz Munfashil

#### 1. Pengertian Mad Jaiz Munfashil

*Mad jaiz munfashil* adalah salah satu dari 13 bagian dari hukum *mad far'i* dalam ilmu tajwid. Secara etimologi, *mad* berarti panjang, *jaiz* artinya boleh, dan *munfashil* adalah terpisah atau *di luar kata*.

Secara istilah, apabila ada *mad thabi'i* yang bertempat di akhir kata setelah itu terdapat hamzah yang bertempat di kata yang lain setelahnya dan tidak ada yang memisahkan antara *mad* dan hamzah tersebut, maka disebut *mad jaiz munfashil* seperti lafadz:

لا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاتَّبِعُوا إِلَيْهِ، وَاتَّبِعُونِي أَهْدِكُمْ

Sedangkan kadar panjang bacaan *mad jaiz munfashil* itu sama dengan *mad wajib muttashil*, dipanjangkan menjadi dua setengah (2 ½) alif atau sama dengan empat sampai lima harakat (ketukan).

**Catatan:** Disebut *jaiz* karena ulama qurra' berbeda pendapat terkait kadar panjang bacaan *mad jaiz munfashil*. Sebagian ulama qurra' menyebut sama dengan *mad thabi'i*, dua harakat atau satu alif.

#### 2. Contoh Hukum Bacaan Mad Jaiz Munfashil.

1. **إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ** ada *mad thabi'i* bertemu hamzah dalam kata yang berbeda.
2. **فَلَا أُفْسِمُ بِالسَّقْفِ** ada *mad thabi'i* bertemu hamzah dalam kata yang berbeda.

### LAMPIRAN 3

#### GLOSARIUM

|                |   |
|----------------|---|
| <b>Akhirat</b> | : alam setelah kehidupan di dunia; alam baka  |
| <b>Akhlak</b>  | : perilaku atau peran- gai manusia sebagai gambaran ba- tin, baik yang terpuji (baik, mulia/ karimah) maupun yang tercela (bu- ruk, hina/mazmumah); budi pekerti; |

|                      |  |
|----------------------|--|
| <b>Dalil</b>         | : keterangan yang dijadikan bukti atau alasan untuk pembenaran, baik berdasarkan nas atau akal;  |
| <b>Firman</b>        | : perkataan Allah Swt. berupa wahyu yang diturunkan kepada para rasul- Nya   |
| <b>Ijmak</b>         | : <b>1</b> kesepakatan para mu- jtahid di kalangan umat Muhammad saw. pada masa tertentu dalam suatu persoalan keagamaan; <b>2</b> kesepakatan sebagian besar ulama tentang suatu masalah agama, yang dapat men- jadi salah satu sumber hukum Islam setelah Al-Qur`an dan hadis;   |
| <b>Bakhil</b>        | : terlalu hemat mengeluar- kan harta sehingga tidak mau berbagi kepada sesama, termasuk salah satu sifat tercela dalam Islam; kikir  |
| <b>Ijtihad</b>       | : usaha sungguh-sung- guh yang dilakukan para mujtahid untuk mencapai suatu putusan (sim- pulan) dalam masalah agama   |
| <b>Jaiz</b>          | : boleh  |
| <b>Kafir</b>         | : orang yang mengingkari Al- lah dan Rasul-Nya;  |
| <b>Kalamullah</b>    | : wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara- an Jibril atau perantara lainnya yang merupakan sumber hukum dan kon- stitusi dalam kehidupan manusia   |
| <b>Khalafiah</b>     | : keberadaan seseorang atau sesuatu yang baru di tempat yang lama dengan hilangnya berbagai haknya   |
| <b>Kiamat</b>        | : <b>1</b> peristiwa yang luar biasa yang mengakibatkan be- rakhirnya kehidupan dunia dengan hancur leburnya seluruh alam ini; <b>2</b> hari terakhir; hari pembalasan pada hari (waktu) manusia yang telah mati akan dihisab amal perbuatannya se- lama di dunia;   |
| <b>Kias</b>          | : pemberlakuan hukum asal pada furuk (hukum cabang) karena kesatuan (kesamaan) ilat hukum; penetapan hukum syariat berdasar- kan analogi   |
| <b>Mad</b>           | : panjang  |
| <b>Mukjizat</b>      | : peristiwa luar biasa yang terjadi pada diri seorang rasul atau nabi sebagai bukti kerasu- lan/kenabiannya yang ditantangkan kepada orang yang tidak percaya un- tuk melemahkannya  |
| <b>Munfasil</b>      | : terpisah   |
| <b>Mutafak-alaih</b> | : hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dengan matan dan makna yang sama   |
| <b>Muttasil</b>      | : bersambung   |
| <b>Tadarus</b>       | : <b>1</b> dua pihak yang saling mengambil pelajaran; <b>2</b> pem- bacaan Al-Qur`an secara bersama- sama, ada pihak yang membaca dan ada pihak yang menyimak untuk saling membetulkan dan mengem- bangkan kemampuan membaca dan memahami Al- Qur`an, biasanya di- lakukan selama bulan puasa, baik di rumah, musala, maupun di masjid |

- Tafsir** : keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an agar maksud dan kandungannya dipahami dengan baik dan benar sehingga bisa diamalkan dengan tepat, terhindar dari segala bentuk kesalahpahaman.
- Tajwid** : cabang ilmu yang menjelaskan cara membaca Al- Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar;
- Sunatullah** : hukum alam ciptaan Allah Swt. yang diberlakukan pada alam, berjalan secara tetap dan otomatis
- Wajib** : sesuatu yang apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan akan berdosa

#### LAMPIRAN 4

##### DAFTAR PUSTAKA

- Al Maraghi, Ahmad Mustafa, 1995, **Tafsir Al-Maraghi**. Semarang: CV Thoha Putra. Ali Usman, K.H.M. 1976. **Hadis Qudsi**, Bandung, PT Diponegoro
- Khalil Munawar, K.H. 1985. **Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw**. Jakarta: Bulan Bintang.
- Im Abdur rohim, Acep. 2003, **Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap**, Bandung, CV Diponegoro
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, 2010. **Al Lu'lu'wal Marjan Fima Ittafaqa** „Alaihi Asy Syaikhani Al Bukhari wa Muslim, Kumpulan Hadis Shahih Bukhari Muslim, Penerjemah Arif Rahman Hakim, Insan Kamil, Solo
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, M.A. **Tafsir Al-Qur'anul Karim, Tafsir atas Suatsurat Pendek Berdasarkan Urutan Turunna Wahyu**, Pustaka Hidayah, 1997.
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, 1996. M.A. **Wawasan Al-Qur'an, Tafsir Maudu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat**, Mizan, Bandung,
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR., M.A. ,1996. **Menyingkap Tabir Ilahi, Asmal Husna dalam Perspektif Al-Qur'an**, Mizan, Bandung.
- W.J.S. Purwadarminta 1995, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**, Balai Pustaka, Jakarta

Kepahiang, 30 Januari 2026  
Mahasiswa

( Subeky Jagadinata)

### Lampiran 3 Modul Ajar Kelas Kontrol

|  |
|--|
| <b>KELAS KONTROL</b>                   |
| <b>FASE D - KELAS VII MTS</b>          |
| <b>MATA PELAJARAN : AL-QURAN HADIS</b> |

#### INFORMASI UMUM

##### A. IDENTITAS MODUL

|                                |                            |
|--------------------------------|----------------------------|
| <b>Nama Madrasah</b>           | <b>: MTsN 1 Kepahiang</b>  |
| <b>Nama Penyusun</b>           | <b>: Subeky Jagadinata</b> |
| <b>Mata Pelajaran</b>          | <b>: Al-Quran Hadis</b>    |
| <b>Fase / Kelas / Semester</b> | <b>: D - VII / 2</b>       |
| <b>Elemen</b>                  | <b>: Ilmu Tajwid</b>       |
| <b>Alokasi Waktu</b>           | <b>: 2x 2Jp</b>            |
| <b>Tahun Penyusunan</b>        | <b>2026</b>                |

##### CAPAIAN PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS FASE D

Pada akhir Fase D, elemen tajwid, peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan *Mad Thabi'i*, *Mad Far'i*, dan bacaan *Gharib* agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Pada elemen Al-Qur'an, peserta didik mampu melafalkan, menghafalkan, menganalisis, dan mengomunikasikan arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual pada tema-tema pilihan yang relevan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pada elemen hadis, mampu membaca, menghafalkan, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual tentang tema-tema tertentu agar mampu berpikir kritis dan

| Elemen      | Capaian Pembelajaran  |
|-------------|---|
| Ilmu Tajwid | Peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan <i>Mad Tabi'i</i> , <i>Mad Far'i</i> , dan bacaan <i>Gharib</i> agar dapat membiasakan membaca Al-Quran dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al-Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam kon tek beragama, berbangsa, dan bernegara. |
| Al-Qur'an   | Peserta didik mampu melafalkan, menghafal, memahami, mengomunikasikan, menganalisis arti dan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an secara tekstual dan kontekstual ten tang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt.,   |

|       |  |
|-------|--|
|       | kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap JUJUr dalam berrnuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara.  |
| Hadis | Peserta didik mampu membaca, menghafal, memahami dan menganalisis arti dan isi kandungan hadis secara tekstual dan kontekstual ten tang; kekuasaan dan rahmat Allah Swt, sifat pemurah, optimis dan sabar, infak di jalan Allah Swt., kehidupan dunia yang sementara dan akhirat yang kekal, sikap peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya, bersikap jujur dalam berrnuamalah, semangat menuntut ilmu baik secara tekstual maupun kontekstual agar terwujud pribadi yang saleh secara sosial, berakhlakul karimah, menghindari sifat sekulerisme, hedonisme, dan korupsi yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain dalam kehidupan bermasvarakat berbanzsa dan bernegara. |

## **B KOMPETENSI AWAL**

Al-Quran yang berarti bacaan. Telah mendapat perhatian sejak 14 abad yang lalu. Bukan hanya dari kalangan Islam saja, banyak juga nonmuslim yang memberikan perhatian khusus terhadap al-Quran ini. Ada yang mengkaji dari aspek sejarahnya, waktu dan tempat turunnya, sampai kepada sebabsebab diturunkannya. Bukan hanya itu al-Quran itu juga dibaca oleh ratusan juta manusia yang yang tidak mengerti artinya dan tidak dapat menulis dengan aksaranya. Bahkan dihafal huruf demi hurufnya. Hal tersebut semakin memperkuat bukti bahawa Al-Quran itu benar-benar diturunkan oleh dzat Yang Maha Kuasa.

Beragam motivasi seseorang dalam membaca al-Quran, ada yang membaca untuk mengharap keberkahan dari ayat-ayatnya, ada yang berharap dapat menjadi penolongnya di hari pembalasan, ada pula yang berharap pahala dari Allah Swt. dan lai-lain. Hal tersebut karena memang baginda Rasulullah Saw. telah menjanjikan akan hal tersebut sehingga di setiap tempat dan waktu tidak pernah sepi dari orang-orang yang membaca Al-Quran. Tiada bacaan yang mendapat perhatian besar sebagaimana al-Quran, yang diatur tata cara membacanya, mana yang dipendekkan, dipanjangkan, dipertebal atau diperhalus pelafalannya, dimana tempat yang terlarang, atau boleh, atau harus memulai dan berhenti.

Hal tersebut dibahas di dalam ilmu tersendiri yaitu Ilmu Tajwid. bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai pada etika membacanya.

Pada bagian ini akan dibahas berbagai cara membaca al-Quran sesuai dengan ilmu tajwid, khususnya tentang bacaan panjang, yaitu cara membaca hukum bacaan *mad wajib muttashil*, dan *mad jaiz munfashil*. Apa saja ketentuan-ketentuannya? Apa saja ciri-cirinya? Dan Bagaimana cara membacanya?

### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP) DAN PELAJAR RAHMATAN LIL ALAMIN (PRA)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.
- Profil Pelajar *Rahmatan Lil 'Alamin* yang ingin dicapai adalah *taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar*, dan *tasamuh*.

### D. SARANA DAN PRASARANA

**Media** : LCD proyektor, komputer/laptop, jaringan internet, dan lain-lain

**Sumber Belajar** : LKPD, laman E-learning, E-book, dan lain-lain

### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular

### F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Metode Ceramah, Tanya Jawab, Dan Diskusi

## KOMPETENSI INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Memahami dan menganalisis hukum bacaan bacaan *mad wajib muttashil*, agar terbiasa membaca Al- Qur`an dengan baik dan benar.
4. Memahami dan menganalisis hukum bacaan bacaan *mad mad jaiz munfashil* agar terbiasa membaca Al- Qur`an dengan baik dan benar.

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil mengajarkan bahwa membaca Al-Qur'an harus dilakukan dengan teliti, disiplin, dan sesuai kaidah tajwid. Mad wajib muttashil terjadi ketika huruf mad bertemu hamzah dalam satu kata sehingga wajib dipanjangkan sesuai aturan, sedangkan mad jaiz munfashil terjadi ketika huruf mad di akhir kata bertemu hamzah di awal kata berikutnya dan boleh dipanjangkan dengan pilihan panjang tertentu. Pemahaman ini

bermakna bahwa setiap huruf dalam Al-Qur'an memiliki aturan yang harus dijaga, sehingga peserta didik tidak hanya mampu mengenali dan membedakan keduanya, tetapi juga membangun sikap taat aturan, cermat, dan menghargai kesempurnaan bacaan sebagai bentuk penghormatan terhadap wahyu Allah.

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

4. Mengapa dalam membaca Al-Qur'an panjang dan pendek bacaan harus diperhatikan sesuai kaidah tajwid?
5. Apa perbedaan letak hamzah pada mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil, dan bagaimana pengaruhnya terhadap panjang bacaan?
6. Bagaimana cara membedakan mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil ketika menemukan keduanya dalam satu ayat Al-Qur'an?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### PERTEMUAN KE-1

#### Hukum Bacaan mad wajib muttashil

| KEGIATAN PENDAHULUAN  |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.</li> <li>▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan <b>Profil Pelajar Pancasila</b> (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan <b>Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin</b> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)</li> </ul>  |
| KEGIATAN INTI   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Menjelaskan Materi tentang Mad wajib mutashi dengan power point</li> <li>• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b><i>Hukum Bacaan bacaan mad wajib mutashil</i></b></li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Hukum Bacaan bacaan mad wajib mutashil</i></b></li> <li>• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b><i>Hukum Bacaan bacaan mad wajib mutashil</i></b></li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> </ul> |

|   |
|---|
| Guru dan peserta didik membuat kesimpulan   |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>▪ Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan</li> <li>▪ Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.</li> </ul> |

## PERTEMUAN KE-2

### Hukum Bacaan Mad Jaiz Mufashil

|  |
|--|
| <b>KEGIATAN PENDAHULUAN</b>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>▪ Melakukan pembiasaan berdoa, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.</li> <li>▪ Guru memberikan motivasi, memberikan pertanyaan pemantik materi yang akan diajarkan.</li> <li>▪ Guru memotivasi peserta didik untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan <b>Profil Pelajar Pancasila</b> (bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global) dan <b>Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin</b> (<i>taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</i>)</li> </ul>   |
| <b>KEGIATAN INTI</b>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru Menjelaskan Materi tentang Mad wajib mutashi dengan power point</li> <li>• Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <b><i>Hukum Bacaan bacaan mad jaiz mufashil</i></b></li> <li>• Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <b><i>Hukum Bacaan bacaan mad jaiz mufashil</i></b></li> <li>• Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <b><i>Hukum Bacaan bacaan mad jaiz mufashil</i></b></li> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</li> </ul> |
| Guru dan peserta didik membuat kesimpulan  |
| <b>KEGIATAN PENUTUP</b>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membimbing peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan</li> </ul>   |

- Melakukan refleksi dan tanya jawab untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

## E. PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

- Untuk siswa yang sudah memahami materi ini sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis tata cara membaca Al Quran dengan tartil
- Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan strategi matriks ingatan sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
- Untuk siswa yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali tata cara pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesempatan antara guru dengan siswa. Siswa juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

## F. ASESMEN / PENILAIAN

### 1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

| No | Pertanyaan   | Jawaban |       |
|----|--|---------|-------|
|    |  | Ya      | Tidak |
| 1  | Apakah pernah membaca buku terkait ?                         |         |       |
| 2  | Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ? |         |       |
| 3  | Apakah semua sudah siap melaksanakan pembelajaran ?          |         |       |

### 2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

- 1) Teknik Asesmen : Observasi, Unjuk Kerja
- 2) Bentuk Instrumen : Pedoman/lembar observasi

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran

### 3. Asesmen Sumatif

#### a. Asesmen Pengetahuan

Teknik Asesmen:

- Tes : Tertulis

Bentuk Instrumen:

- Asesmen tertulis : Pilihan Ganda

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

### Uji Kompetensi

**Bacalah dengan tartil Al-Qur‘an Surah al Fajr (89) : 1 – 30 berikut ini!**

**Pilihlah jawaban yang paling benar pada soal di bawah ini dengan memberi tanda silang ( X ) Pada huruf a, b, c, atau d dilembar jawaban!**

1. Mad wajib mutashil dan mad jaiz munfasil bermula dari adanya mad thobi'i. Sebutkan 3 huruf mad thobi'i !
 

|            |            |
|------------|------------|
| a. ا، ب، ت | c. ي، ه، ء |
| b. ا، و، ي | d. و، ن، م |
2. Mad wajib muthasil adalah hukum bacaan yang terjadi apabila..
  - a. Terdapat hamzah sebelum mad thobi'i
  - b. Adanya mad thobi'i di awal kalimat
  - c. Mad thobi'i bertemu dengan hamzah pada satu kata
  - d. Hamzah sebelum mad thobi'i
3. Di bawah ini yang termasuk bacaan mad wajib mutashil adalah
 

|            |               |
|------------|---------------|
| a. قَالُوا | c. أَنْعَمْتَ |
| b. فِيهِ   | d. السَّمَاءِ |
4. Bacalah ayat di bawah ini !
 

جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ

Pada kalimat diatas, manakah yang termasuk bacaan mad wajib mutashil?

- |              |           |
|--------------|-----------|
| a. الْفَتْحُ | c. نَصْرُ |
| b. إِلَّا    | d. جَاءَ  |

5. Bacalah ayat di bawah ini !

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ

Pada ayat di atas, huruf yang bergaris bawah dibaca sebanyak..

- a. 1 harakat  
b. 2 harakat  
c. 5 harakat  
d. 6 harakat
6. Apa yang akan kamu lakukan ketika menemukan kata سُوءِ الْعَذَابِ pada saat membaca Al Quran ?
- a. Membacanya sebanyak 2 harokat karena terdapat mad  
b. Membacanya pendek  
c. Membacanya sebanyak 5 harokat karena terdapat hukum bacaan mad wajib mutashil  
d. Membacanya sebanyak 4 harokat karena terdapat bacaan mad jaiz munfashil

7. Perhatikan potongan ayat berikut:

وَالسَّمَاءِ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ

Berdasarkan kaidah tajwid, manakah lafaz yang mengandung mad wajib muttashil pada ayat tersebut dan jelaskan alasannya...

- a. السَّمَاءِ Karena Terdapat mad thobi'I bertemu dengan hamzah dalam satu kata  
b. وَإِنَّا Karena terdapat mad thobi'I dan hamzah di awal kalimat  
c. لَمُوسِعُونَ Karena terdapat mad thibi'I di akhir kalimat  
d. بَنَيْنَا Karena mad thobi'I tidak bertemu dengan hamzah
8. Aqila membaca lafaz السَّمَاءِ dan يَا بَنِيَّ dengan panjang bacaan yang sama. Berdasarkan kaidah tajwid, apakah yang dilakukan Aqila sudah tepat ?
- a. Tepat, karena semua bacaan mad boleh disamakan  
b. Kurang tepat, karena kedua lafaz memiliki hukum mad yang berbeda  
c. Tepat, karena keduanya sama-sama mad wajib muttashil  
d. Kurang tepat, karena keduanya hanya dibaca 2 harakat

9. Ketika sedang tadarus di mushola, Ali menjumpai ayat berikut .

جَاءَ الْحَقُّ وَرَهَقَ الْبَاطِلُ

Pada ayat diatas, ia membaca huruf jim dengan panjang sebanyak 5 harokat.

Mengapa Ali memanjangkan bacaan tersebut ?

- a. Karena termasuk bacaan mad wajib mutashil yakni ada huruf mad bertemu hamzah dalam satu kata  
b. Karena termasuk bacaan mad wajib mutashil bacaan termasuk mad wajib ada huruf mad bertemu hamzah di kata berikutnya  
c. Karena dibaca saat berhenti

d. Karena hanya dibaca dua harakat

10. Perhatikan potongan ayat berikut:

وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا

Ketika amel membaca ayat diatas, ia membaca huruf jim sepanjang 4 harakat karena dianggap sudah cukup panjang.

Apakah bacaan amel sudah sesuai dengan kaidah ilmu tajwid ?

- Bacaan Amel tidak sesuai dengan kaidah tajwid dikarenakan mad wajib harus dibaca sepanjang panjangnya
- Bacaan Amel sudah sesuai dengan kaidah tajwid dikarenakan 4 harakat sudah cukup panjang
- Bacaan Amel tidak sesuai dengan kaidah tajwid dikarenakan mad wajib muthasil harus dipanjangkan 5 harakat
- Bacaan Amel tidak sesuai dengan kaidah tajwid karena mad di baca 2 harakat

11. Ketika Doni menyimak temannya membaca Al-Qur'an, ia mendengar bacaan ayat berikut:

جَاءَتْهُمْ  
رُسُلُهُمْ

Temannya membaca lafaz jim pada lafaz جَاءَتْهُمْ dengan panjang 3 harakat. Dan Doni mendiamkannya.

Berdasarkan kejadian diatas, apakah yang dilakukan oleh Doni sudah benar ?

- Tidak benar. Seharusnya ia menyampaikan kepada temannya bahwasannya huruf jim di baca 4 harakat. Karena merupakan bacaan mad jaiz munfashil
- Benar. Karena tiga harakat sudah cukup panjang
- Benar. Tetapi kurang tepat
- Tidak benar. Seharusnya ia menyampaikan kepada temannya bahwasannya huruf jim di baca 5 harakat. Karena merupakan bacaan mad wajib mutashil

12. Mad jaiz munfashil terjadi apabila terdapat mad thobi' bertemu dengan..

- Wau di lain kalimat
- Hamzah dalam satu kalimat
- Hamzah dilain kalimat
- Bertemu dengan mas thobi'i

13. Apa yang menyebabkan terjadinya hukum bacaan mad jaiz munfashil !

- Adanya mad thobi'i yang didahului hamzah dalam satu kalimat
- Adanya mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah dalam satu kalimat
- Adanya mad thobi'i yang didahului hamzah di lain kalimat
- Adanya mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah di lain kalimat

14. Bacalah ayat dibawah ini!

يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوا بِعَهْدِي أُوفِ بِعَهْدِكُمْ وَإِيَّايَ فَارْهَبُونِ

Tentukan manakah yang termasuk mad jaiz mufashhil

- بِعَهْدِي أُوفٍ , يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ أَوْفٍ
- بِعَهْدِكُمْ فَازْ هَبُونِ
- اذْكُرُوا نِعْمَتِي
- عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوا

15. Bacalah ayat di bawah ini !

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Pada ayat diatas, kalimat manakah yang mengandung bacaan mad jaiz mufashhil serta jelaskan alasannya !

- يَا أَيُّهَا Karena terdapat mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah dilain kalimat
- تَتَّقُونَ Karena terdapat mad thobi'i di akhir kalimat
- الَّذِينَ Karena terdapat mad thobi'i bertemu dengan nun dalam satu kalimat
- النَّاسُ Karena terdapat mad thobi'i yang bertemu dengan huruf sin dalam satu kalimat

16. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kamu ditugaskan untuk membaca surah al mujadalah ayat 11 berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ هَاللُّ  
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ هَاللُّ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَ هَاللُّ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خَبِيرٌ

Kalimat manakah yang harus dibaca panjang sebanyak 4 atau 5 harakat dan jelaskan alasannya !

- بِمَا تَعْمَلُونَ Karena terdapat mad thobi'i bertemu huruf ta' dilain kalimat
- انْشُرُوا يَرْفَعِ Karena terdapat mad thobi'i bertemu ya
- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا Karena terdapat mad thobi'i bertemu dengan hamzah dilain kalimat
- يَفْسَحِ هَاللُّ Karena terdapat lam jalallah

17. Seorang Qori' melantunkan surah Al isra' ayat 1 Pada saat peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Bunyi ayatnya yakni :

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي  
بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنَ الْإِبْتِهَاءِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Seorang peserta didik menyimak bacaan qori tersebut. Ia mengatakan bahwa qori' memanjangkan huruf dzal pada kalimat الَّذِي dibaca sepanjang 4 harokat. Menurut kaidah tajwid, mengapa Qori memanjangkan kalimat tersebut sepanjang 4 harokat?....

- Kalimat tersebut merupakan mad wajib mutashil, yakni terdapat huruf mad di akhir kata yang bertemu dengan hamzah dalam satu kata.
- Kalimat tersebut merupakan mad thobi'i, maka harus dibaca panjang

- c. Kalimat tersebut merupakan mad jaiz mufashil karena terdapat mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah di lain kalimat
- d. Kalimat tersebut merupakan mad arid lis sukun karena terdapat mad di akhir kata

18. Ilham diamanahkan untuk menjadi Qori' pada kegiatan majelis taklim ahad legi. Ia memilih untuk membaca surah al mujadalah ayat 11 berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ هَالَلٌ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
بِرْفَعِ هَالَلٌ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ تَرْتَجِبٌ وَ هَالَلٌ بِمَا تَعْمَلُونَ  
خُبَيْر

Apa yang harus dilakukan Ilham ketika membaca huruf nun pada kalimat إِذَا آمَنُوا إِذَا

- a. Memanjangkan huruf nun 5 harokat karena merupakan mad wajib mutashil
- b. Memendekkan huruf nun karena bertemu wau
- c. Memanjangkan huruf nun 4 harokat karena merupakan mad jaiz mufashil
- d. Memanjangkan huruf nun 2 harakat karena merupakan mad thabi'i

19. Ketika sedang membaca al Quran, Andi menjumpai kalimat لَهُ مَا آتَى . Beliau membaca kalimat tersebut tanpa memanjangkan huruf mim. Apakah yang dilakukan andi sudah tepat ?

- a. Kurang tepat karena terdapat bacaan idghom
- b. Tepat, karena bukan mad wajib mutashil
- c. Tidak tepat, karena terdapat hukum bacaan mad jaiz mufashil yang seharusnya dibaca sebanyak 2 atau 4 harokat
- d. Tidak tepat karena diakhir ayat

20. Saat tadarus bersama, Rara membaca ayat berikut:

قَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا

Saat membaca huruf lam pada kalimat قَالُوا , Ia membacanya sepanjang 2 harakat. Setelah mendengarkan bacaan rara, Sifa mengatakan bacaan Rara sudah tepat, karena mad jaiz mufashil boleh dibaca 2,4,atau 5 harakat, sedangkan Ria mengatakan bacaan Rara kurang tepat karena seharusnya dipanjangkan lebih dari 5 harakat.

Berdasarkan kaidah tajwid yang telah dipelajari, pendapat siapakah yang paling benar?

- a. Pendapat Sifa benar karena mad jaiz mufashil boleh dibaca 2, 4, atau 5 harakat
- b. Pendapat Ria benar karena mad jaiz mufashil wajib dibaca 5 harakat
- c. Keduanya benar karena mad jaiz mufashil tidak memiliki aturan
- d. Keduanya salah karena bukan bacaan mad jaiz mufashil

## G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang lebih variatif dengan menambah keluasan dan kedalaman materi yang mengarah pada *high order thinking*
- Program pengayaan dilakukan di luar jam belajar efektif.

### Remedial

- Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran
- Guru melakukan pembahasan ulang terhadap materi yang telah diberikan dengan cara/metode yang berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih memudahkan peserta didik dalam memaknai dan menguasai materi ajar misalnya lewat diskusi dan permainan.
- Program remedial dilakukan di luar jam belajar efektif.

## H. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

### Refleksi Guru:

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini ?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar pancasila dan profil pelajar rahmatil lil ‘alamin?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

### Refleksi Peserta Didik:

| No | Pertanyaan Refleksi  | Jawaban Refleksi |
|----|--|------------------|
| 1  | Bagian manakah yang menurut kamu hal paling sulit dari pelajaran ini?  |                  |
| 2  | Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?  |                  |
| 3  | Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?   |                  |
| 4  | Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan |                  |

### Refleksi

Berilah tanda (√) pada kolom, sesuai dengan yang kamu alami/rasakan!

| No | Pernyataan  | Selalu | Sering | Terkadang | Tidak pernah |
|----|---|--------|--------|-----------|--------------|
| 1  | Membaca al-Qur'an   |        |        |           |              |
| 2  | Memperhatikan hukum bacaan <i>mad thabi'i</i> , <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i> .  |        |        |           |              |
| 3  | Menerapkan panjang bacaan <i>mad thabi'i</i> , <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i> .   |        |        |           |              |
| 4  | Mengingatnkan apabila ada yang salah dalam membaca <i>mad thabi'i</i> , <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i> .  |        |        |           |              |
| 5  | Merasa tidak nyaman apabila ada yang membaca al-Qur'an tidak sesuai dengan ketentuan bacaan <i>mad thabi'i</i> , <i>mad wajib muttashil</i> , dan <i>mad jaiz munfashil</i> . |        |        |           |              |

**Selalu** = setiap hari **Sering** = lebih dari 4 kali/pekan **Terkadang** = 1kali/pekan

Jika terdapat jawaban "TIDAK PERNAH", harus mawas diri dan berusaha untuk mempelajari kembali materi tersebut dalam buku teks yang perlu anda ulang dengan bimbingan guru atau teman sejawat. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!** Jika jawaban "SELALU" pada setiap item, berarti BAGUS SEKALI; Apabila Anda menjawab "SERING" lebih dari 3, **perlu pembiasaan**. Dan bisa melanjutkan ke bab berikutnya.

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

## Aktivitas Kelompok

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah hukum bacaan *mad thabi''i* di dalam al-Qur''an!
3. Carilah informasi tambahan tentang hukum bacaan *mad thabi''i* dari berbagai sumber yang terpercaya!
4. Informasi yang ditelusuri terdiri atas ayat yang mengandung hukum bacaan *mad thabi''i*, terdapat pada surah apa dan ayat berapa, dan berilah penjelasannya!
5. Sajikan hasil penelusuran di depan kelas dalam bentuk deskripsi, dan tabel!
6. Deskripsi hasil dapat kamu di depan kelas!

Tabel 4.4 Hukum Bacaan *Mad Thabi''i* dalam Al-Qur''an

| No  | Kata/kalimat                     | QS. Ayat:             | Keterangan              |
|-----|----------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| Cth | إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ | al-Kausar (108):<br>3 | Ada alif sesudah fathah |
| 1   |                                  |                       |                         |
| 2   |                                  |                       |                         |
| 3   |                                  |                       |                         |

## Aktivitas Kelompok

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah hukum bacaan *mad wajib muttashil* di dalam al-Qur''an, carilah informasi tambahan tentang hukum bacaan *mad wajib muttashil* dari berbagai sumber yang terpercaya.
3. Informasi yang ditelusuri terdiri atas ayat yang mengandung hukum bacaan *mad wajib muttashil*, terdapat pada surah dan ayat berapa, dan berilah penjelasannya!
4. Sajikan hasil penelusuran di depan kelas dalam bentuk deskripsi, dan tabel!
5. Deskripsikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas!

Tabel 4.5 Hukum Bacaan *Mad Wajib Muttashil* dalam Al-Qur''an

| No  | Kata/kalimat                      | QS. Ayat:            | Keterangan   |
|-----|-----------------------------------|----------------------|--|
| Cth | وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَاتَهْمِرْ | adh-Dhuha<br>(93): 3 | Ada <i>mad thabi''i</i> bertemu hamzah dalam satu kata |

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| 1 |  |  |  |
| 2 |  |  |  |
| 3 |  |  |  |

### Aktivitas Kelompok

1. Bagilah kelas kamu menjadi beberapa kelompok dengan anggota 3-4 orang!
2. Carilah hukum bacaan *mad jaiz munfashil* di dalam al-Qur'an!
3. Carilah informasi tambahan tentang hukum bacaan *mad jaiz munfashil* dari berbagai sumber yang terpercaya!
4. Informasi yang ditelusuri terdiri atas ayat yang mengandung hukum bacaan *mad jaiz munfashil*, terdapat pada surah dan ayat berapa, dan berilah penjelasannya.
5. Sajikan hasil penelusuran di depan kelas dalam bentuk deskripsi, dan tabel.
6. Deskripsi hasil dapat kamu isi pada tabel berikut ini.

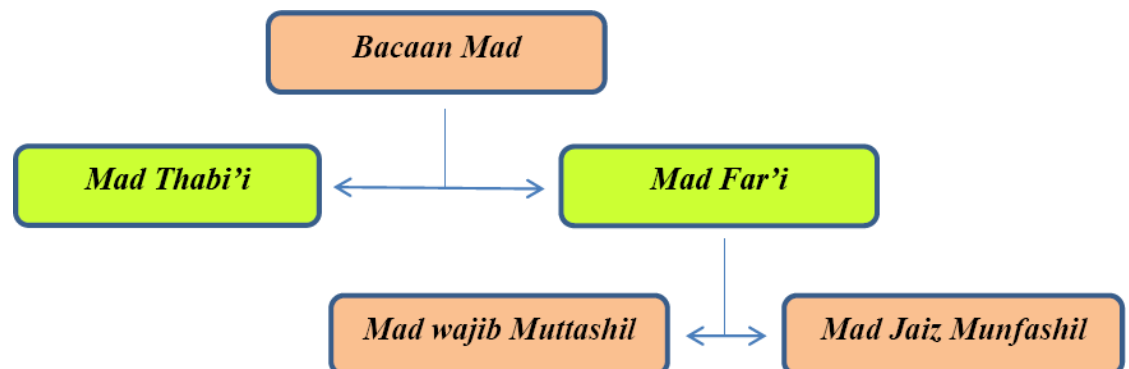
**Tabel 4.6 Hukum Bacaan Mad Jaiz Munfashil dalam Al-Qur'an**

| No  | Kata/kalimat                        | QS. Ayat:           | Keterangan   |
|-----|-------------------------------------|---------------------|--|
| Cth | وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ | al-Kafirun (109): 4 | Ada <i>mad thabi'i</i> bertemu hamzah di lain kata |
| 1   |                                     |                     |  |
| 2   |                                     |                     |  |
| 3   |                                     |                     |  |

## LAMPIRAN 2

### BAHAN AJAR

#### A. Mad Thabi'i



### 1. Pengertian *Mad Thabi'i*

Definisi mad secara bahasa adalah tambah. Menurut ulama ahli tajwid adalah memanjangkan suara huruf yang wajib dipanjangkan.

Huruf mad itu ada tiga yaitu wawu ( و ), ya' ( ي ) dan alif ( ا ).

Adapun syarat huruf mad adalah apabila *wawu* jatuh setelah dhummah, *ya'* jatuh setelah kasroh, dan *alif* jatuh setelah fathah. Contohnya berkumpul

dalam lafadz **نُوحِيهَا**

Apabila setelah huruf mad tidak ada huruf yang sukun, maka disebut mad

thabi'i seperti **الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا**. Panjangnya kira-kira satu alif/ dua harakat

### 2. Contoh Hukum Bacaan Mad Thabi'i dalam Ayat Al-Qur'an:

1. **لَا يُسْمِنُ** terdapat *alif* sukun setelah fathah
2. **وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ** terdapat *wawu* sukun setelah dhumah
3. **فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ** terdapat *ya* sukun setelah kasrah

## B. Mad Wajib Muttashil

### 1. Pengertian *Mad Wajib Muttashil*

*Mad wajib muttashil* adalah salah satu dari 13 bagian dari hukum *mad far'i* dalam ilmu tajwid. *Mad wajib muttashil* secara bahasa ialah mad yang berarti *panjang*, wajib yang berarti *harus*, sedangkan muttashil yaitu *bersambung*.

Secara istilah, mad wajib muttashil adalah *hukum bacaan yang terjadi apabila ada mad thabi'i (mad asli) bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat fathah, dhummah ataupun kasrah dalam satu kata (bersambung)*. Sedangkan cara membaca *mad wajib muttashil* adalah dipanjangkan menjadi dua setengah ( $2 \frac{1}{2}$ ) alif atau sama dengan empat sampai lima harakat (ketukan).

### 2. Contoh Hukum Bacaan *Mad Wajib Muttashil*

1. **وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنِي** ada *mad thabi'i* bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat kasrah dalam satu kata

2. إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ ada *mad thabi'i* bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat dhumah dalam satu kata
3. فَجَعَلَهُ غُثَاءً أَحْوَى ada *mad thabi'i* bertemu dengan huruf hamzah yang berharakat fathah dalam satu kata

#### Untuk Perhatian:

Kalimah **يَا أَيُّهَا** bukanlah *mad wajib muttashil*, tetapi ia adalah *mad jaiz munfashil*. Hal ini kerana kalimah tersebut bukanlah satu kalimah tetapi merupakan dua kalimah yang berbeda yaitu **(يا + أيها)**.

### C. Mad Jaiz Munfashil

#### 1. Pengertian Mad Jaiz Munfashil

*Mad jaiz munfashil* adalah salah satu dari 13 bagian dari hukum *mad far'i* dalam ilmu tajwid. Secara etimologi, *mad* berarti panjang, *jaiz* artinya boleh, dan *munfashil* adalah terpisah atau *di luar kata*.

Secara istilah, apabila ada *mad thabi'i* yang bertempat di akhir kata setelah itu terdapat hamzah yang bertempat di kata yang lain setelahnya dan tidak ada yang memisahkan antara *mad* dan hamzah tersebut, maka disebut *mad jaiz munfashil* seperti lafadz:

لا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاتَّبِعُوا إِلَيْهِ، وَاتَّبِعُونِي أَهْدِكُمْ

Sedangkan kadar panjang bacaan *mad jaiz munfashil* itu sama dengan *mad wajib muttashil*, dipanjangkan menjadi dua setengah ( $2\frac{1}{2}$ ) alif atau sama dengan empat sampai lima harakat (ketukan).

**Catatan:** Disebut *jaiz* karena ulama qurra' berbeda pendapat terkait kadar panjang bacaan *mad jaiz munfashil*. Sebagian ulama qurra' menyebut sama dengan *mad thabi'i*, dua harakat atau satu alif.

#### 2. Contoh Hukum Bacaan Mad Jaiz Munfashil.

1. إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ada *mad thabi'i* bertemu hamzah dalam kata yang berbeda.

2. **فَلَا أُقْسِمُ بِالسَّقَى** ada *mad thabi''i* bertemu hamzah dalam kata yang berbeda.

### LAMPIRAN 3

#### GLOSARIUM

|                   |   |
|-------------------|---|
| <b>Akhirat</b>    | : alam setelah kehidupan di dunia; alam baka  |
| <b>Akhlak</b>     | : perilaku atau peran- gai manusia sebagai gambaran ba- tin, baik yang terpuji (baik, mulia/ karimah) maupun yang tercela (bu- ruk, hina/mazmumah); budi pekerti;   |
| <b>Dalil</b>      | : keterangan yang dijadikan bukti atau alasan untuk membenaran, baik berdasarkan nas atau akal;   |
| <b>Firman</b>     | : perkataan Allah Swt. berupa wahyu yang diturunkan kepada para rasul- Nya  |
| <b>Ijmak</b>      | : <b>1</b> kesepakatan para mu- jtahid di kalangan umat Muhammad saw. pada masa tertentu dalam suatu persoalan keagamaan; <b>2</b> kesepakatan sebagian besar ulama tentang suatu masalah agama, yang dapat men- jadi salah satu sumber hukum Islam setelah Al-Qur''an dan hadis; |
| <b>Bakhil</b>     | : terlalu hemat mengeluar- kan harta sehingga tidak mau berbagi kepada sesama, termasuk salah satu sifat tercela dalam Islam; kikir   |
| <b>Ijtihad</b>    | : usaha sungguh-sung- guh yang dilakukan para mujtahid untuk mencapai suatu putusan (sim- pulan) dalam masalah agama  |
| <b>Jaiz</b>       | : boleh   |
| <b>Kafir</b>      | : orang yang mengingkari Al- lah dan Rasul-Nya;   |
| <b>Kalamullah</b> | : wahyu yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. melalui perantara- an Jibril atau perantara lainnya yang merupakan sumber hukum dan kon- stitusi dalam keddipan manusia   |
| <b>Khalafiah</b>  | : keberadaan seseorang atau sesuatu yang baru di tempat yang lama dengan hilangnya berbagai haknya  |
| <b>Kiamat</b>     | : <b>1</b> peristiwa yang luar biasa yang mengakibatkan be- rakhirnya kehidupan dunia dengan hancur leburnya seluruh alam ini; <b>2</b> hari terakhir; hari pembalasan pada hari (waktu) manusia yang telah mati akan dihisab amal perbuatannya se- lama di dunia;                |

|                      |  |
|----------------------|--|
| <b>Kias</b>          | : pemberlakuan hukum asal pada furuk (hukum cabang) karena kesatuan (kesamaan) ilat hukum; penetapan hukum syariat berdasar-kan analogi  |
| <b>Mad</b>           | : panjang  |
| <b>Mukjizat</b>      | : peristiwa luar biasa yang terjadi pada diri seorang rasul atau nabi sebagai bukti kerasulan/kenabiannya yang ditantang kepada orang yang tidak percaya untuk melemahkannya   |
| <b>Munfasil</b>      | : terpisah   |
| <b>Mutafak-alaih</b> | : hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dengan matan dan makna yang sama   |
| <b>Muttasil</b>      | : bersambung   |
| <b>Tadarus</b>       | : 1 dua pihak yang saling mengambil pelajaran; 2 pembacaan Al-Qur'an secara bersama-sama, ada pihak yang membaca dan ada pihak yang menyimak untuk saling membetulkan dan membangun kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an, biasanya dilakukan selama bulan puasa, baik di rumah, musala, maupun di masjid |
| <b>Tafsir</b>        | : keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat Al-Qur'an agar maksud dan kandungannya dipahami dengan baik dan benar sehingga bisa diamalkan dengan tepat, terhindar dari segala bentuk kesalahpahaman.  |
| <b>Tajwid</b>        | : cabang ilmu yang menjelaskan cara membaca Al-Qur'an dengan lafal atau ucapan yang benar;   |
| <b>Sunatullah</b>    | : hukum alam ciptaan Allah Swt. yang diberlakukan pada alam, berjalan secara tetap dan otomatis  |
| <b>Wajib</b>         | : sesuatu yang apabila dikerjakan akan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan akan berdosa   |

#### LAMPIRAN 4

##### DAFTAR PUSTAKA

- Al Maraghi, Ahmad Mustafa, 1995, **Tafsir Al-Maraghi**. Semarang: CV Thoha Putra. Ali Usman, K.H.M. 1976. **Hadis Qudsi**, Bandung, PT Diponegoro
- Dr. Husaini A. Majid Hsyim, 2003, **Syarah Riyadhus Shalihin**, Alih Bahasa oleh : Mu'ammal Hamidy dan Drs. Imron A. Manan. PT Bina Ilmu Surabaya
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2004. **Al-Qur'an dan Terjemahnya**, Jakarta: CV Nalanda
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1994. **Ensiklopedi Islam**, Cetakan ke-2 Jakarta, PT Ihtiar Baru van Hoeve.

- Khalil Munawar, K.H. 1985. **Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw.**  
Jakarta: Bulan Bintang.
- Im Abdur rohim, Acep.2003, **Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap**, Bandung, CV  
Diponegoro
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, 2010. **Al Lu'lu'wal Marjan Fima Ittafaqa  
„Alaihi Asy Syaikhani Al Bukhari wa Muslim**, Kumpulan Hadis Shahih  
Bukhari Muslim, Penterjemah Arif Rahman Hakim, Insan Kamil, Solo
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, M.A. **Tafsir Al-Qur'anul Karim, Tafsir  
atas Suatsurat Pendek Berdasarkan Urutan Turunna Wahyu**, Pustaka  
Hidayah, 1997.
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR, 1996. M.A. **Wawasan Al-Qur'an, Tafsir  
Maudu'I Atas Pelbagai Persoalan Umat**, Mizan,Bandung,
- Muhammad Quraish Shihab, Prof DR., M.A. ,1996. **Menyingkap Tabir Ilahi,  
Asmal Husna dalam Perspektif Al-Qur'an**, Mizan,Bandung.
- W.J.S. Purwadarminta 1995, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**,Balai Pustaka,  
Jakarta

Kepahiang, 30 Januari 2026  
Guru Mata Pelajaran

( Subeky Jagadinata)

## Lampiran 4 Lembar Validitas Ahli

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SOAL TES MATERI MAD WAJIB MUTTASHIL DAN MAD JAIZ MUNFASHIL

Nama Validator : Dr.Muhammad Idris,MA

Jabatan : Dosen

Instansi : IAIN CURUP

Tanggal Pengisian : 30 Januari

#### A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes pilihan ganda yang akan dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. PETUNJUK

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (V) pada kolons dengan skala penilaian sebagai berikut

5=sangat baik                      2=Kurang Baik

4=Baik                                      1=Tidak Baik

3=Cukup Baik

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kronk dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

#### C. PENILAIAN

| Aspek     | Indikator                            | Skala Penilaian |   |   |   |   | Komentar |
|-----------|--------------------------------------|-----------------|---|---|---|---|----------|
|           |                                      | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |          |
| Kejelasan | 1.Kejelasan judul lembar soal.       |                 |   |   |   | V |          |
|           | 2.Kejelasan butir pernyataan soal.   |                 |   |   |   | V |          |
|           | 3.Kejelasan petunjuk pengisian soal. |                 |   |   |   | V |          |

|                  |   |  |  |  |   |  |
|------------------|---|--|--|--|---|--|
| Ketepatan Isi    | 4. Ketepatan pernyataan dengan indikator.             |  |  |  | V |  |
| Relevansi        | 5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian.     |  |  |  | V |  |
|                  | 6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai. |  |  |  | V |  |
| Ketepatan Bahasa | 7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.              |  |  |  | V |  |
|                  | 8. Bahasa yang digunakan efektif.                     |  |  |  | V |  |
|                  | 9. Penulisan sesuai dengan EYD.                       |  |  |  | V |  |

#### D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Untuk kunci jawaban coba di beri penilaian sesuai indicator pemahaman konsep per poinnya. Sedangkan untuk soal yang openended juga diperhatikan kemungkinan jawab lainnya dan dijelaskan penilaian per poin dengan indicator pemahaman konsepnya.

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar soal tes esai untuk penelitian dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian.

Mohon diberi tanda (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Curup, 30 Januari 2026

Validator

Dr. Muhammad Idris, MA.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENILAIAN SOAL TES MATERI MAD WAJIB  
MUTASHIL DAN MAD JAIZ MUNFASHIL**

Nama Validator : *Akbar Solah, SAg*  
 Jabatan : *Guru mata pelajaran Al-Quran Hadist*  
 Instansi : *Mts N 1 Kefauhan*  
 Tanggal Pengisian : *30 - Januari 2026*

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap soal tes pilihan ganda yang akan dikembangkan. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (V) pada kolons dengan skala penilaian sebagai berikut

5=sangat baik                      2=Kurang Baik  
 4=Baik                                1=Tidak Baik  
 3=Cukup Baik

2. Bapak/Ibu di mohon untuk memberikan kronk dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

**C. PENILAIAN**

| Aspek         | Indikator                                 | Skala Penilaian |   |   |   |   | Komentar |
|---------------|---|-----------------|---|---|---|---|----------|
|               |   | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |          |
| Kejelasan     | 1.Kejelasan judul lembar soal.            |                 |   |   |   | ✓ |          |
|               | 2.Kejelasan butir pernyataan soal.        |                 |   |   |   | ✓ |          |
|               | 3.Kejelasan petunjuk pengisian soal.      |                 |   |   |   | ✓ |          |
| Ketepatan Isi | 4. Ketepatan pernyataan dengan indikator. |                 |   |   |   | ✓ |          |

|                  |   |  |  |  |  |   |  |
|------------------|---|--|--|--|--|---|--|
| Relevansi        | 5. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian.     |  |  |  |  | ✓ |  |
|                  | 6. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai. |  |  |  |  | ✓ |  |
| Ketepatan Bahasa | 7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.              |  |  |  |  | ✓ |  |
|                  | 8. Bahasa yang digunakan efektif.                     |  |  |  |  | ✓ |  |
|                  | 9. Penulisan sesuai dengan EYD.                       |  |  |  |  | ✓ |  |

#### D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Untuk kunci jawaban coba di beri penilaian sesuai indicator pemahaman konsep per poinnya. Sedangkan untuk soal yang openended juga diperhatikan kemungkinan jawab lainnya dan dijelaskan penilaian per poin dengan indicator pemahaman konsepnya.

#### E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar soal tes esai untuk penelitian dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk penelitian setelah revisi
3. Tidak layak digunakan dalam penelitian.

Mohon diberi tanda (O) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Kepahiang, 30 Januari 2026

Validator

  
 ..tmbts...sotek.



- a. 1 harakat  
b. 2 harakat
- c. 5 harakat  
d. 6 harakat

9. Apa yang akan kamu lakukan ketika menemukan kata سُوءُ الْعَذَابِ pada saat membaca Al Quran ?
- Membacanya sebanyak 2 harokat karena terdapat mad
  - Membacanya pendek
  - Membacanya sebanyak 5 harokat karena terdapat hukum bacaan mad wajib mutashil
  - Membacanya sebanyak 4 harokat karena terdapat bacaan mad jaiz mufashil

10. Perhatikan potongan ayat berikut:

وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ وَإِنَّا لَمُوسِعُونَ

Berdasarkan kaidah tajwid, manakah lafaz yang mengandung mad wajib muttashil pada ayat tersebut dan jelaskan alasannya...

- السَّمَاءَ Karena Terdapat mad thobi'I bertemu dengan hamzah dalam satu kata
  - وَإِنَّا Karena terdapat mad thobi'I dan hamzah di awal kalimat
  - لَمُوسِعُونَ Karena terdapat mad thibi'I di akhir kalimat
  - بَنَيْنَا Karena mad thobi'I tidak bertemu dengan hamzah
11. Aqila membaca lafaz السَّمَاءَ dan يَا بَنِي dengan panjang bacaan yang sama. Berdasarkan kaidah tajwid, apakah yang dilakukan Aqila sudah tepat ?
- Tepat, karena semua bacaan mad boleh disamakan
  - Kurang tepat, karena kedua lafaz memiliki hukum mad yang berbeda
  - Tepat, karena keduanya sama-sama mad wajib muttashil
  - Kurang tepat, karena keduanya hanya dibaca 2 harakat

12. وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا

Ketika kamu membaca surah Al Fajr ayat 22 di atas, Apa yang harus kamulakukan saat sampai pada huruf yang bergaris bawah ?

- Membaca sepanjang panjangnya
  - Membaca sepanjang 2 harakat karena merupakan mad thobi'i
  - Membaca sepanjang 5 harakat karena merupakan mad wajib mutashil
  - Membacanya sepanjang 4 harakat karena merupakan mad jaiz mufashil
13. Ketika sedang tadarus di mushola, Ali menjumpai ayat berikut .

جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ

Pada ayat diatas, ia membaca huruf jim dengan panjang sebanyak 5 harokat.

Mengapa Ali memanjangkan bacaan tersebut ?

- Karena termasuk bacaan mad wajib mutashil yakni ada huruf mad bertemu hamzah dalam satu kata
- Karena termasuk bacaan mad wajib mutashil bacaan termasuk mad wajib ada huruf mad bertemu hamzah di kata berikutnya
- Karena dibaca saat berhenti

d. Karena hanya dibaca dua harakat

14. Saat kegiatan tahsinul Quran dilaksanakan, siswa diminta mencermati ayat berikut:

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِآلِفِكَ غَضَبًا مِنْكُمْ

Ustadz menyampaikan bahwasannya ada satu bacaan mad yang harus dipanjangkan lima harakat.

Berdasarkan hukum tajwid, lafaz manakah yang dimaksud oleh ustadz...

- ا. جَاءُوا, karena terdapat mad thabi'i bertemu dengan hamzah dalam satu kata
- ب. اِنَّ, karena terdapat tasydid diatas huruf nun
- ج. اِلْفِكَ, karena terdapat hamzah di lam alif
- د. غَضَبًا, karena terdapat tanwin di akhir kata

15. Ketika yanto membaca Al Quran, ia membaca lafaz جَاءَهُمْ dengan panjang 2 harakat.

Berdasarkan kaidah tajwid, apakah yang dilakukan yanto sudah tepat ?

- a. Bacaan sudah tepat karena dibaca panjang
- b. Bacaan kurang tepat karena mad wajib mutashil dibaca 5 harokat
- c. Bacaan kurang tepat karena mad wajib mutashil dibaca 3 harokat
- d. Bacaan sudah tepat karena tidak dibaca pendek

16. Perhatikan potongan ayat berikut:

وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا

Ketika amel membaca ayat diatas, ia membaca huruf jim sepanjang 4 harakat karena dianggap sudah cukup panjang.

Apakah bacaan amel sudah sesuai dengan kaidah ilmu tajwid ?

- a. Bacaan Amel tidak sesuai dengan kaidah tajwid dikarenakan mad wajib harus dibaca sepanjang panjangnya
- b. Bacaan Amel sudah sesuai dengan kaidah tajwid dikarenakan 4 harokat sudah cukup panjang
- c. Bacaan Amel tidak sesuai dengan kaidah tajwid dikarenakan mad wajib muthasil harus dipanjangkan 5 harokat
- d. Bacaan Amel tidak sesuai dengan kaidah tajwid karena mad di baca 2 harakat

17. Ketika Doni menyimak temannya membaca Al-Qur'an, ia mendengar bacaan ayat berikut:

جَاءَتْهُمْ  
رُسُلُهُمْ

Temannya membaca lafaz jim pada lafaz جَاءَتْهُمْ dengan panjang 3 harakat. Dan Doni mendiamkannya.

Berdasarkan kejadian diatas, apakah yang dilakukan oleh Doni sudah benar ?

- e. Tidak benar. Seharusnya ia menyampaikan kepada temannya bahwasannya huruf jim di baca 4 harakat. Karena merupakan bacaan mad jaiz munfashil
- f. Benar. Karena tiga harakat sudah cukup panjang
- g. Benar. Tetapi kurang tepat
- h. Tidak benar. Seharusnya ia menyampaikan kepada temannya bahwasannya huruf jim di baca 5 harakat. Karena merupakan bacaan mad wajib mutashil
18. Ketika menjadi petugas tilawatil Qur'an, Sarto membaca lafaz **سُوءَ الْعَذَابِ** dengan panjang 4 harakat, tetapi ketika membaca lafaz **جَاءَ رَبِّكَ**, ia membaca dengan panjang 5 harakat. Apakah bacaan Sarto dapat dinilai sudah tepat ?
- Tidak tepat. Karena tidak konsisten dalam memanjangkan bacaan mad wajib muthshil sepanjang 5 harakat
  - Tepat karena menyesuaikan hukum bacaan masing-masing lafaz
  - Kurang tepat karena keduanya seharusnya dibaca sama panjang
  - Tidak tepat karena mad jaiz harus lebih panjang dari mad wajib
19. Pada saat mengaji di masjid, Shodiq membaca potongan ayat berikut:
- وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ**
- Pada lafaz **السَّمَاءِ**, shodiq memanjangkan bacaan mim sepanjang 3 harakat. Bacaan tersebut disimak oleh Faris dan Raka. Faris mengingatkan agar shodiq membacanya sepanjang 5 harakat sedangkan Raka mendiampkannya karena menurutnya sudah cukup panjang.
- Bagaimana evaluasi kejadian di atas berdasarkan kaidah tajwid !
- Bacaan shodiq kurang tepat dan penilaian faris sudah tepat karena terdapat bacaan mad wajib muttashil yang harus dibaca 5 harakat
  - Bacaan shodiq sudah tepat dan penilaian Faris serta Raka sama-sama benar walaupun alasannya berbeda
  - Bacaan shodiq kurang tepat karena mad wajib muttashil cukup dibaca 2 harakat
  - Bacaan Shodiq sudah tepat, dan penilaian Raka sudah benar benar
20. Mad jaiz munfashil terjadi apabila terdapat mad thobi' bertemu dengan..
- Wau di lain kalimat
  - Hamzah dalam satu kalimat
  - Hamzah dilain kalimat
  - Bertemu dengan mas thobi'i
21. Apa yang menyebabkan terjadinya hukum bacaan mad jaiz munfashil !
- Adanya mad thobi'i yang didahului hamzah dalam satu kalimat
  - Adanya mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah dalam satu kalimat
  - Adanya mad thobi'i yang didahului hamzah di lain kalimat
  - Adanya mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah di lain kalimat
22. Mad jaiz munfashil berasal dari kata mad jaiz dan munfashil.

Arti dari kata jaiz dan munfashil adalah

- Jaiz artinya boleh, Munfashil artinya terpisah
- Jaiz artinya harus, Munfashil artinya bersambung
- Jaiz artinya berhenti, Munfashil artinya lanjut
- Jaiz artinya jangan, Munfashil artinya terus

23. Bacalah ayat dibawah ini!

إِذْ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوا بِعَهْدِي وَإِيَّايَ فَازْهَبُون

Tentukan manakah yang termasuk mad jaiz munfashil

- بِعَهْدِي أَوْفِ , يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ
- بِعَهْدِكُمْ فَازْهَبُون
- أَذْكُرُوا نِعْمَتِيَ
- عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوا

24. Joko diperintahkan oleh ustadz untuk membaca ayat berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ ال ۝ صِيَامٌ

Berapa harakat bacaan huruf ya diawal kalimat?

- 2 sampai 3 harakat
- 1 harakat
- 7 sampai 8 harakat
- 4 sampai 5 harakat

25. Bacalah ayat di bawah ini !

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Pada ayat diatas, kalimat manakah yang mengandung bacaan mad jaiz munfashil serta jelaskan alasannya !

- يَا أَيُّهَا Karena terdapat mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah dilain kalimat
- تَتَّقُونَ Karena terdapat mad thobi'i di akhir kalimat
- لِلَّذِينَ Karena terdapat mad thobi'i bertemu dengan nun dalam satu kalimat
- النَّاسُ Karena terdapat mad thobi'i yang bertemu dengan huruf sin dalam satu kalimat

26. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kamu ditugaskan untuk membaca surah al mujadalah ayat 11 berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Kalimat manakah yang harus dibaca panjang sebanyak 4 atau 5 harakat dan jelaskan alasannya !

- بِمَا تَعْمَلُونَ Karena terdapat mad thobi'i bertemu huruf ta' dilain kalimat
- انشُرُوا يَرْفَعِ Karena terdapat mad thobi'i bertemu ya
- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا Karena terdapat mad thobi'i bertemu dengan hamzah dilain kalimat
- يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ Karena terdapat lam jalallah

27. Seorang Qori' melantunkan surah Al isra' ayat 1 Pada saat peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Bunyi ayatnya yakni :

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ  
مِنَ الْإِنبَاءِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Seorang peserta didik menyimak bacaan qori tersebut. Ia mengatakan bahwa qori' memanjangkan huruf dzal pada kalimat الَّذِي dibaca sepanjang 4 harokat. Menurut kaidah tajwid, mengapa Qori memanjangkan kalimat tersebut sepanjang 4 harakat?....

- Kalimat tersebut merupakan mad wajib mutashil, yakni terdapat huruf mad di akhir kata yang bertemu dengan hamzah dalam satu kata.
  - Kalimat tersebut merupakan mad thobi'i, maka harus dibaca panjang
  - Kalimat tersebut merupakan mad jaiz munfashil karena terdapat mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah di lain kalimat
  - Kalimat tersebut merupakan mad arid lis sukun karena terdapat mad di akhir kata
28. Ilham diamanahkan untuk menjadi Qori' pada kegiatan majelis taklim ahad legi. Ia memilih untuk membaca surah al mujadalah ayat 11 berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ تُنْزِلُوا فَانْزِلُوا وَلَا تَبْرَحُوا  
هَالِكُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Apa yang harus dilakukan Ilham ketika membaca huruf nun pada kalimat

آمَنُوا  
إِذَا

- Memanjangkan huruf nun 5 harokat karena merupakan mad wajib mutashil
  - Memendekkan huruf nun karena bertemu wau
  - Memanjangkan huruf nun 4 harokat karena merupakan mad jaiz munfashil
  - Memanjangkan huruf nun 2 harakat karena merupakan mad thabi'i
29. Ketika sedang membaca al Quran, Andi menjumpai kalimat مَا أَتَى اللَّهُ . Beliau membaca kalimat tersebut tanpa memanjangkan huruf mim. Apakah yang dilakukan andi sudah tepat ?
- Kurang tepat karena terdapat bacaan idghom
  - Tepat, karena bukan mad wajib mutashil
  - Tidak tepat, karena terdapat hukum bacaan mad jaiz munfashil yang seharusnya dibaca sebanyak 2 atau 4 harokat
  - Tidak tepat karena diakhir ayat

30. Saat tadarus bersama, Rara membaca ayat berikut:

قَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا

Saat membaca huruf lam pada kalimat قَالُوا , Ia membacanya sepanjang 2 harakat.

Setelah mendengarkan bacaan rara, Sifa mengatakan bacaan Rara sudah tepat, karena mad jaiz munfashil boleh dibaca 2,4,atau 5 harakat,

sedangkan Ria mengatakan bacaan Rara kurang tepat karena seharusnya dipanjangkan lebih dari 5 harakat.

Berdasarkan kaidah tajwid yang telah dipelajari, pendapat siapakah yang paling benar?

- Pendapat Sifa benar karena mad jaiz mufashil boleh dibaca 2, 4, atau 5 harakat
- Pendapat Ria benar karena mad jaiz mufashil wajib dibaca 5 harakat
- Keduanya benar karena mad jaiz mufashil tidak memiliki aturan
- Keduanya salah karena bukan bacaan mad jaiz mufashil

31. Ketika diskusi dikelas, guru membacakan ayat berikut:

بِمَا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ وَمَا أَنْزَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ

Razi mengatakan bahwa kalimat بِمَا أَنْزَلْنَا merupakan bacaan mad jaiz mufashil karena ustadz membacanya sepanjang 4 harokat. Robi juga mengatakan bahwa bacaan tersebut merupakan mad jaiz mufashil karena terdapat mad thabi'i bertemu hamzah di kata yang berbeda.

Berdasarkan analisis kaidah tajwid, pendapat siapakah yang sesuai dengan kaidah tajwid ?

- Pendapat Razi benar karena bacaan dipanjangkan 4 harakat
- Pendapat Robi benar karena sesuai dengan penyebab terjadinya mad jaiz mufashil
- Keduanya benar dan sesuai dengan kaidah bacaan mad jaiz mufashil
- Keduanya salah karena tidak sesuai dengan kaidah mad jaiz mufashil

32. Setelah mempelajari mad jaiz mufashil, Dedi berpendapat bahwa Mad jaiz mufashil dibaca lebih panjang dari mad wajib muttashil karena terdapat kata jaiz.

Berdasarkan kaidah tajwid, apakah pendapat Dedi sudah benar ?

- Benar, karena jaiz berarti boleh lebih panjang
- Kurang tepat, karena istilah jaiz tidak menunjukkan kewajiban lebih panjang dari mad wajib
- Benar, karena mad wajib dan mad jaiz sama-sama panjang
- Salah, karena mad jaiz tidak boleh dipanjangkan

**Lampiran 6 Skor Uji Coba Instrumen**

| N<br>a<br>m<br>a                           | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | To<br>t |    |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------|----|
| Ah<br>mad<br>Ann<br>afi                    | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0       | 27 |
| Apri<br>l<br>Adir<br>a                     | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1       | 28 |
| Aqil<br>a<br>Sha<br>brin<br>a              | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 0  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1       | 24 |
| Aye<br>sha<br>Syal<br>ailla<br>Dia<br>nora | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1       | 18 |
| Aza<br>hra<br>Dwi<br>nka                   | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 0  | 0  | 0  | 0  | 1  | 1       | 25 |













































|  |  |
|--|--|
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  | b. Cannot be computed because at least one of the variables is constant. |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |  |

### Lampiran 8 Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .901                   | 32         |

## Lampiran 9 Uji Daya Pembeda

| <b>Item-Total Statistics</b> |                               |                                   |                                     |                                     |
|------------------------------|-------------------------------|-----------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
|                              | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance if<br>Item Deleted | Corrected Item-Total<br>Correlation | Cronbach's Alpha if<br>Item Deleted |
| Soal1                        | 18.13                         | 37.016                            | .318                                | .900                                |
| Soal2                        | 18.03                         | 38.805                            | -.051                               | .904                                |
| Soal3                        | 17.94                         | 38.706                            | .000                                | .902                                |
| Soal4                        | 18.13                         | 36.887                            | .345                                | .899                                |
| Soal5                        | 17.94                         | 38.706                            | .000                                | .902                                |
| Soal6                        | 18.19                         | 35.641                            | .547                                | .896                                |
| Soal7                        | 18.31                         | 34.093                            | .761                                | .891                                |
| Soal8                        | 18.44                         | 33.802                            | .786                                | .890                                |
| Soal9                        | 18.53                         | 34.451                            | .684                                | .893                                |
| Soal10                       | 18.28                         | 34.273                            | .743                                | .892                                |
| Soal11                       | 18.69                         | 34.996                            | .676                                | .893                                |
| Soal12                       | 17.94                         | 38.706                            | .000                                | .902                                |
| Soal13                       | 18.78                         | 36.112                            | .554                                | .896                                |
| Soal14                       | 17.97                         | 39.064                            | -.176                               | .904                                |
| Soal15                       | 18.00                         | 38.774                            | -.042                               | .903                                |
| Soal16                       | 18.69                         | 34.673                            | .741                                | .892                                |
| Soal17                       | 18.63                         | 34.500                            | .720                                | .892                                |
| Soal18                       | 18.88                         | 37.661                            | .326                                | .900                                |
| Soal19                       | 18.53                         | 34.709                            | .637                                | .894                                |
| Soal20                       | 18.25                         | 36.774                            | .299                                | .901                                |
| Soal21                       | 18.19                         | 36.931                            | .296                                | .901                                |
| Soal22                       | 17.94                         | 38.706                            | .000                                | .902                                |
| Soal23                       | 18.25                         | 36.129                            | .416                                | .899                                |
| Soal24                       | 18.03                         | 38.805                            | -.051                               | .904                                |
| Soal25                       | 18.34                         | 34.168                            | .735                                | .892                                |
| Soal26                       | 18.50                         | 34.258                            | .711                                | .892                                |
| Soal27                       | 18.78                         | 36.047                            | .569                                | .896                                |
| Soal28                       | 18.84                         | 37.104                            | .420                                | .898                                |
| Soal29                       | 18.72                         | 35.241                            | .659                                | .894                                |
| Soal30                       | 18.63                         | 35.597                            | .514                                | .896                                |
| Soal31                       | 18.06                         | 40.319                            | -.404                               | .910                                |
| Soal32                       | 18.53                         | 34.451                            | .684                                | .893                                |

## Lampiran 10 Uji Tingkat Kesukaran

### Statistics

|      |         | So al1 | So al2 | So al3 | So al4 | So al5 | So al6 | So al7 | So al8 | So al9 | Soa l10 | Soa l11 | Soa l12 | Soa l13 | Soa l14 | Soa l15 | Soa l16 | Soa l17 | Soa l18 | Soa l19 | Soa l20 | Soa l21 | Soa l22 | Soa l23 | Soa l24 | Soa l31 | Soa l32 |    |
|------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|----|
| N    | Valid   | 32     | 32     | 32     | 32     | 32     | 32     | 32     | 32     | 32     | 32      | 32      | 32      | 32      | 32      | 32      | 32      | 32      | 32      | 32      | 32      | 32      | 32      | 32      | 32      | 32      | 32      | 32 |
|      | Missing | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | 0      | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0       | 0  |
| Mean |         | .81    | .91    | 1.00   | .81    | 1.00   | .75    | .63    | .50    | .41    | .66     | .25     | 1.00    | .16     | .97     | .94     | .25     | .31     | .06     | .41     | .69     | .75     | 1.00    | .69     | .91     | .88     | .41     |    |



- d. **بَيْنَا** Karena mad thobi'I tidak bertemu dengan hamzah
8. Aqila membaca lafaz **السَّمَاءِ** dan **يَا بَنِي** dengan panjang bacaan yang sama. Berdasarkan kaidah tajwid, apakah yang dilakukan Aqila sudah tepat ?
- Tepat, karena semua bacaan mad boleh disamakan
  - Kurang tepat, karena kedua lafaz memiliki hukum mad yang berbeda
  - Tepat, karena keduanya sama-sama mad wajib muttashil
  - Kurang tepat, karena keduanya hanya dibaca 2 harakat
9. Ketika sedang tadarus di mushola, Ali menjumpai ayat berikut .
- جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبَاطِلُ**

Pada ayat diatas, ia membaca huruf jim dengan panjang sebanyak 5 harokat.

Mengapa Ali memanjangkan bacaan tersebut ?

- Karena termasuk bacaan mad wajib mutashil yakni ada huruf mad bertemu hamzah dalam satu kata
  - Karena termasuk bacaan mad wajib mutashil bacaan termasuk mad wajib ada huruf mad bertemu hamzah di kata berikutnya
  - Karena dibaca saat berhenti
  - Karena hanya dibaca dua harakat
10. Perhatikan potongan ayat berikut:
- وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا**
- Ketika amel membaca ayat diatas, ia membaca huruf jim sepanjang 4 harakat karena dianggap sudah cukup panjang.
- Apakah bacaan amel sudah sesuai dengan kaidah ilmu tajwid ?
- Bacaan Amel tidak sesuai dengan kaidah tajwid dikarenakan mad wajib harus dibaca sepanjang panjangnya
  - Bacaan Amel sudah sesuai dengan kaidah tajwid dikarenakan 4 harokat sudah cukup panjang
  - Bacaan Amel tidak sesuai dengan kaidah tajwid dikarenakan mad wajib muthasil harus dipanjangkan 5 harokat
  - Bacaan Amel tidak sesuai dengan kaidah tajwid karena mad di baca 2 harakat
11. Ketika Doni menyimak temannya membaca Al-Qur'an, ia mendengar bacaan ayat berikut:

**جَاءَتْهُمْ  
رُسُلُهُمْ**

Temannya membaca lafaz jim pada lafaz **جَاءَتْهُمْ** dengan panjang 3 harakat. Dan Doni mendiamkannya.

Berdasarkan kejadian diatas, apakah yang dilakukan oleh Doni sudah benar ?

- Tidak benar. Seharusnya ia menyampaikan kepada temannya bahwasannya huruf jim di baca 4 harakat. Karena merupakan bacaan mad jaiz munfashil
- Benar. Karena tiga harakat sudah cukup panjang
- Benar. Tetapi kurang tepat
- Tidak benar. Seharusnya ia menyampaikan kepada temannya bahwasannya huruf jim di baca 5 harakat. Karena merupakan bacaan mad wajib mutashil

12. Mad jaiz munfashil terjadi apabila terdapat mad thobi' bertemu dengan..
- Wau di lain kalimat
  - Hamzah dalam satu kalimat
  - Hamzah dilain kalimat
  - Bertemu dengan mas thobi'i
13. Apa yang menyebabkan terjadinya hukum bacaan mad jaiz munfashil !
- Adanya mad thobi'i yang didahului hamzah dalam satu kalimat
  - Adanya mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah dalam satu kalimat
  - Adanya mad thobi'i yang didahului hamzah di lain kalimat
  - Adanya mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah di lain kalimat

14. Bacalah ayat dibawah ini!

يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوا بِعَهْدِي أَوْفِ بِعَهْدِكُمْ وَإِنِّي فَارِهُونَ

Tentukan manakah yang termasuk mad jaiz munfashil

- اَوْفِ بِعَهْدِي أَوْفِ يَا بَنِي إِسْرَائِيلَ
- بِعَهْدِكُمْ فَارِهُونَ
- اِذْكُرُوا نِعْمَتِيَ
- عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوا

15. Bacalah ayat di bawah ini !

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Pada ayat diatas, kalimat manakah yang mengandung bacaan mad jaiz munfashil serta jelaskan alasannya !

- يَا أَيُّهَا Karena terdapat mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah dilain kalimat
- تَتَّقُونَ Karena terdapat mad thobi'i di akhir kalimat
- الَّذِينَ ا Karena terdapat mad thobi'i bertemu dengan nun dalam satu kalimat
- النَّاسُ Karena terdapat mad thobi'i yang bertemu dengan huruf sin dalam satu kalimat

16. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, kamu ditugaskan untuk membaca surah al mujadalah ayat 11 berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ هَالِكُمْ وَإِذَا قِيلَ السُّرُورُ فَأَنْسُرُوا وَرَفَعِ هَالِكُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَ هَالِكٌ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

Kalimat manakah yang harus dibaca panjang sebanyak 4 atau 5 harakat dan jelaskan alasannya !

- بِمَا تَعْمَلُونَ Karena terdapat mad thobi'i bertemu huruf ta' dilain kalimat
- أَنْسُرُوا وَرَفَعِ Karena terdapat mad thobi'i bertemu ya
- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا Karena terdapat mad thobi'i bertemu dengan hamzah dilain kalimat
- يَفْسَحِ هَلِ لَكُمْ Karena terdapat lam jalallah

17. Seorang Qori' melantunkan surah Al isra' ayat 1 Pada saat peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Bunyi ayatnya yakni :

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنَ الْآيَاتِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Seorang peserta didik menyimak bacaan qori tersebut. Ia mengatakan bahwa qori' memanjangkan huruf dzal pada kalimat الَّذِي dibaca sepanjang 4 harokat. Menurut kaidah tajwid, mengapa Qori memanjangkan kalimat tersebut sepanjang 4 harakat?....

- Kalimat tersebut merupakan mad wajib mutashil, yakni terdapat huruf mad di akhir kata yang bertemu dengan hamzah dalam satu kata.
- Kalimat tersebut merupakan mad thobi'i, maka harus dibaca panjang
- Kalimat tersebut merupakan mad jaiz mufashil karena terdapat mad thobi'i yang bertemu dengan hamzah di lain kalimat
- Kalimat tersebut merupakan mad arid lis sukun karena terdapat mad di akhir kata

18. Ilham diamanahkan untuk menjadi Qori' pada kegiatan majelis taklim ahad legi. Ia memilih untuk membaca surah al mujadalah ayat 11 berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ فَاسْبَحُوا يَسْبَحْ هَالَلٌ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا  
يَرْفَعْ هَالَلٌ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَ هَالَلٌ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٍ ر

Apa yang harus dilakukan Ilham ketika membaca huruf nun pada kalimat إِذَا آمَنُوا

- Memanjangkan huruf nun 5 harokat karena merupakan mad wajib mutashil
- Memendekkan huruf nun karena bertemu wau
- Memanjangkan huruf nun 4 harokat karena merupakan mad jaiz mufashil
- Memanjangkan huruf nun 2 harakat karena merupakan mad thabi'i

19. Ketika sedang membaca al Quran, Andi menjumpai kalimat لَهُ مَا آتَى . Beliau membaca kalimat tersebut tanpa memanjangkan huruf mim. Apakah yang dilakukan andi sudah tepat ?

- Kurang tepat karena terdapat bacaan idghom
- Tepat, karena bukan mad wajib mutashil
- Tidak tepat, karena terdapat hukum bacaan mad jaiz mufashil yang seharusnya dibaca sebanyak 2 atau 4 harokat
- Tidak tepat karena diakhir ayat

20. Saat tadarus bersama, Rara membaca ayat berikut:

قَالُوا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا

Saat membaca huruf lam pada kalimat قَالُوا , Ia membacanya sepanjang 2 harakat. Setelah mendengarkan bacaan rara, Sifa mengatakan bacaan Rara sudah tepat, karena mad jaiz mufashil boleh dibaca 2,4, atau 5 harakat, sedangkan Ria mengatakan bacaan Rara kurang tepat karena seharusnya dipanjangkan lebih dari 5 harakat.

Berdasarkan kaidah tajwid yang telah dipelajari, pendapat siapakah yang paling benar?

- Pendapat Sifa benar karena mad jaiz mufashil boleh dibaca 2, 4, atau 5 harakat
- Pendapat Ria benar karena mad jaiz mufashil wajib dibaca 5 harakat
- Keduanya benar karena mad jaiz mufashil tidak memiliki aturan
- Keduanya salah karena bukan bacaan mad jaiz mufashil

Lampiran 12 Kunci Jawaban

LEMBAR JAWABAN

NAMA

: *Kunci Jawaban*

KELAS

: .....

|    |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|
| 1  | A |   | C | D |
| 2  | A | B |   | D |
| 3  | A | B | C |   |
| 4  | A | B | C |   |
| 5  | A | B |   | D |
| 6  | A | B |   | D |
| 7  |   | B | C | D |
| 8  | A |   | C | D |
| 9  |   | B | C | D |
| 10 | A | B |   | D |

|    |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|
| 11 | A | B | C |   |
| 12 | A | B |   | D |
| 13 | A | B | C |   |
| 14 |   | B | C | D |
| 15 |   | B | C | D |
| 16 | A | B |   | D |
| 17 | A | B |   | D |
| 18 | A | B |   | D |
| 19 | A | B |   | D |
| 20 |   | B | C | D |

Lampiran 13 *Preetest* Kelas Eksperimen

**LEMBAR JAWABAN**

NAMA : Ardya Alvinman

KELAS : VII B

40

|    |              |              |              |              |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1  | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 2  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 3  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 4  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 5  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 6  | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 7  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 8  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 9  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 10 | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 11 | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 12 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 13 | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 14 | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 15 | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 16 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 17 | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 18 | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 19 | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 20 | A            | B            | <del>C</del> | D            |

## LEMBAR JAWABAN

NAMA

AKBAR TANJUNG

KELAS

VII B

g.

95

|    |              |              |              |              |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1  | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 2  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 3  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 4  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 5  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 6  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 7  | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 8  | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 9  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 10 | A            | B            | C            | <del>D</del> |

|    |              |              |              |              |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 11 | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 12 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 13 | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 14 | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 15 | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 16 | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 17 | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 18 | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 19 | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 20 | A            | B            | <del>C</del> | D            |

Lampiran 14 *Post test* Kelas Eksperimen

## LEMBAR JAWABAN

NAMA

: Aditya Alnurrahman

KELAS

: V.11.b

14

70

|    |              |              |              |              |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1  | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 2  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 3  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 4  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 5  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 6  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 7  | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 8  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 9  | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 10 | <del>A</del> | B            | C            | D            |

|    |              |              |              |              |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 11 | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 12 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 13 | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 14 | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 15 | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 16 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 17 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 18 | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 19 | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 20 | <del>A</del> | B            | C            | D            |

## LEMBAR JAWABAN

NAMA

: Bnisma Al KhaFid

KELAS

: VII B

16.

80

|    |              |              |              |              |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1  | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 2  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 3  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 4  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 5  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 6  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 7  | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 8  | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 9  | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 10 | A            | B            | C            | <del>D</del> |

|    |              |              |              |              |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 11 | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 12 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 13 | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 14 | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 15 | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 16 | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 17 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 18 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 19 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 20 | A            | B            | C            | <del>D</del> |

Lampiran 15 *Preetest* Kelas Kontrol

**LEMBAR JAWABAN**

NAMA : Nayyah Adzhan Zaharani.....  
KELAS : 1a.....

99

|    |              |              |              |              |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1  | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 2  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 3  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 4  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 5  | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 6  | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 7  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 8  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 9  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 10 | A            | <del>B</del> | C            | D            |

|    |              |              |              |              |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 11 | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 12 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 13 | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 14 | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 15 | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 16 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 17 | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 18 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 19 | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 20 | A            | B            | <del>C</del> | D            |

## LEMBAR JAWABAN

NAMA

M. Rayhan

KELAS

VII D

12. 60

|    |              |              |              |              |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1  | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 2  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 3  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 4  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 5  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 6  | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 7  | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 8  | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 9  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 10 | A            | B            | C            | <del>D</del> |

|    |              |              |              |              |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 11 | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 12 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 13 | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 14 | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 15 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 16 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 17 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 18 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 19 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 20 | A            | <del>B</del> | C            | D            |

## Lampiran 16 Kelas Kontrol Post Tet

**LEMBAR JAWABAN**

NAMA : Putri Rizki Anis

KELAS : 10

80

|    |              |              |              |              |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1  | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 2  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 3  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 4  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 5  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 6  | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 7  | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 8  | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 9  | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 10 | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 11 | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 12 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 13 | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 14 | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 15 | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 16 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 17 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 18 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 19 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 20 | <del>A</del> | B            | C            | D            |

## LEMBAR JAWABAN

NAMA

: Rizky Mahgrah Syah

KELAS

: VII d

16

30

|    |   |              |              |              |
|----|---|--------------|--------------|--------------|
| 1  | A | <del>B</del> | C            | D            |
| 2  | A | B            | <del>C</del> | D            |
| 3  | A | B            | C            | <del>D</del> |
| 4  | A | B            | C            | <del>D</del> |
| 5  | A | B            | <del>C</del> | D            |
| 6  | A | B            | <del>C</del> | D            |
| 7  | A | B            | C            | <del>D</del> |
| 8  | A | <del>B</del> | C            | D            |
| 9  | A | B            | <del>C</del> | D            |
| 10 | A | B            | <del>C</del> | D            |

|    |              |              |              |              |
|----|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 11 | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 12 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 13 | A            | B            | C            | <del>D</del> |
| 14 | A            | <del>B</del> | C            | D            |
| 15 | <del>A</del> | B            | C            | D            |
| 16 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 17 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 18 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 19 | A            | B            | <del>C</del> | D            |
| 20 | A            | B            | C            | <del>D</del> |

## Lampiran 17 Uji Normalitas Dan Homogenitas

### Tests of Normality

|       | Kelas                | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |       | Shapiro-Wilk |    |      |
|-------|----------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
|       |                      | Statistic                       | df | Sig.  | Statistic    | df | Sig. |
| Nilai | Pre test eksperimen  | .113                            | 30 | .200* | .972         | 30 | .589 |
|       | Post test Eskperimen | .144                            | 30 | .115  | .944         | 30 | .119 |
|       | PreTest Kontrol      | .121                            | 29 | .200* | .968         | 29 | .518 |
|       | Post test Kontrol    | .148                            | 29 | .106  | .943         | 29 | .122 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Test of Homogeneity of Variances

|       |                                      | Levene Statistic | df1 | df2     | Sig. |
|-------|--------------------------------------|------------------|-----|---------|------|
| Nilai | Based on Mean                        | 2.099            | 3   | 114     | .104 |
|       | Based on Median                      | 1.998            | 3   | 114     | .118 |
|       | Based on Median and with adjusted df | 1.998            | 3   | 102.738 | .119 |
|       | Based on trimmed mean                | 2.106            | 3   | 114     | .103 |

## Lampiran 18 Independent Sampels Tes

### Group Statistics

|       | kelas                      | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-------|----------------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| nilai | Post test Kelas Eksperimen | 30 | 81.83 | 6.884          | 1.257           |
|       | Post test Kelas Eksperimen | 29 | 72.07 | 6.881          | 1.278           |

### Independent Samples Test

|       |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |        |
|-------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|       |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|       |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| nilai | Equal variances assumed     | .001                                    | .973 | 5.448                        | 57     | .000            | 9.764           | 1.792                 | 6.175                                     | 13.353 |
|       | Equal variances not assumed |   |      | 5.448                        | 56.934 | .000            | 9.764           | 1.792                 | 6.175                                     | 13.353 |

## Lampiran 19 Hasil *Preetest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

*Preetest* kelas Eksperimen

| NAMA                         | NILAI |
|------------------------------|-------|
| Aditya Ainurrahman           | 40    |
| Akbar Tanjung                | 45    |
| Amanda Ayu Pratiwi           | 45    |
| Bhisma Al Khafid             | 50    |
| Dana Arifkiy                 | 50    |
| Della Rahmadani              | 50    |
| Delvia Nurhasanah            | 55    |
| Eza ahmad Diafahri Syaputra  | 55    |
| Frاند Ziko Aprilio           | 55    |
| Galeh Nugroho                | 55    |
| Haikal Hidayah               | 60    |
| Intan Ayudia                 | 60    |
| Khafa Andrean Pernandes      | 60    |
| Melanda                      | 65    |
| Melanda Harianti             | 65    |
| Muhammad Kelfin Aprilio      | 65    |
| Nabila Kurnia Admaja         | 50    |
| Naila Syakira Ramadhani      | 50    |
| Nabila Lioni                 | 55    |
| Natha Vebiansyah             | 55    |
| Pito Bumi Putra              | 60    |
| Prisilia Ulandari            | 60    |
| Putra Rahmad Syaputra        | 45    |
| Rafael Alvi Armansyah        | 45    |
| Rezky Aqeela Handika Dinitry | 70    |
| Risma Wati                   | 70    |
| Syifa Khumairoh              | 35    |
| Syifa Putri Al-Islamiyah     | 40    |
| Tegar Ardiyansa Pratama      | 75    |
| Wulan Yunia                  | 75    |

*Post test* Kelas Eksperimen

| NAMA                         | NILAI |
|------------------------------|-------|
| Aditya Ainurrahman           | 70    |
| Akbar Tanjung                | 75    |
| Amanda Ayu Pratiwi           | 75    |
| Bhisma Al Khafid             | 80    |
| Dana Arifkiy                 | 80    |
| Della Rahmadani              | 80    |
| Delvia Nurhasanah            | 85    |
| Eza ahmad Diafahri Syaputra  | 85    |
| Frاند Ziko Aprilio           | 85    |
| Galeh Nugroho                | 85    |
| Haikal Hidayah               | 90    |
| Intan Ayudia                 | 90    |
| Khafa Andrean Pernandes      | 80    |
| Melanda                      | 80    |
| Melanda Harianti             | 85    |
| Muhammad Kelfin Aprilio      | 85    |
| Nabila Kurnia Admaja         | 75    |
| Naila Syakira Ramadhani      | 75    |
| Nabila Lioni                 | 80    |
| Natha Vebiansyah             | 80    |
| Pito Bumi Putra              | 85    |
| Prisilia Ulandari            | 85    |
| Putra Rahmad Syaputra        | 90    |
| Rafael Alvi Armansyah        | 90    |
| Rezky Aqeela Handika Dinitry | 70    |
| Risma Wati                   | 70    |
| Syifa Khumairoh              | 95    |
| Syifa Putri Al-Islamiyah     | 95    |
| Tegar Ardiyansa Pratama      | 75    |
| Wulan Yunia                  | 80    |

## Lampiran 20 *Preetest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

### *Preetest* Kelas Kontrol

| NAMA                          | NILAI |
|-------------------------------|-------|
| Ahmad Nazrel                  | 40    |
| Alfin Ramadani                | 45    |
| Ananda Bagus Prayogi          | 45    |
| Andika Rizki Aditya           | 50    |
| Anggel Hajalia                | 50    |
| Anggun Natasya                | 50    |
| Aurel Julita Permata          | 55    |
| Dimas Cherli Fransisko        | 55    |
| Fahira Salwa Azalfa           | 55    |
| Firnandes Revaldi Pratama     | 55    |
| Kenzi Alparazka               | 60    |
| Maemunah                      | 60    |
| Meimoza Salsabila             | 60    |
| Mellan                        | 65    |
| Miftahul Khoirot              | 65    |
| M. Randy Al-Ghafaari          | 50    |
| Messa ameylia                 | 50    |
| Muhammad Fatur Rahman         | 55    |
| Muhammad Fikri Manggara Putra | 55    |
| Muhammad Hafis Al-Faririski   | 60    |
| Muhammad Rayhan               | 60    |
| Naylah Adzrah Zhafirah        | 45    |
| Rahima Nuzul Aini             | 45    |
| Risky Maharamsyah             | 70    |
| Rival Aldiansah               | 70    |
| Salsa Bila Anindia Natasya    | 35    |
| Siska Amelia                  | 40    |
| Tasiya Aminoka                | 75    |
| Vina Novita Sari              | 75    |

### *Post test* Kelas kontrol

| NAMA                          | NILAI |
|-------------------------------|-------|
| Ahmad Nazrel                  | 60    |
| Alfin Ramadani                | 65    |
| Ananda Bagus Prayogi          | 65    |
| Andika Rizki Aditya           | 70    |
| Anggel Hajalia                | 70    |
| Anggun Natasya                | 70    |
| Aurel Julita Permata          | 75    |
| Dimas Cherli Fransisko        | 75    |
| Fahira Salwa Azalfa           | 75    |
| Firnandes Revaldi Pratama     | 75    |
| Kenzi Alparazka               | 80    |
| Maemunah                      | 80    |
| Meimoza Salsabila             | 70    |
| Mellan                        | 70    |
| Miftahul Khoirot              | 75    |
| M. Randy Al-Ghafaari          | 75    |
| Messa ameylia                 | 65    |
| Muhammad Fatur Rahman         | 65    |
| Muhammad Fikri Manggara Putra | 70    |
| Muhammad Hafis Al-Faririski   | 70    |
| Muhammad Rayhan               | 75    |
| Naylah Adzrah Zhafirah        | 75    |
| Rahima Nuzul Aini             | 80    |
| Risky Maharamsyah             | 80    |
| Rival Aldiansah               | 60    |
| Salsa Bila Anindia Natasya    | 60    |
| Siska Amelia                  | 85    |
| Tasiya Aminoka                | 85    |
| Vina Novita Sari              | 70    |

Lampiran 21 Berita Acara Seminar Proposal



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

PADA HARI INI Kamis.....JAM 11.00.....TANGGAL 10 Juli.....TAHUN 2025 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Subeky jagadina.....  
 NIM : 21531190.....  
 PRODI : Pendidikan Agama Islam.....  
 SEMESTER : 6.....  
 JUDUL PROPOSAL : Implementasi Model Pembelajaran PBL berbasis LOR-E...  
 ..Dalam Menerapkan P.P.A. Pada Mata Pelajaran Al-Quran  
 ..Hadis di Kelas X MAN 1 Belahon.....

BERKHAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
- ② PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. Revisi Masalah dan Cara Jaba.....
  - b. Dua kali Revisi: Penyarah Strategi Matriks Layanan terhadap  
 ..Nasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis  
 ..di Kelas X MAN 1 Belahon.....
  - c.....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.


CALON PEMBIMBING I

  
 Dr. Idris Fauzoman M.Pd  
 Mp: 084081620091008

CURUP, 2025  
 CALON PEMBIMBING II

  
 (Nela Sari, M.Pd)  
 NIP: 199402082022032004

MODERATOR SEMINAR

  
 (Subeky jagadina)  
 NIM. 21531190

## Lampiran 22 Surat Keputusan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 657 Tahun 2025

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 10 Juli 2025.

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

- Pertama** : 1. **Dr. Irwan Fathurrochman, S. Pd.I., M. Pd**      19840826 200912 1 008  
2. **Nelfa Sari, M. Pd**                                      19940208 202203 2 004

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A                                      : **Subeky Jagadinata**

N I M    : **22531140**

JUDUL SKRIPSI                            : **Pengaruh Strategi Matriks Ingatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Kelas VII MTsN 1 Kepahiang.**

- Kedua** : Proses bimbingan dilaku kan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal, 06 November 2025

Dekan,



1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

## Lampiran 23 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 62./In.34/FT/PP.00.9/01/2026 19 Januari 2026  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Kemenag  
Kabupaten Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Subeky Jagadinata  
NIM : 22531140  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Matriks Ingatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTsN 1 Kepahiang  
Waktu Penelitian : 19 Januari 2026 s.d 19 April 2026  
Lokasi Penelitian : MTsN 1 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,  
  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 498110202006041002



Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Anslp

## Lampiran 24 Surat Izin Kemenag



Nomor : B-25/Kk.07.08.2/PP/01/2026 27 Januari 2026  
 Lamp. : -  
 Hal. : Izin Penelitian

Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah  
 Institut Agama Islam Negeri Curup

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 62/In.34/FT/PP.00.9/01/2026 tanggal 19 Januari 2026 perihal : Permohonan Izin Penelitian Kepada :

Nama : **SUBEKY JAGADINATA**  
 NIM : 22531140  
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Matriks Ingatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VII MTsN 1 Kepahiang  
 Waktu Penelitian : 19 Januari 2026 s.d 19 April 2026  
 Lokasi Penelitian : MTsN 01 Kepahiang

Berikut kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikian disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala



Imam Ghozali

Tembusan:  
 1. Ka. Kankemenag Kab. Kepahiang  
 2. Ka. Kanwil. Kemenag. Prov. Bengkulu

## Lampiran 25 Surat Keterangan Telah Melakukan Ujicoba Instrumem



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KEPAHANG  
AKREDITASI A (UNGGUL)**

Jl. Ki Agus Hasan Kel. Pasar Ujung Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Provinsi Bengkulu  
Email: mtsn02kabkepahiang@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 12/Mts.07.06/PP.00.5/02/2026

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 126/In.34/FT.6/PP.00.9/02/2026 tanggal 4 Februari 2026 tentang Permohonan Izin Uji Coba Empiris Instrument Tes. maka dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kepahiang menerangkan bahwa :

|                          |  |
|--------------------------|--|
| <b>Nama</b>              | : SUBEKY JAGADINATA  |
| <b>NM</b>                | : 22531140   |
| <b>Program Studi</b>     | : Pendidikan Agama Islam   |
| <b>Universitas</b>       | : Institut Agama Islam Negeri Curup  |
| <b>Judul Penelitian</b>  | : "Pengaruh Strategi Matriks Ingatan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas VII MTs N 2 Kepahiang." |
| <b>Tempat Penelitian</b> | : Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kepahiang   |
| <b>Waktu Penelitian</b>  | : 06 Februari 2026.  |

Telah melaksanakan Uji Coba Empiris Instrument Tes guna penelitian skripsi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kepahiang pada tanggal 06 Februari 2026.

Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 9 Februari 2026  
Kepala,



SUPRIYADI S.Pd.I., M.Pd.

Pegawai Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kepahiang  
tidak menerima GRATIFIKASI dalam Melaksanakan Tugas

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

## Lampiran 26 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG**  
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 01 KEPAHANG  
 Jalan Raya Durian Depun. Telp. (0732) 23079 Email mtsnkepahiang01@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
 Nomor : 106 / MTS.07.12/PP.005/02/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurani.M,S,Pd,I.M.Pd  
 NIP : 197412231999032002  
 Pangkat, Gol/Ruang : Guru Madya, 1/ IV b  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Unit Kerja : MTsN 1 Kepahiang

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Subeky Jagadinata  
 Nim : 22531140  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Perguruan Tinggi : IAIN Curup

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MTsN 1 Kepahiang pada tanggal 19 Januari sampai dengan 23 Februari 2026 dengan judul:

“Pengaruh Strategi Matriks Ingatan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadist Di Kelas VII MTsN 1 Kepahiang”

Selama pelaksanaan penelitian, yang bersangkutan telah mengikuti prosedur dan ketentuan yang berlaku di madrasah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 24 Februari 2026  
 Kepala MTsN Negeri 1 Kepahiang



NURANI M, S.Pd.I.M.Pd  
 NIP 197207121994091001

### Lampiran 27 Dokumentasi Uji Coba Instrumen



### Lampiran 28 Preetest kelas Eskperimen



**Lampiran 29 Preetest Kelas Kontrol**

### Lampiran 30 Treatment Penggunaan strategi Matriks Ingatan Di Kelas Eksperimen



**Lampiran 31 Pembelajaran konvensional dikelas control**

**Lampiran 32 posttest Kelas Kontrol Dan Esperimen**

## Biografi Penulis



**Subeky Jagadinata** lahir di Sindang Jati pada tanggal 23 Januari 2004. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, putra dari Bapak Warsono dan Ibu Khoriyah. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 48 Rejang Lebong. Selanjutnya, ia melanjutkan pendidikan di MTsN 1 Kepahiang dan kemudian di MAN 1 Kepahiang. Pada tahun 2022, penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif mengembangkan potensi akademik maupun non-akademik. Selain fokus pada bidang akademik, penulis juga aktif dalam organisasi kemahasiswaan, yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Melalui organisasi tersebut, penulis belajar tentang kepemimpinan, tanggung jawab, manajemen organisasi, serta memperluas wawasan keislaman dan kebangsaan. Sebagai bentuk tanggung jawab akademik, penulis menyusun skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Strategi Matriks Ingatan Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di Kelas VII MTsN 1 Kepahiang.”** Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Al-Quran Hadis. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT serta dukungan dari keluarga dan berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik